

TEKNIK PENULISAN
**KARYA
TULIS
ILMIAH**
BERBASIS
Aplikasi
Digital

Dalam menunjang penulisan karya tulis ilmiah dan keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa sangat diperlukan adanya sebuah buku referensi yang dapat mempermudah mahasiswa dalam menulis. Hadirnya buku yang berjudul teknik penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital ini disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dengan membangun sisi kontennya pada beberapa hasil penelitian, perkembangan keilmuan, media sosial, dan pengalaman mahasiswa secara langsung sebagai gambaran fenomena di lapangan. Untuk itu, buku ini sangat tepat dibaca bagi mahasiswa di berbagai program studi/lembaga pendidikan.



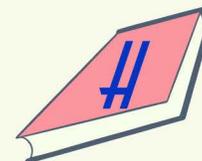
Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I

TEKNIK PENULISAN

**KARYA
TULIS
ILMIAH**

BERBASIS

Aplikasi
Digital



Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I

**TEKNIK PENULISAN
KARYA TULIS ILMIAH
BERBASIS APLIKASI
DIGITAL**



TEKNIK PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS APLIKASI DIGITAL

Penulis:

Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I

ISBN 978-623-8497-30-0

Editor:

Dr. Wildan, M.Pd.

Layout:

Tim UIN Mataram Press

Desain Sampul:

Tim Creative UIN Mataram Press

Penerbit:

UIN Mataram Press

Redaksi:

Kampus II UIN Mataram (Gedung Research Center Lt. 1)
Jl. Gajah Mada No. 100 Jempong Baru
Kota Mataram – NTB 83116
Fax. (0370) 625337 Telp. 087753236499
Email: uinmatarampress@gmail.com

Distribusi:

CV. Pustaka Egaliter (Penerbit & Percetakan)
Anggota IKAPI (No. 184/DIY/2023)
E-mail: pustakaegaliter@gmail.com
<https://pustakaegaliter.com/>

Cetakan Pertama, Desember 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PRAKATA PENULIS

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan sesuai target.

Seiring perkembangan *Artificial Intelligence* yang semakin *massif* dalam dunia pendidikan, penulisan karya tulis ilmiah didorong untuk terus memanfaatkan aplikasi digital dengan baik dan bijak sehingga dapat menambah wawasan yang lebih luas dan mendalam bagi para pembaca.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ilmu pengetahuan yang begitu luasnya tidak mungkin terekap semua dalam buku ini, setidaknya meskipun masih terdapat banyak kekurangan pada buku ini semoga masih ada kontribusi positif bagi para pembaca. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan buku ini.

Mataram, Agustus 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

Prakata Penulis	iii
Daftar Isi	v
Kebutuhan Program Studi/ Lembaga	ix

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Studi	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	9
E Metode Penelitian	12
F Sistematika Pembahasan	16

BAB II

Konsep Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah

A. Pengertian Karya Ilmiah dan Karangan Ilmiah	17
B. Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah	18
C. Proses Menulis Karya Ilmiah	20
D. Istilah Karya Ilmiah yang Wajib Peneliti Tahu!	22
E. Faktor-faktor Artikel Ilmiah sering Direvisi	24
F. Cara Membuat Literatur Review	26
G. Cara Membuat Latar Belakang	28
H. Apa itu Gap Penelitian atau <i>Research Gap</i> ?	37
I. Manfaat <i>Research Gap</i>	39
J. Jenis-jenis <i>Research Gap</i>	40
K. Bagaimana Tips Mencari <i>Research Gap</i>	41
L. Cara Menemukan Kebaharuan atau Novelty	44
M. Hal-hal yang Perlu Dihindari dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah	50

BAB III

Aplikasi Digital Penunjang Karya Tulis Ilmiah

A. Mendeley	57
B. Zotero	70
C. LaTeX	76
D. Publish Or Perish	81
E. Classgist	83
F. Humata	85
G. Link Aplikasi Digital Penunjang Penulisan Karya Tulis Ilmiah	87

BAB IV

Aplikasi Digital Penunjang Proses Pembelajaran

A. Wondershare Filmora	91
B. Powtoon	93
C. Quipper School	100
D. Google Classroom	106
E. Google Meet	109
F. Google Sites	110
G. Teachmint	115
H. Ruang Guru	120
I. Canva	132
J. Google Scholar	137
K. Wordwall	139

BAB V

Potret Pengetahuan Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Aplikasi Digital

A. Deskripsi awal tentang Pengetahuan Mahasiswa dalam Penulisan KTI Berbasis Aplikasi Digital	145
B. Dinamika Keilmuan	152

BAB VI

Efektivitas Hasil Pelatihan terhadap Tingkat

Kualitas Tulisan Mahasiswa

A. Diskusi Data	155
B. <i>Follow Up</i>	158

BAB VII

Penutup

A. Simpulan	161
B. Rekomendasi	162

Daftar Pustaka	165
-----------------------------	------------

Biodata Penulis	177
------------------------------	------------

KEBUTUHAN PRODI/LEMBAGA

Dalam menunjang penulisan karya tulis ilmiah dan keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa sangat diperlukan adanya sebuah buku referensi yang dapat mempermudah mahasiswa dalam menulis. Hadirnya buku yang berjudul teknik penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital ini disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dengan membangun sisi kontennya pada beberapa hasil penelitian, perkembangan keilmuan, media sosial, dan pengalaman mahasiswa secara langsung sebagai gambaran fenomena di lapangan. Untuk itu, buku ini sangat tepat dibaca bagi mahasiswa di berbagai program studi/lembaga pendidikan.

Perpadan antara kajian teoritis dan praktis ini semoga dapat memberi inspirasi baru bagi para pembaca sehingga termotivasi untuk mengembangkan isi buku ini ke arah yang lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi perkembangan dunia pendidikan di era digital yang serba online, pemanfaatan aplikasi digital, seperti mendeley, grammarly.com, quilbot.com, dan lainnya menjadi suatu kebutuhan bagi mahasiswa untuk mendukung penyusunan karya tulis ilmiah maupun mempublikasikan hasil penelitiannya agar tersitasi.

Keterampilan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah merupakan salah satu tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan kuliahnya. Salah satu yang harus diperhatikan dalam menyusun tugas akhir yaitu memahami tata cara penulisan karya tulis ilmiah dan penyusunan referensi atau daftar pustaka. Permasalahan mahasiswa selama ini yaitu masih banyak menulis daftar pustaka secara manual (Yanti et al., 2020), sehingga hasilnya kurang teliti dalam mencatumkan kutipan dan mengalami kesulitan dalam mengelola sumber rujukan (Perdana, 2020). Pengetahuan mahasiswa tentang teknik penulisan artikel ilmiah harus diimbangi juga dengan pengetahuan mereka tentang IT agar memudahkan mereka dalam menulis dan mencari referensi.

Mendeley merupakan aplikasi berbasis online yang mampu membuat kutipan dan daftar pustaka menjadi lebih baik dan teratur (Kamilia Layliyah Ramadhani; Umi Rohmah,

2021). Sebagai sebuah perangkat lunak yang dikhususkan untuk mengintegrasikan sitasi dan *reference manager* ke dalam sebuah jejaring sosial, dimana antar peneliti dapat berkolaborasi dan berbagi data penelitian (Handayani et al., 2019). Penggunaan mendeley dapat menghindarkan seorang penulis dari plagiarism yang tidak disengaja (Asep Ginanjar, 2018). Mendeley tersedia dalam versi windows, linux, dan Apple MacOS. Kelebihan mendeley yaitu dapat menyimpan file secara gratis di web sebesar 2 GB, lebih mudah cara penggunaannya dan fiturnya yang lebih lengkap dibanding dengan aplikasi lain yang sejenis (Mardin et al., 2020). Sedangkan Quillbot merupakan aplikasi online yang dapat digunakan untuk memparafrase kalimat agar terhindar plagiarisme, meningkatkan tata bahasa yang lebih baik, ringkas, dan profesional.

Adapun Grammarly adalah pengecek tata bahasa online dan pemeriksa ejaan dalam struktur bahasa inggris dan mengoreksi kekeliruan dalam menulis. Grammarly memberikan rekomendasi kata yang benar jika terdapat kata yang salah dalam struktur bahasa inggris. Grammarly dapat diintegrasikan ke dalam aplikasi Microsoft Word. Sehingga memudahkan pengguna dalam mengecek kesalahan dalam struktur bahasa inggris dengan catatan komputer harus terkoneksi internet. Untuk memasang dan menggunakan grammarly harus memiliki akun grammarly dan mendownload plugin grammarly untuk Microsoft Word.

Berdasarkan fenomena di lapangan, permasalahan umum yang sering dihadapi mahasiswa pada saat menulis tugas akhir yaitu sulitnya membuat paraphrase, sitasi, dan menemukan referensi yang relevan sehingga skripsi yang dibuat belum mampu di publish dalam bentuk buku maupun jurnal. Pada umumnya, mahasiswa masih banyak mengerjakan tugas dengan sistem kebut semalam (SKS), melakukan copy paste tanpa mencatumkan referensi dan kurang menguasai materi pada saat presentasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Muhammad Taisir, M.Ag., selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) PAI FTK UIN Mataram pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 11.25, bahwa:

Mahasiswa kita masih banyak yang belum mengetahui cara mengutip dengan sistem mendeley. Masih minim juga pengetahuan mereka tentang penyusunan artikel ilmiah untuk di publish di jurnal, sehingga skripsinya terhenti di lemari, berbeda dengan program studi Fisika contohnya yang sudah memulai lebih awal tentang anjuran skripsinya dapat terpublish di jurnal. Oleh karena itu, kita harus mulai tahun ini agar tidak tertinggal jauh, bahkan kalau perlu kita buat regulasinya tentang ini.

Sekretaris Program Studi PAI, Erwin Padli, M.Hum menambahkan bahwa:

Sebelum akreditasi Prodi PAI mendapat nilai A pada tanggal 22 Desember 2020 dengan nilai 379 berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: 8497/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020, para dosen sudah mulai terlihat melakukan kolaborasi penelitian bersama mahasiswa dengan cara skripsi yang telah dibuat dapat terpublish dalam jurnal maupun buku, tercatat hingga Juni 2022 ini ada sekitar 16 mahasiswa yang dapat mempublikasikan skripsinya ke dalam jurnal, dan 9 mahasiswa mampu mempublikasikan skripsinya ke dalam buku ber-ISBN.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa dalam rentang waktu kurang lebih 2 tahun sudah ada 25 mahasiswa yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya kepada masyarakat secara luas, ini menandakan bahwa pengetahuan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah terbilang cukup baik, namun masih perlu di bimbing, dibina, dan dikembangkan skillnya dengan baik dan benar.

Pemilihan objek kajian penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, karena; *Pertama*, Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 diperoleh informasi bahwa dari 106 responden yang mengisi angket melalui google form ada 56,6% mahasiswa semester 7 yang menjawab tidak pernah mendapatkan pelatihan

penulisan karya tulis ilmiah dan 43,4% mahasiswa menjawab pernah mendapatkan pelatihan karya tulis ilmiah. Selanjutnya ada 89,6% mahasiswa tidak pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi mendeley, sisanya 10,4% menjawab pernah mendapatkan pelatihan penggunaan aplikasi mendeley. Fenomena tersebut menunjukkan kondisi riil akademik mahasiswa yang memprihatinkan dan ini perlu diperhatikan oleh seluruh sivitas akademika agar suasana akademik dan kualitas tulisan mahasiswa meningkat lebih baik.

Kedua, Terdapat kondisi kotradiksi, dimana meskipun program studi telah terakreditasi A, namun karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa bersama dosen masih terbilang minim. Padahal kolaborasi penelitian dan pengabdian antar keduanya menjadi salah satu tolak ukur penilaian akreditasi prodi yang unggul. Selanjutnya dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang menulis skripsi dengan cara konvensional-tradisional; cara lama yang turun temurun dan cenderung membutuhkan waktu penyelesaian lebih lama dibandingkan mereka yang menulis dengan bantuan aplikasi mendeley dan aplikasi penunjang lainnya. Kondisi tersebut idealnya berbanding lurus dengan pencapaian akreditasi program studi. Untuk itu, perlu ada target pencapaian artikel ilmiah yang dihasilkan mahasiswa di setiap semesternya, atau artikel ilmiah yang dihasilkan melalui kolaborasi antar dosen dan mahasiswa dapat terdata dengan baik oleh Program Studi.

Ketiga, Ketua Program Studi PAI memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan mutu program studi lebih baik, khususnya dalam hal peningkatan kualitas penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital.

Sivitas akademika, mulai dari Dekan, wakil dekan, Kaprodi dan Sekretaris Prodi, serta para dosen pun mulai memberi perhatian khusus pada hal ini dengan mengeluarkan kebijakan baru berupa program Kompetisi Penulisan Buku Ajar dan Referensi (KOBAR) bagi para dosen dan mahasiswa, program penelitian dan pengabdian kolaborasi dosen dengan mahasiswa dalam lingkup Program Studi dan Fakultas serta memunculkan matakuliah publikasi karya tulis ilmiah. Namun terkait program pelatihan dan praktik langsung tentang tata cara penulisan karya tulis ilmiah dan penggunaan aplikasi mendelay serta tindak lanjutnya setelah pelatihan masih belum banyak dilakukan dan dimanfaatkan oleh para dosen dan mahasiswa (Purnomoasri et al., 2020). Oleh karena aplikasi digital untuk menunjang penulisan karya tulis ilmiah cukup banyak, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital yang dapat digunakan oleh para mahasiswa dan dosen di Perguruan Tinggi.

B. Rumusan Masalah

1. Aplikasi digital apa saja yang dapat menunjang mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah?

2. Aplikasi digital apa saja yang dapat menunjang mahasiswa dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana pemetaan tingkat pengetahuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital?
4. Bagaimana efektivitas hasil pelatihan terhadap tingkat kualitas tulisan mahasiswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Studi

1. Tujuan

- a. Mengungkap aplikasi digital yang dapat menunjang mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah
- b. mengungkap aplikasi digital yang dapat menunjang mahasiswa dalam proses pembelajaran
- c. Mengungkap pemetaan tingkat pengetahuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital.
- d. Mengungkap efektivitas hasil pelatihan terhadap tingkat kualitas tulisan mahasiswa.

2. Kegunaan Studi

Secara teoritik, hasil studi ini diharapkan dapat berguna untuk menambahkazanah pengetahuan tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital.

Adapun secara praktis, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi

dekan dan ketua jurusan untuk menyusun kebijakan baru dalam meningkatkan karya tulis ilmiah mahasiswa. Sedangkan signifikansi studi ini yaitu:

- a. Mahasiswa memiliki pemahaman tentang penulisan Karya Tulis Ilmiah berbasis aplikasi digital;
- b. Meningkatnya keterampilan mahasiswa dalam menulis Karya Tulis Ilmiah berbasis aplikasi digital;
- c. Mahasiswa mampu mengkombinasikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan aplikasi digital dengan cara yang baik dan benar;
- d. Mahasiswa dapat mengajarkan penulisan Karya Tulis Ilmiah berbasis aplikasi digital kepada mahasiswa lainnya.
- e. Mampu mendesain laporan penelitian skripsi menjadi artikel ilmiah yang layak terpublikasi di jurnal ilmiah nasional maupun internasional.
- f. Mahasiswa terampil mengoperasikan aplikasi mendeley sehingga tulisan terlihat baik, rapi dan dapat tersitasi.
- g. Adanya peningkatan dan penguatan pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah sesuai pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang sudah dibakukan oleh Perguruan Tinggi.
- h. Adanya peningkatan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya

- i. Meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen
- j. Mendorong publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- k. Terbitnya buku panduan penyusunan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital
- l. Terselenggaranya kegiatan pelatihan secara rutin dalam satu semester minimal satu kali kegiatan.
- m. Meningkatkan akreditasi program studi.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan mendeley berdampak pada peningkatan pengetahuan, pemahaman baru dan keterampilan mahasiswa dalam mengoperasikan dan membuat kutipan (Putra et al., 2021), sehingga merasa mudah menulis dan terbangun derajat karya ilmiah (Nasution, Dina Syarifah, 2021). Melalui aplikasi mendeley mahasiswa dapat membuat karya ilmiah dengan sitasi yang rapi dan sesuai dengan standar format baku yang dipakai oleh institusi atau perguruan tinggi (Maleha & Satria, 2021).

Aplikasi yang mudah dipahami ini (Rosadi et al., 2021), sangat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir (Andi Nova, 2021); (Mulyadi, 2022). Meskipun demikian, dalam proses install dan sinkron aplikasi pada MS. Word

terdapat 35% peserta mengalami kesulitan (Anwar, 2021). Ini menunjukkan masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui bagaimana menginstal aplikasi di laptop dan Ms. Word serta menggunakan aplikasi mendeley tersebut untuk keperluan sitasi dan pengelolaan daftar pustaka (Wahyuningsih et al., 2021); (Ngibad, 2020).

Pada umumnya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola sumber-sumber referensi dan kurang menyadari pentingnya ketelitian dalam sitasi (Cahnia, 2021), sehingga masih belum mampu mengutip tulisan dengan benar, begitu juga ketika membuat daftar pustaka baik secara manual maupun dengan aplikasi (Imam et al., 2019). Untuk itu, kegiatan pelatihan mendeley hendaknya selalu dilaksanakan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan teknis dalam penyusunan karya tulis ilmiah, baik dari segi paraphrase, cara pengutipan dan penulisan daftar pustaka yang baik, dan tatacara agar terhindar dari plagiarism (Idris et al., 2021).

Mengutip karya ilmiah bukan hanya kegiatan menulis kembali referensi ke dalam tulisan. Namun, dalam kegiatan sitasi ada aktivitas yang berkaitan secara langsung dan tidak langsung. Aktivitas tersebut antara lain mencari sumber referensi, menyimpan referensi yang sudah didapat, mengelola referensi, menarik data dari referensi untuk dijadikan kutipan, menyajikannya dalam bentuk kutipan yang sesuai standar internasional, dan akhirnya menyusun daftar

kepastakaan (bibliografi). Aktivitas ini menjadi masalah bagi penulis, jika sumber referensi yang dibutuhkan banyak.

Tuntutan inilah yang menyebabkan munculnya kebutuhan akan aplikasi komputer yang membantu penulis mengintegrasikan aktivitas-aktivitas tersebut agar efisien dalam menghasilkan karya ilmiah. Sebuah perusahaan jasa *proofreading* dan editing karya tulis ilmiah berskala internasional merekomendasikan lima reference management software yang paling populer dipakai dalam penulisan ilmiah, baik yang berbayar atau gratis. Kelima aplikasi tersebut adalah Refworks, Zotero, Endnote, Mendeley, dan Citationsy (Heryana, 2020).

Penelitian lain menunjukkan penggunaan mendeley berdampak pada peningkatan kualitas penelitian yang dipublikasikan (Aduku et al., 2017). Dari sisi tulisan akan lebih cepat dikutip dan meningkat *h* indeksnya (Askeridis, 2018). Mendeley dapat digunakan untuk mengidentifikasi anomali pengindeksan dalam database kutipan (Thelwall, 2017). Untuk itu, penyimpanan artikel Mendeley perlu diintegrasikan dengan saluran distribusi lintas penerbit online (TrendMD) dan www.excel lence mapping.net (Bornmann et al., 2021) agar dapat meningkatkan kutipan artikel ilmiah (Kudlow et al., 2017) lebih cepat sinkron dengan sistem mendeley (Thelwall, 2018). Di sisi lain, mendeley tidak bekerja lebih baik daripada *baseline* (Herrmannova et al., 2018).

Kajian terdahulu di atas banyak mengungkap tentang efektivitas penggunaan mendeley terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah dan melakukan sitasi. Namun dari segi teknik penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital (mendeley) secara bersamaan belum banyak dilakukan. Untuk itu, penulis tertarik untuk mendalami kajian tersebut.

E. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan agar kegiatan penelitian ini sukses, yaitu:

1. Koordinasi dengan Ketua dan Sekretaris Program Studi

Koordinasi dilakukan dengan metode kunjungan dan wawancara. Peneliti melakukan kunjungan ke Kaprodi dan Sekprodi PAI tersebut untuk menjelaskan rencana penelitian dengan target 30 mahasiswa tingkat akhir dan menganalisis kebutuhan mengenai kondisi awal sasaran penelitian.

2. Melakukan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital dengan menggunakan sistem mendeley

Tahap ini untuk mendapatkan kevalidan data. Pelatihan dilakukan setelah melakukan koordinasi dengan Kaprodi. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Prodi PAI FTK UIN Mataram pada bulan Juli 2022, pukul 08.30-13.30 WITA. Peserta pelatihan yaitu 30 mahasiswa

tingkat akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pelatihan diselenggarakan selama 1 hari dengan metode presentasi materi 20%, latihan terbimbing 40%, dan latihan mandiri 40%. Narasumber dari praktisi pendidikan lulusan S2 Universitas Twente Belanda yang berpengalaman dan *expert* di bidang teknik informatika dan karya tulis ilmiah, sedangkan Tim Peneliti mendampingi kegiatan agar berjalan lancar. Kegiatan pelatihan ini dirancang dengan 3 tahapan, yaitu tahap persiapan (mahasiswa diberikan *pre-test* terkait karya tulis ilmiah dan mendeley), tahap inti (presentasi materi, praktik, dan diskusi atau tanya jawab), tahap akhir (*post-test*).

Tahap persiapan. Pada tahap ini mahasiswa diberikan *pre-test* terkait pengetahuan awal tentang karya tulis ilmiah dan mendeley. Tahap inti. Pada tahap ini terdiri dari 3 hal, yaitu presentasi, praktik, dan diskusi atau tanya jawab. *Pertama*, tahap presentasi digunakan untuk menyampaikan materi kegiatan kepada peserta pelatihan secara rinci mengenai penulisan karya tulis ilmiah dengan menggunakan aplikasi mendeley. Materi yang disampaikan, meliputi: 1) pengenalan tentang konsep dasar karya tulis ilmiah; 2) pengenalan tentang aplikasi mendeley; 3) mengelola file PDF di aplikasi mendeley; 4) membuat sitasi dan daftar pustaka; 5) cara pencarian referensi secara online. *Kedua*, tahap praktik

digunakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada para mahasiswa tentang bagaimana menggunakan aplikasi mendeley. Setiap mahasiswa mempraktikkan secara langsung penggunaan mendeley, dimulai dengan mendownload aplikasi, membuat akun mendeley, mengintegrasikan dalam pemasangan dan pengoperasian aplikasi mendeley sampai dengan kutipan dan menuliskan referensi atau daftar pustaka dengan menggunakan mendeley. *Ketiga*, diskusi atau Tanya jawab digunakan untuk mengakomodasi pertanyaan dari para mahasiswa tentang materi yang dibahas.

Tahap akhir, yaitu *post-test*. Tahap ini digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi terkait materi pelatihan. Setelah *post-test* peneliti juga melakukan penggalian data tentang kelebihan dan kekurangan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan menggunakan aplikasi mendeley.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan wawancara langsung kepada 30 mahasiswa yang sedang berjuang dalam proses penyusunan proposal skripsi pada tahun 2022. Observasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dengan menggunakan sistem mendelay yang dilakukan pada mahasiswa. Sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari dosen yang *expert* di bidang penulisan dan publikasi

karya tulis ilmiah, dan mahasiswa bersangkutan yang sedang mengikuti pelatihan, ditambah masukan dari Kaprodi dan Sekprodi PAI UIN Mataram.

Pada bagian teknik pengumpulan data mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki, antara lain:

- a. *Base-line* yang memadai tentang kondisi mahasiswa yang akan diteliti karena peneliti bertugas di Prodi yang bersangkutan;
- b. Hubungan baik dengan Kaprodi dan Sekprodi PAI maupun mahasiswa yang bersangkutan;
- c. Komitmen dari Kaprodi dan Sekprodi untuk mendukung dan menyediakan fasilitas agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar;
- d. Mahasiswa potensial yang bisa bekerja sama dengan tim peneliti.

Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan monitoring dengan tujuan untuk mengecek dan mendampingi para mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan pada saat pelatihan. Pendampingan dilakukan dengan metode praktik oleh tutor dan peneliti.

3. Evaluasi dan refleksi

Evaluasi dan refleksi pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode *brainstorming* untuk memperoleh informasi kelebihan dan kekurangan proses

pelaksanaan yang sudah dilakukan. Hasil evaluasi dan refleksi ini menjadi bahan kajian peneliti untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaan pelatihan berikutnya. Evaluasi dan refleksi dilakukan sekali, yaitu pada saat jam terakhir pelatihan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasannya, buku ini secara garis besar di bagi menjadi Tujuh Bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan, memuat kajian yang menjelaskan pentingnya penelitian teknik penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital bagi mahasiswa, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan studi, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan. .

BAB II Konseptual tentang Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah. BAB III Konseptual tentang Aplikasi Digital Penunjang Karya Tulis Ilmiah

BAB IV Konseptual tentang Aplikasi Digital Penunjang Proses Pembelajaran. BAB V Pemetaan tingkat pengetahuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital

BAB VI Efektivitas hasil pelatihan terhadap tingkat kualitas tulisan mahasiswa. BAB VII Penutup, meliputi: Simpulan dan Rekomendasi.

BAB II

Konsep Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah

A. Pengertian Karya Ilmiah dan Karangan Ilmiah

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah umumnya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan.

Karya ilmiah berkaitan erat dengan dunia pendidikan dan penelitian. Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran dari berbagai macam riset yang menampilkan fakta dan dibuat dengan menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar dan dilakukan oleh lembaga pendidikan dan penelitian. Biasanya karya ilmiah berisikan data, fakta dan solusi mengenai suatu permasalahan yang diangkat.

Pengertian karya ilmiah atau karya tulis ilmiah sering disamakan dengan karangan ilmiah. Karya tulis ilmiah umumnya lebih banyak diciptakan dengan cara menyadur, mengutip, dan meramu informasi dari berbagai tulisan orang lain daripada menulis murni gagasan, pendapat, dan pernyataan sendiri. Artinya Karya tulis ilmiah lebih tepat disebut sebagai tulisan daripada karangan.

Berbagai bentuk karya ilmiah diantaranya makalah, artikel, tugas akhir/skripsi, artikel jurnal, paper, tesis dan disertasi. Oleh karena itu penulisan karya ilmiah tidak hanya dilakukan oleh dosen dan peneliti namun mahasiswa yang sedang menempuh studi juga akan menghasilkan satu karya ilmiah berupa tugas akhir/skripsi. Sedangkan karangan ilmiah ialah karya tulis yang memaparkan pendapat, gagasan, tanggapan, atau hasil penelitian yang berhubungan dengan kegiatan keilmuan. Sedangkan karya ilmiah merupakan output dari karangan ilmiah yang siap dipublikasikan secara luas pada masyarakat. Misalnya seperti buku referensi, buku monograf, buku ajar, jurnal, dan lain-lain. Oleh karena itu, karya tulis ilmiah tetap harus berpegang kepada standar ilmiah, ditampilkan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat ataupun pembaca awam.

B. Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah

Pada umumnya, karya tulis ilmiah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Logis, artinya segala keterangan dan argumentasi yang disajikan dapat diterima oleh akal sehat;
2. Sistematis, artinya segala yang dikemukakan ditulis dan disusun secara teratur, berjenjang, dan berkesinambungan;
3. Objektif, artinya segala keterangan yang dikemukakan merupakan apa adanya atau setiap pernyataan ilmiah dalam karya ilmiah harus didasarkan kepada data dan fakta

sesuai informasi yang sebenarnya, tidak berlebihan, tidak bersifat rekaan/fiktif, tidak menonjolkan prasangka dan persepsi pribadi penulis;

4. Lengkap, artinya segi-segi masalah yang diungkapkan dikupas selengkap-lengkapny;
5. Lugas, artinya pembicaraan langsung kepada hal-hal pokok;
6. Saksama, artinya ditulis dengan teliti dan cermat dengan berusaha menghindarkan diri dari segala kesalahan betapa pun kecilnya;
7. Jelas, artinya segala keterangan yang dikemukakan dapat mengungkapkan maksud secara jernih, jelas dan tidak ambigu;
8. Dapat diuji kebenarannya (empiris) sesuai dengan data dan fakta, tidak memuat asumsi dan pandangan belaka;
9. Terbuka, yaitu konsep atau pandangan keilmuan dapat berubah seandainya muncul pendapat baru; terbuka juga berarti bukti atau pendapat yang dikemukakan tidak statis jika ada data dan fakta baru;
10. Berlaku umum, yaitu kesimpulan dapat diberlakukan terhadap seluruh masyarakat atau berlaku bagi semua populasi;
11. Penyajian menggunakan ragam bahasa ilmiah dan bahasa tulis yang baku, santun dan lazim pada masyarakat umum;
12. Tuntas, artinya segi masalah dikupas secara mendalam dan selengkap-lengkapny dengan prosedur atau

penyimpulan penemuannya melalui penalaran induktif, deduktif., dan rasional.

C. Proses Menulis Karya Ilmiah

Kastam Syamsi dari Universitas Negeri Yogyakarta, mengemukakan bahwa ada lima tahapan dalam proses menulis karya ilmiah, yaitu *prewriting*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing*.

Pertama, pada tahap *prewriting*, antara lain: 1) Menentukan topik, tema, dan masalah; 2) Menentukan jenis dan bentuk tulisan (buku, artikel, proposal penelitian, laporan penelitian, diktat, atau modul); 3) Mencari, menemukan, dan mengembangkan bahan (dengan membaca referensi, mengamati, dan meneliti); 4) Membuat kerangka tulisan; 5) Menyempurnakan kerangka tulisan.

Pada tahapan ini bisa disebut juga sebagai tahap persiapan, yaitu ketika penulis menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitif yang akan diproses selanjutnya.

Kedua, pada tahap *drafting*, antara lain: 1) Berupa penuangan ide, gagasan, dan pikiran secara tertulis; 2) Fokuskan pada penuangan tulisan sebanyak-banyaknya; 3) Untuk sementara, tidak perlu memperhatikan kesalahan yang

4) Jika kehabisan ide, cari bahan kembali.

Pada tahapan ini bisa disebut juga sebagai tahap inkubasi dan iluminasi. Tahap inkubasi yaitu ketika penulis memproses informasi yang dimilikinya sedemikian rupa, sehingga mengantarkannya pada ditemukannya pemecahan masalah atau jalan keluar yang dicarinya. Sedangkan tahap iluminasi yaitu ketika datangnya inspirasi atau *insight*, gagasan datang seakan tiba-tiba dan berloncatan dari pikiran kita. Iluminasi tidak mengenal tempat dan waktu.

Ketiga, pada tahap *revising*, antara lain: 1) Membaca ulang (dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain); 2) Mencari bagian-bagian tulisan yang mungkin harus diperbaiki, diubah, diganti, dipindah ke tempat lain yang lebih sesuai.

Keempat, pada tahap *editing*, antara lain: 1) Membaca kembali (dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang lain); 2) Mencari bagian-bagian tulisan yang masih mengandung kesalahan bahasa, ejaan, dan tata tulis; 3) Memperbaiki kesalahan bahasa, ejaan, dan tata tulis; 4) Memastikan pengutipan dan perujukan yang benar.

Pada tahap *revising* dan *editing* di atas bisa disebut juga sebagai tahap verifikasi, yaitu apa yang anda tuliskan sebagai hasil dari tahap iluminasi itu diperiksa kembali. Diseleksi, dan disusun sesuai dengan fokus tulisan. Mungkin ada bagian

yang tidak perlu dituliskan, atau hal-hal yang perlu ditambahkan, dan lain-lain.

Kelima, pada tahap *publishing*, antara lain: 1) Menunjukkan karya tulis kepada orang lain dan masyarakat pembaca; 2) Mengirim tulisan ke penerbit: majalah ilmiah, surat kabar, majalah populer, jurnal, dan lain-lain; 3) Menyeminarkan karya tulis: seminar hasil penelitian, FGD, dan pertemuan ilmiah lainnya; 4) Setelah dipublikasikan, barulah karya tulis ilmiah dapat diajukan untuk kenaikan pangkat.

D. Istilah Karya Ilmiah yang Wajib Peneliti Tahu!

Dalam menulis karya ilmiah, seorang peneliti setidaknya mengetahui beberapa istilah sebagai berikut:

1. Asumsi, yaitu sebuah pendapat yang diterima sebagai landasan berpikir;
2. Data Primer, yaitu data yang didapat dari penelitian yang dilakukan sendiri;
3. Data Sekunder, yaitu data yang didapat dari penelitian yang dilakukan orang lain;
4. Footnote, yaitu keterangan yang dicantumkan pada margin bawah pada halaman buku, makalah atau jurnal;
5. Fenomena, yaitu hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah;

6. Hipotesis, yaitu dugaan sementara atau jawaban sementara atas Permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk mengujinya;
7. Instrument, yaitu sarana penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolah;
8. Identifikasi, yaitu mengenali masalah yang akan diuji melalui penelitian ilmiah;
9. Kategorisasi, yaitu proses pemilihan data hasil pengamatan melalui angket atau observasi yang dilakukan dalam proses penelitian;
10. Korelasi, yaitu hubungan antar variable;
11. Kusioner, yaitu daftar angket (berisi beberapa pertanyaan) yang dijadikan alat pengumpul data;
12. Observasi, yaitu pengamatan cermat terhadap sesuatu yang dilakukan dalam upaya mengumpulkan data penelitian;
13. Populasi, yaitu suatu kumpulan (sekelompok orang) yang menjadi sumber yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian;
14. Responden, yaitu orang yang memberi masukan, tanggapan terhadap instrument penelitian;
15. Randomisasi, yaitu proses pemilahan sampel dari sebuah populasi, misalnya: a) simple random (random sederhana), yaitu setiap anggota dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih, b) stratified random, yaitu pemilahan sampel dengan

mengelompokkan terlebih dahulu secara spesifik lalu memilih responden dari masing-masing kelompok tersebut sebagai sampel, c) cluster random, yaitu pemilahan sampel dengan cara memilah populasi ke dalam kelompok, lalu memilih satu kelompok sebagai sampelnya;

16. Sampel, yaitu bagian dari populasi yang diambil secara acak untuk diamati secara khusus guna mendapat data penelitian;
17. Sahih, yaitu hasil penelitian yang sah, benar, akurat mewakili beberapa variable;
18. Survei, yaitu teknik pengumpulan data melalui riset dengan menggunakan instrument: angket, pengamatan, dan lain-lain;
19. Variable, yaitu bentuk, konsep, atau komponen terukur yang merupakan pembeda (internationaljournallabs.com)

E. Faktor-faktor Artikel Ilmiah sering direvisi

Berdasarkan informasi yang didapat dari instagram @ezzraalfatah dan pengalaman dari beberapa mahasiswa yang di wawancarai, beberapa faktor penyebab artikel ilmiah (skripsi) sering direvisi, antara lain:

Pada bab 1, bagian latar belakang umumnya belum muncul sebuah masalah yang akan diteliti; hubungan masalah antar variable belum jelas; belum ada/masih kurangnya data/teori/hasil penelitian orang lain untuk mempekuat fakta

masalah yang akan diteliti; tujuan penelitian dengan rumusan masalah tidak nyambung/tidak saling berkaitan.

Pada bab 2 (tinjauan/kajian pustaka), umumnya teori/artikel jurnal terdahulu yang digunakan tidak sesuai (tidak relevan) dengan judul skripsinya; tahun terbit referensi (artikel jurnal) sudah terlalu lama (lebih dari 5 tahun yang lalu); teori tidak berasal dari sumber yang terpercaya, contoh: blogspot, atau opini orang lain.

Pada bab 3 (metode penelitian), umumnya analisis data yang digunakan tidak bisa menjawab tujuan penelitian dan tidak bisa menyelesaikan permasalahan; variable dan indikator tidak sesuai fenomena dan permasalahan; alat, bahan dan pengujian yang dipilih belum pernah teruji pada penelitian orang lain (penelitian eksperimen).

Pada bab 4 (hasil penelitian), umumnya hasil tidak sesuai fakta sebenarnya; hasil penelitian meragukan pembimbing; hasil penelitian tidak disertai teori dari ahli (buku); hasil penelitian tidak disertai bukti dari hasil penelitian orang terdahulu (artikel jurnal); pembahasan terlalu sederhana/minimalis.

Pada bab 5 (simpulan, implikasi teoritis dan saran atau rekomendasi), umumnya kesimpulan terlalu panjang (tidak menyimpulkan); tidak bisa menggambarkan kesimpulan pada setiap tujuan penelitian; tidak adanya implikasi teoritis yang jelas; saran tidak tertarget sesuai tujuan penelitian; saran tidak bisa memberikan solusi dari masalah yang sedang diteliti

sesuai hasil penelitian yang didapatkan (<https://youtu.be/siM0tvGS8X4>).

F. Cara Membuat Literatur Review

Setidaknya ada enam cara dalam membuat literature review yang baik, yaitu:

1. Identifikasi literature yang akan dimasukkan di bagian literature review di sebuah artikel. Menemukan artikel-artikel yang baik untuk dimasukkan ke bagian literature review dari artikel tersebut, tentunya ada artikel yang akan di *exclude* dan ada artikel yang akan diambil. Disertakan dengan alasan-alasan yang kuat mengapa meng-*exclude* artikel itu dan mengapa mengambil artikel yang lain. Tentunya harus mencari artikel yang relevan, artikel yang *up to date* dan juga artikel yang mendukung topic dari penelitian yang akan digunakan.
2. *Manage* dan *organize* literature-literatur yang akan digunakan. Mencari hal-hal yang *pro* dengan hipotesis atau rumusan masalah atau yang *kontra*, misalnya atau mencari artikel yang hubungannya berbeda, kesimpulannya berbeda dengan teori atau yang pada umumnya. Mencari artikel-artikel bagiannya, kemudian *organize*, mencari yang hubungannya positif atau *negative*, atau yang signifikan, yang tidak signifikan yang itu sesuai dengan *variable*-variabel yang akan digunakan.

3. Analisis artikel-artikel yang sudah di kumpulkan untuk dimasukkan dalam artikel. Menganalisis artikel-artikel untuk ditulis di bagian literature review, karenanya literature review yang dibuat tidak hanya semacam summary saja dari penelitian sebelumnya, tapi harus dianalisis manakah yang hubungannya positif atau negative, yang pro atau kontra dengan topic atau ide yang diberikan di awal. Harus di analisis, apa temuan penting dari literature tertentu jangan hanya *summary* kan, jangan hanya mengurutkan artikel-artikel tersebut.
4. Berikan kesimpulan atau *highlights* dari analisis yang sudah di lakukan. Berikan *highlights* jika mendukung dengan research gap yang di angkat di pendahuluan yang mendukung dengan rumusan masalah yang diangkat pada bagian *introduction*.
5. Sitasi dengan benar dan acknowledge kontribusi dari peneliti-peneliti sebelumnya. Pastikan sitasi dengan benar, pastikan *acknowledge* kontribusi dari peneliti-peneliti yang sebelumnya. Jika perlu menggunakan catatan kaki maka harus memberikan catatan kaki kemudian dijelaskan secara detail masing-masing penelitian sebelumnya yang perlu untuk dijelaskan.
6. Pastikan jelas, mudah dibaca dan dipahami. Pastikan untuk mudah dibaca, dipahami, tampilannya jelas. Jika menggunakan tabel diusahakan agar mudah untuk dipahami dan dimengerti dan juga artikel-artikel yang

digunakan *up to date*, dan mencakup topic yang sedang diteliti (<https://youtu.be/vIJFUmNEz9s>).

G. Cara membuat latar belakang

Imran Fauzi menyatakan bahwa sebelum menyusun latar belakang sebaiknya peneliti perlu mengetahui terlebih dahulu kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada pembuatan latar belakang yakni *copy-paste* dari latar belakang yang ada di buku atau penelitian-penelitian lain. Hal ini sering terjadi dikalangan mahasiswa khususnya pemula yang masih bingung dalam membuat latar belakang skripsi sehingga sering mencari-cari di dalam buku yakni di pendahuluan atau di skripsi-skripsi yang lain dicontek karena ada kemiripan tema sehingga langsung di *copy-paste* begitu saja. Hal ini harus dihindari karena latar belakang penelitian yang kita buat pasti berbeda dengan penelitian sebelumnya sehingga memiliki latar belakang yang berbeda yang harus disesuaikan dengan judul kita.

Kesalahan yang kedua yakni terlalu bertele-tele dan terlalu umum latar belakang yang dibuat. Maksud dari hal ini biasanya tujuannya untuk mempertebal skripsi dan menggunakan bahasa yang terlalu umum misalnya tema tentang prestasi belajar tetapi di latar belakang menceritakan tentang pengertian pendidikan, fungsi pendidikan, dan lainnya yang bersifat masih umum. Seharusnya dalam latar belakang memuat *to the point*. Dalam artian apa masalah yang diangkat

itu yang dituangkan dalam latar belakang. Tidak sedikit yang menganggap bahwa semakin tebal skripsi, semakin berkualitas pula skripsi tersebut. Tetapi pada zaman sekarang, semakin tebal skripsi maka semakin berbobot yang kualitasnya belum tentu dikatakan berkualitas. Oleh sebab itu, sebaiknya dalam menyusun latar belakang harus *to the point* masalahnya apa, itu yang dituangkan dalam latar belakang tersebut.

Isi latar belakang minimal mengandung kondisi ideal yang diharapkan atau seharusnya terjadi dan gambaran mengenai kenyataan atau kondisi yang sedang terjadi. Kemudian uraikan pokok bahasan, terobosan, dan solusi dari kondisi ideal dan kondisi nyata tersebut untuk mengungkap alasan mengapa tertarik untuk meneliti topik tersebut. Gunakan kalimat secara umum dan hindari kalimat yang berulang-ulang.

Kesalahan selanjutnya yang harus dihindari yakni latar belakang yang berisi parade definisi dan teori yang sangat miskin datanya. Hindari kalimat-kalimat yang berisi pengertian. Selanjutnya pada latar belakang kesalahan yang harus dihindari adalah tidak boleh mencantumkan pendapat sendiri tetapi harus berbaris fakta dan data. Jika ada pendapat sendiri harus hasil analisis dari data yang dicantumkan. Artinya tidak boleh menjustifikasi sendiri tanpa adanya data yang benar. Peneliti dalam membuat latar belakang juga harus menghindari kata “harus” atau “seharusnya”. Hal ini sepele

namun sering sekali terjadi karena latar belakang itu mengantarkan bukan memberikan solusi atau memberikan rekomendasi. Peneliti juga harus menghindari prasangka tanpa adanya data. Artinya tidak boleh seorang peneliti mengira-ngira.

Kesalahan yang harus di hindari juga oleh peneliti adalah latar belakang yang tidak beralur, dan tidak menjelaskan kaitan variabel-variabel yang diteliti. Pada dasarnya dalam penulisan latar belakang ada 2 jenis pola, yaitu pola penulisan piramida terbalik (deduktif) yang menguraikan alasan dari umum ke khusus dan pola piramida sempurna (induktif) yang menguraikan alasan dari khusus ke umum.

Dalam pola pikir latar belakang induktif ini menjelaskan sebab terlebih dahulu yang selanjutnya menuju akibat. Kalau dalam kuantitatif diistilahkan sebagai variabel X dan variabel Y. Tetapi pola pikir latar belakang yang sifatnya induktif ini jarang digunakan. Pola pikir latar belakang yang kedua yakni berbentuk piramida terbalik. Dapat dikatakan deduktif, yang mana dalam latar belakang deduktif dijelaskan secara umum terlebih dahulu selanjutnya menuju khusus atau spesifik yang mana sifatnya mengerucut pada topik yang kita kaji. Artinya, menjelaskan akibat atau variable Y terlebih dahulu yang kemudian menjelaskan sebab atau variabel X.

Pola pikir deduktif ini sering digunakan khususnya dalam bidang pendidikan. Ciri umum pola pikir induktif yakni

to the point. Artinya masalah yang ada di lapangan langsung disampaikan.

Cara membuat isi latar belakang model deduktif yakni uraian ideal atau landasan pemikiran. Sebagai contoh, judul skripsi yakni Implikasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Pada bagian ini, motivasi belajar siswa sebagai variabel akibat (Y) dan pola asuh orang tua sebagai variabel sebab (X). Isi latar belakang yang modelnya deduktif yang kedua yakni perundangundangan tentang variabel akibat (Y). Ketiga, adanya teori atau konsep yang ideal tentang variabel akibat (Y) tetapi tidak terlalu banyak dicantumkan, dapat dicantumkan hanya 2 paragraf saja karena hanya berisi parade teori dan definisi. Pada bagian landasan pemikiran ini juga dapat dicantumkan hanya satu atau dua halaman saja. Pentingnya dalam isi latar belakang model deduktif ini adalah *Gap research*, memuat fakta dan data empirik tentang masalah yang hendak di teliti. Kalimat yang dapat mengawali *gap research* adalah “namun realita di lapangan ditemukan fakta yang berbeda dengan kondisi tersebut”. Isi latar belakang dengan model deduktif ini juga didukung dengan hasil penelitian terdahulu tentang masalah tersebut.

Hasil penelitian terdahulu bisa dilihat dari jurnal nasional atau internasional. Selanjutnya adanya keunikan atau keunggulan tentang variabel sebab (X). Kemudian, menjelaskan alasan mengapa tertarik memilih judul tersebut.

Terakhir, dalam isi latar belakang model deduktif yakni kontribusi atau pentingnya penelitian tersebut (<https://youtu.be/vkiDeJpoqBg>).

I Kadek Oka Sucandra mengungkap bahwa latar belakang penelitian dapat dibagi menjadi lima bagian yakni fenomena yang terjadi disekitar kita yang sifatnya terbaru dan menarik. Pada bagian kedua, penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan isu atau masalah yang diteliti pada penelitian sekarang. Pada bagian ketiga peneliti melakukan mapping antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Pada bagian ke empat, menjelaskan pemilihan lokasi penelitian, dan bagian yang terakhir menjelaskan penetapan penelitian.

Pada bagian pertama dalam pembagian latar belakang skripsi, peneliti dapat menjabarkan isu atau masalah yang ada disekitar masyarakat yang dapat diteliti. Semakin menyentuh kepentingan masyarakat luas maka semakin menggugah untuk diteliti. Hal ini menjadi prinsip dasar bagaimana seseorang dapat menjabarkan bagaimana fenomena yang terjadi di sekitar masyarakat pada latar belakang proposal penelitian. Setelah menjabarkan masalah atau isu pada latar belakang masalah, maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan bahwa penelitian saat ini didukung dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sifatnya sama sehingga hal ini meyakinkan bahwa penelitian tersebut dapat

dijadikan sebagai rujukan pengembangan dan perluasan pengetahuan pada topik yang diteliti.

Pada bagian ketiga yakni *mapping*, yang dimana penelitian dibentuk dengan cara menguraikan bagian-bagian penelitian seperti variable, indikator, paradigma penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel, dengan membandingkannya terhadap penelitian terdahulu sehingga dapat terlihat perbedaannya. Prinsip dari penelitian adalah tidak boleh ada kesamaan di dalamnya walaupun penelitian sudah dilakukan sebelumnya. Jadi pada bagian *mapping* ini diperlukan untuk diuraikan agar dapat terhindar dari plagiarisme. Setelah melakukan *mapping* langkah selanjutnya yakni pemilihan lokasi penelitian, yang mana pada bagian ini sebagian mahasiswa menganggap sulit untuk dijabarkan karena mengingat sifat penelitian adalah objektif bukan subjektif. Pada bagian ini, peneliti diminta untuk menjabarkan mengapa memilih objek penelitian ini secara objektif. Pada penelitian-penelitian yang sudah lalu pada bagian ini tidak sedikit mengatakan bahwa peneliti memilih lokasi penelitian ini karena dekat dengan rumah, peneliti memilih lokasi penelitian ini karena mempertimbangkan anggaran atau jarak dan sebagainya. Tetapi hal tersebut kurang objektif dijadikan alasan untuk dicantumkan pada bagian pemilihan lokasi di latar belakang. Langkah terakhir yakni peneliti diminta untuk menegaskan kembali bahwa berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan

saat ini serta pemilihan lokasi penelitian yang dianggap tepat untuk diadakan penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Pada bagian ini, peneliti menegaskan kembali berdasarkan uraian latar belakang dari bagian pertama sampai bagian ke empat. Lalu ketika peneliti sudah memberikan kesimpulan secara objektif maka dibagian terakhir ini ialah bagian dimana peneliti menegaskan kembali bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan judul yang sesuai apa yang peneliti kehendaki.

Di sisi lain, cara membuat latar belakang penelitian (Skripsi) dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

1. Fenomena yang terjadi di sekitar kita (menarik dan terbaru). Dalam pemilihan fenomena ini usahakan pilih fenomena yang menarik dan terbaru. Dalam fenomena ini dibagi menjadi dua yaitu fenomena Idealis dan fenomena Realitis. Fenomena idealis adalah fenomena yang seharusnya terjadi sedangkan Fenomena Realitistik adalah fenomena yang sebenarnya terjadi. Pada bagian ini penelitian dapat menjabarkan isu atau masalah yang disekitar masyarakat yang dapat diteliti (semakin menyentuh kepentingan masyarakat luas maka semakin menarik untuk diteliti) jadi itu salah satu prinsip dasarnya bagaimana kita dalam menjabarkan fenomena yang terjadi disekitar masyarakat pada laporan latar belakang di penelitian. Setelah kita menjabarkan masalah dan isu pada

latar belakang penelitian kita akan lanjut ke tahap berikutnya.

2. Penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Tahap ini kita menjelaskan pada bagian ini menjelaskan bahwa penelitian kita saat ini didukung dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama sehingga hal tersebut menyakinkan bahwa penelitian kita akan dapat dijadikan sebagai rujukan pengembangan dan perluasan pengetahuan pada topik yang kita teliti. Jadiketika kita menenatkan masalah atau isu-isunya kita perlu menengaskan kembali bahwa kita perlu akan dapat diteliti dapat dilakukan karena nantinya peneliti yang terdahulu meneliti dari isu atau masalah tersebut, lalu setelah sudah menjelaskan peneliti.
3. *Mapping* antara penelitian terdahulu dengan penelitian terkini. Pada tahap ini penelitian dibentuk dengan cara menggunakan bagian-bagian penelitian, seperti variabel, indikator, paradigma penelitian, jenis penelitian, populasi, dan sampel dengan membandingkannya terhadap penelitian terdahulu sehingga terlihat perbandingnya. Jadi kita sudah menjelaskan isu-isunya dan kita juga menjelaskan seberapa kuat peneliti kita, dengan menjelaskan peneliti-penelitian yang sudah yang dilakukan sebelumnya, tetapi kita juga dapat menguraikan bagian-bagaian penelitian itu dan membandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu karena prinsip penelitian

itu kita tidak boleh sama. Dalam hal ini kita juga menjelaskan variabel, indikator, metode, paradigma penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, objek penelitian. Kita juga akan membandingkan isu-isu yang kita angkat dan di *mapping* inilah kita bisa lihat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Salah satu cara dalam menghindari plagiat.

4. Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan. Tahap ini dianggap sebagian mahasiswa sulit untuk dijabarkan karena mengingat sifat penelitian adalah objektif bukan subjektif. Pada bagian ini, peneliti menjabarkan alasan dari pemilihan objek tersebut secara objektif, yakni sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Suatu objek penelitian dapat berangkat dari suatu masalah yang bersifat faktual yang didapatkan dari lokasi penelitian. Oleh karena itu, pada bagian ini dapat diuraikan dengan alasan peneliti memilih dan melakukan penelitian terhadap objek tersebut. Pada hal ini, peneliti juga dapat menjelaskan bahwa lokasi penelitian terdahulu berbeda dengan lokasi penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu secara otomatis, objek penelitian peneliti berbeda pula dengan objek penelitian sebelumnya, sehingga peneliti dapat menguraikan alasan meneliti objek tersebut secara objektif.

5. Penetapan penelitian. Setelah dipaparkannya alasan objektif dari pemilihan objek penelitian, maka peneliti dapat masuk ke bagian terakhir dari penyusunan latar belakang masalah yang semakin merucut atau spesifik yakni menetapkan penelitian. Pada bagian paragraf terakhir di latar belakang masalah penelitian adalah diuraikannya penetapan akan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian terakhir latar belakang, peneliti dapat menegaskan kembali berdasarkan uraian latar belakang dari bagian pertama hingga bagian keempat, yakni dari bagian fenomena yang terjadi di sekitar peneliti, bagian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, bagian *mapping* atau pemetaan penelitian, hingga bagian alasan pemilihan objek penelitian. Dengan demikian, pada bagian terakhir pada latar belakang masalah, peneliti hanya menegaskan kembali yang berdasarkan uraian yang telah di papakan sebelumnya, bahwa peneliti akan melakukan penelitian dengan judul yang sesuai dengan apa yang diteliti (<https://youtu.be/siM0tvGS8X4>).

H. Apa itu Gap Penelitian atau *Research Gap*?

Eka Siskawati dalam video unggahannya di YouTube pada 28 Maret 2019, berpendapat bahwa dalam KBBI gap artinya celah, dalam konteks ilmu pengetahuan gap artinya ada sebuah celah atau pertanyaan penelitian yang belum dapat

dijawab karena tujuan dari penelitian adalah untuk mencari ilmu pengetahuan. Begitu juga menurut Wenti Krisna dalam video unggahannya di You Tube pada 26 November 2020, menyatakan bahwa gap penelitian atau *research gap* adalah masalah dalam penelitian, mengungkap kesenjangan, masalah, celah. Jadi ciri-ciri gap adalah sebuah masalah yang akan diselesaikan dengan membutuhkan jangka waktu yang lama (<https://youtu.be/ah35ySKDdkg>).

Research gap ialah permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti dalam penelitiannya. Biasanya research gap ini menjawab dari pertanyaan apa yang belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada topic yang akan kita lakukan. Jadi, research gap ialah permasalahan yang belum diselesaikan atau belum dijawab oleh penelitian sebelumnya pada topic penelitian. Research gap sering dijadikan sebagai kebaruan dari penelitian.

Faktor-faktor yang membuat mahasiswa sukar menemukan research gap antara lain : 1) Mahasiswa belum berpengalaman dalam melakukan penelitian. 2) Mahasiswa sangat kurang membaca paper yang diberikan oleh dosen. 3) Mahasiswa jarang berkonsultasi dengan dosen. 4) Mahasiswa tidak mendapatkan pembimbingan yang layak dari dosen pembimbing. 5) Mahasiswa tidak mempunyai passion pada bidang yang ia teliti

I. Manfaat *Research Gap*

Pada umumnya *research gap* bermanfaat untuk menentukan arah penelitian atau tujuan penelitian, oleh karena itu dalam struktur penulisan karya ilmiah tentang uraian *research gap* akan diikuti oleh tujuan penelitian. Hal ini terjadi karena apabila seorang peneliti berhasil menemukan atau mengidentifikasi *research gap* akan menjembatani gap tersebut dan menjadikan gap tersebut sebagai tujuan penelitiannya, disamping sebagai tujuan penelitian terdapat manfaat-manfaat lain dari *research gap* yaitu a). dengan adanya *research gap* memperlihatkan bahwa peneliti saat ini tidak menduplikasi penelitian-penelitian sebelumnya karena argumentasi dalam *research gap* dalam sebuah proposal penelitian memperlihatkan bahwa peneliti saat ini memiliki ide atau gagasan baru yang tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya, b). dengan adanya *research gap* memperlihatkan bahwa peneliti saat ini mengetahui *Body of knowledge* dari pengetahuan yang sedang dipelajari karena proses menemukan dan proses mengidentifikasi *research gap* membutuhkan pemahaman yang mendalam yang diperoleh dari bacaan yang banyak dari penelitian sejenis. Semakin banyak seorang peneliti itu membaca maka semakin ia memahami struktur *Body of knowledge* dari perkembangan ilmu pengetahuan atau perkembangan isu-isu yang sedang diteliti, sehingga kemampuan seorang peneliti untuk mengidentifikasi dan untuk menemukan *research gap*

menandakan bahawa peneliti tersebut telah memahami dan mempelajari apa yang sedang diteliti, tentu saja berkaitan dengan kebaruan ilmu pengetahuan yang akan di kontribusikan.

J. Jenis-jenis *research gap*

Jenis-jenis *research gap*, antara lain:

1. *Theoretical gap*, berhubungan dengan keterbatasan sebuah teori untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti, oleh sebab itu dalam mengisi gap ini peneliti akan menggunakan teori lain atau mengembangkan teori yang sedang digunakan untuk melengkapi analisis terhadap isu yang sedang diteliti.
2. *Conceptual gap*, berkaitan dengan hal-hal konsep. Dalam ilmu pengetahuan terdapat banyak konsep yang mirip namun diartikan dengan cara yang berbeda karena konsep pada umumnya masih bersifat abstrak. Oleh karena itu, sebuah penelitian yang menggunakan sebuah konsep tertentu dan mendefinisikan konsep itu dengan cara tertentu belum tentu dapat diterima dengan cara lain atau konsep tersebut belum tentu dapat diimplementasikan pada ruang yang lain meskipun konsep tersebut adalah konsep yang bersifat umum. Perbedaan pemahaman, perbedaan pengertian, perbedaan persepsi terhadap sebuah konsep dapat menjadi gap penelitian atau *research gap* (<https://youtu.be/x17iOYLYv-8>).

3. *Empirical gap*, berkaitan dengan bukti-bukti empiris yang diperoleh dari data-data lapangan. Setiap penelitian bersifat kontekstual dan memiliki keterbatasan terhadap data penelitian, baik itu batasan periode pengambilan data, jenis organisasi tempat pengambilan data, batasan kelompok masyarakat, batasan tingkat pendidikan reseponden, dan lain sebagainya. Batasan konteks ini tentu saja akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, oleh sebab itu *empirical gap* dapat menjadi pintu masuk adanya ide-ide dan gagasan baru untuk sebuah penelitian.
4. *Methodological gap*, gap ini berhubungan dengan keterbatasan sebuah metode untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Metodologi yang dimaksudkan adalah metodologi dalam konteks pengumpulan data-data dari lapangan (https://youtu.be/TTyQm6SI_k).

K. Bagaimana tips mencari *research gap*?

Bayu Arie Fianto dalam video You Tube unggahannya pada tanggal 03 Juni 2020 (<https://youtu.be/IRzN0-SDPI>), ia membagi video unggahannya dalam dua bagian. Bagian pertama yakni memberikan sebuah tips untuk dapat mengidentifikasi *research gap*. Karena menurutnya seseorang dapat memberikan sebuah identifikasi dapat mempengaruhi motivasi dalam dirinya untuk melakukan sebuah penelitian, menemukan kesenjangan penelitian atau *research gap*

sangatlah penting dan akan berdampak pada novelty penelitian seseorang.

Selain itu, Bayu Arie Fianto mengibaratkan sebuah kesenjangan penelitian atau *research gap* ini seperti sebuah potongan puzzle. Yakni melihat bagaimana untuk menemukan sebuah potongan *puzzle* dari bangunan *puzzle* yang telah tersusun sebelumnya. Sebuah potongan *puzzle* kecil yang menjadi novelty dan menarik minat orang lain sehingga penelitian kita dapat dipublikasikan dan bermanfaat bagi orang lain.

Berikut ini tips yang diberikan Bayu Arie Fianto untuk dapat mengidentifikasi *research gap* atau kesenjangan penelitian:

1. Mencari inspirasi dan literatur yang telah terpublikasi, tips pertama ini tentunya dengan cara mencari dan banyak membaca dari penelitian sebelumnya dengan memperhatikan temanya sama atau berkaitan dengan tema yang kita teliti atau sesuai dengan minat peneliti;
2. Mengangkat topik terkini, mengangkat topik terkini yang dimaksudkan ialah topik tersebut merupakan sebuah topik yang sedang trend dengan tujuan untuk memudahkan peneliti untuk mencari kesenjangan penelitian atau *research gap* dalam sebuah penelitian;
3. Melihat artikel sebelumnya yang berjenis artikel review, bibliometrics studies, atau meta-analysis. Dengan melihat artikel seperti ini memudahkan kita untuk mencari sebuah

kesenjangan penelitian atau *research gap* karena dalam penelitian sebelumnya telah di petakan, jadi telah menghimpun penelitian di bidang topik tertentu dan mempermudah peneliti selanjutnya;

4. Melihat bagian “*direction for further studies*” di artikel terdahulu. Panduan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplor hal apapun yang dapat menjadi sebuah inspirasi peneliti untuk mencari *research gap*;
5. Diskusi. Diskusi bertujuan untuk meminta pendapat pembimbing, teman, kolega, dan sebagainya untuk mendiskusikan mengenai masukan-masukan yang ada dan dapat menjadi sebuah inspirasi untuk *research gap*.

Dalam mencari kesenjangan penelitian terdapat banyak tantangan, oleh karena tantangan yang sangatlah banyak dari penelitian sebelumnya yang telah banyak dibahas, dan mungkin saja hal tersebut terlewatkan oleh peneliti selanjutnya, keterbatasan untuk mengakses, sehingga jikalau tidak dilakukan dengan kesungguhan dalam mengeksplor laporan hasil penelitian sebelumnya maka hal ini dapat menjadi kekurangan dalam penulisan dikarenakan di saat hendak mensubmit jurnal yang bagus atau baik, seorang editor tentunya akan melihat sedalam apa seorang peneliti menggunakan penelitian sebelumnya, sebanyak apa penelitian sebelumnya yang telah di cari. Jikalau penelitian sebelumnya yang penting dan terkait dengan topic yang

diangkat tidak digunakan, hal ini dapat saja menjadikan sebuah kelemahan dalam artikel penulis berikutnya.

Bagian kedua dalam video unggahan Bayu Arie Fianto yaitu seperti apakah *research gap* yang diangkat pada artikel-artikel di dalam jurnal yang bagus, dan melihat seperti apa artikel tersebut dikemas. Pengemasan dianggap penting karena agar peneliti dapat memberikan penjelasan yang runtun kepada pembaca, kepada editor, kepada reviewer, terkait kesenjangan penelitian atau *research gap* yang diangkat.

Pada intinya kesenjangan penelitian atau *research gap* adalah bagian yang belum di eksplor atau bagian yang telah di eksplor akan tetapi belum secara komperehensif atau secara mendalam.

L. Cara menemukan Kebaharuan/Novelty

Novelty merupakan unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian. Penelitian itu dikatakan baik jika menemukan unsur-unsur baru atau temuan-temuan baru dan memiliki kontribusi baik secara keilmuan maupun dalam kehidupan. Karena novelty merupakan unsur utama dalam penelitian maka perlu menjadi pertimbangan oleh mahasiswa maupun peneliti (<https://youtu.be/QaT9u4aswgc>).

Secara umum, novelty atau kebaruan dalam penelitian bisa dikatakan sesuatu yang unik, belum pernah ada, dan sesuatu yang memang baru dalam kajian yang diteliti di

bidang kita. Novelty pada dasarnya merupakan unsur originalitas. Suatu temuan yang bersifat baru. Artinya menemukan apa yang belum di temukan orang lain. Menemukan celah pengetahuan baru, masalah baru dan metode baru dari sekian banyak riset yang telah dilakukan.

Unsur-unsur novelty bersumber dari proses yang benar, menejemen dalam melaksnanakan penelitian, metode dan prosedur penelitian itu benar, maka penelitian kita Pasti berbeda dengan penelitian orang lain. Dengan novelty Bisa mencegah plagiarism, mencegah pengulangan karena kesamaan aspek penelitian. Untuk itu, novelty membutuhkan ketekunan (https://youtu.be/LvT_UEoknsU), kesabaran, dan waktu (proses penelitian).

Cara menemukan novelty, antara lain:

1. Mencari ide yang pasti

Untuk mendapatkan ide seseorang harus banyak membaca berbagai jurnal penelitian, mengamati dan peka terhadap kondisi dan fenomena-fenomena di sekitarnya

2. Mengumpulkan berbagai literatur dan artikel bereputasi yang sesuai dengan kajian/topik peneliti ke dalam manajemen artikel yang baik, seperti mendeley, zotero, dan lain-lain. Hal ini harus intensif dan tentunya harus banyak dari sisi jumlah dan juga kita harus melakukan kajian yang mendalam

3. Topik yang dipilih sebaiknya ditunjang dengan teori yang kuat dan sudah banyak penelitian yang mengkajinya

sehingga dengan mudah bisa menempatkan kebaruan posisi peneliti dalam topik tersebut. Mengkaji teori-teori lain (teori baru) yang belum pernah digunakan untuk mengkaji masalah tersebut (di luar teori yang lazim digunakan), yang peneliti pandang dimungkinkan atau bisa digunakan karena memiliki keterkaitan substantif dengan masalah yang diteliti. Penggunaan “teori baru” ini memberikan peluang besar bagi peneliti untuk menemukan dan memasukkan “variabel baru” yang belum pernah diteliti sebelumnya untuk memecahkan masalah yang diteliti. Jika ini terjadi, maka peluang untuk menemukan novelty pun sangat terbuka. Tidak hanya pada aspek *known* (masalah atau objek kajian), melainkan juga pada aspek *knowing* (cara, *point of view*).

4. Setelah mendapatkan list artikel, buku, teori, dokumen penelitian yang banyak maka langkah selanjutnya adalah membandikan temuan penelitian kita dengan literatur-literatur yang ada dan sudah kita pelajari, kemudian kita bandikan apakah semuanya sudah benar (*shahih*) bahwa temuan kita bisa diklim kebaruannya.

Studi literatur yaitu mengumpulkan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan kita lakukan atau melakukan kajian terhadap penelitian atau studi- studi terdahulu yang sudah dipublikasikan lewat jurnal, buku ilmiah, majalah atau lewat internet, yang para ahli menyebutnya sebagai *state of the arts*.

Dengan demikian, untuk mengetahui Novelty dimulai dari saat melakukan penelitian, dalam mencari ide, tidak hanya dengan jurnal, tapi mengamati fenomena-fenomena yg terjadi. Kemudian mengkoleksi artikel sesuai topik, buat matrik jurnal /artikel dan mencari celah penelitian dalam jurnal yang di baca, peka terhadap fenomena yang ada. Cari *back up* teori yg banyak, kemudian banyak membaca dari penelitian terdahulu, dari sana kita tinggal meneliti dan berpikir celah yang bisa di ambil, munculkan novelty di dalam penelitian tersebut (https://youtu.be/BhW2bmw_akU).

Hal yang menjadi tantangan dalam penelitian adalah ketika kita (peneliti) merasa percaya diri dengan artikel atau buku yang kita buat ini sudah benar namun masih banyak buku yang belum dibaca atau dikaji secara mendalam yang sekiranya hasil penelitian atau artikel yang kita buat ternyata sudah ada dalam artikel atau buku-buku lainnya yang belum dikaji lebih dalam. Kemudian cara mengatasi kekhawatiran atau hal-hal tersebut adalah ketika penelitian bisa diterbitkan di jurnal internasional bereputasi karena di dalam proses penerbitan/publikasi ada proses pre-view yang dimana ada orang yang membaca dan menilai isi dari artikel atau penelitian kita kemudian kita melihat dari penilaian para riviewer apabila penilaiannya sudah diakui maka di situlah kebaruan/novelty terlihat (<https://youtu.be/0dXc9fD6f2k>).

Beberapa ukuran untuk menilai kualitas karya ilmiah, yaitu : 1) Kebaruan (Novelty), 2) Adanya kontribusi bagi

kehidupan, 3) Proses metodologis yang benar, 4) Bukan plagiarisme dari karya sebelumnya, 5) Dilakukan dengan kejujuran

Cara lainnya yang terbaik untuk menunjukkan adanya novelty dari riset ilmiah adalah dengan membandingkannya dengan riset yang dilakukan oleh orang lain dan menunjukkan hal-hal yang studi Anda lakukan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Untuk melakukan ini, Anda harus terlebih dahulu melakukan pencarian literatur menyeluruh untuk mengidentifikasi apa yang sudah diketahui di bidang penelitian Anda dan apa celah yang harus dieksplorasi. Hubungkan poin-poin ini dengan desain dan temuan studi Anda. Setelah Anda mencatat poin-poin ini, Anda dapat memasukkannya ke dalam manuskrip Anda dengan cara berikut:

1. Tekankan kesenjangan di bagian Pendahuluan dan sebutkan bagaimana studi Anda akan mengatasi setiap/beberapa kesenjangan
2. Di bagian diskusi, diskusikan temuan penelitian sebelumnya dan sebutkan secara spesifik pengamatan atau wawasan baru apa yang dihasilkan melalui hasil penelitian Anda.
3. Di bagian kesimpulan, dengan jelas, sebutkan bagaimana studi Anda berkontribusi terhadap pengetahuan di lapangan. Strategi-strategi ini akan menekankan kebaruan temuan Anda.

Cara seorang peneliti untuk menemukan kebaruan bisa juga dilihat dari:

1. Perbedaan pada objek penelitian, artinya penelitian tersebut merupakan penelitian replika. Dimana penelitian melihat objek pada jurnal utama kemudian mengganti objek penelitiannya. Hal ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang mengerjakan skripsi.
2. Menambah variabel independen atau dependen. Dengan adanya penambahan variabel maka suatu penelitian itu dapat disebut melakukan kebaruan. Sebab, tidak ada kerangka model penelitian yang sama dengan penelitian sebelumnya.
3. Menambah variabel mediasi atau moderasi. Variabel mediasi membahas tentang pengaruh antar variabel x dan y sedangkan moderasi membahas seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y, ataupun sebaliknya (<https://youtu.be/QaT9u4aswgc>). mengidentifikasi dan menemukan adanya perbedaan konteks masalah penelitian dengan konteks-konteks penelitian sebelumnya. Bagaimanapun, konteks penelitian memuat interaksi (korelasi, pengaruh, dan seterusnya.) antar-variabel itu terjadi memiliki kaitan dan/atau pengaruh terhadap hasil penelitian.

M. Hal-hal yang perlu dihindari dalam penulisan karya tulis ilmiah

Banyak pelanggaran integritas akademik yang sering terjadi akhir-akhir ini, masalah ini banyak timbul karena ketidaktahuan. Salah satu contohnya “*open access*” yang merupakan kemudahan bagi setiap orang untuk akses pengetahuan sehingga pengetahuan tambah berkualitas. Adanya *open access* sering disalah gunakan oleh si peduplikat untuk mengcopy paste karya ilmiah orang lain, sehingga menimbulkan fenomena “*Copy Paste*”.

Sunu Wasono mengatakan bahwa fenomena “*copy-paste*” menunjukkan mental instan, tidak kreatif, tidak menghargai karya orang lain, dan tidak jujur (Dewi, 2019). Setidaknya ada 6 Ragam Penyimpangan Karya Ilmiah yang perlu dihindari, sebagaimana disampaikan oleh Tim sosialisasi Anjani Ristekdikti :

1. Fabrikasi. Fabrikasi merupakan perbuatan merekayasa secara tidak sah atau memanipulasi data hasil penelitian dan/atau informasi ke dalam karya ilmiah. “Membuat untuk menipu” atau mengadakan sesuatu yang sebenarnya tidak ada.
2. Falsifikasi. Falsifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf b angka 2 merupakan perbuatan memalsukan data penelitian dan/atau informasi ke dalam karya ilmiah. “Mengubah untuk menipu” atau modifikasi (penambahan, pengurangan, perubahan)

sesuatu yang sudah ada, untuk keuntungan dan tujuan penelitian.

3. Plagiat. Plagiat merupakan perbuatan: a) Perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai” (Peraturan Menteri Pendidikan RI No. 17 Tahun 2010); b) Merujuk dan/atau mengutip frasa dan/atau kalimat yang bersifat tidak umum tanpa menyebutkan sumber karya sendiri atau orang lain dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah; c) Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, data, dan/atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah; d) Merumuskan dengan kalimat sendiri dari sumber kalimat, data, atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan tata tulis ilmiah; e) Menerjemahkan tulisan dari suatu sumber karya sendiri atau orang lain secara keseluruhan atau sebagian yang diakui sebagai karya ilmiahnya; dan/atau f) Mengakui suatu karya yang dihasilkan oleh pihak lain

sebagai karya ilmiahnya. “Menggunakan sumber acuan tanpa mengakui”

Alasan seseorang melakukan Plagiarisme, antara lain: a) Tidak memiliki waktu cukup; b) Malas membaca dan melakukan analisis; c) Pandangan yang tidak menganggap tindakan plagiat sebagai bentuk kejahatan; d) Menipisnya semangat untuk berproses; e) Sanksi hukum pada pelaku plagiat masih sangat minim. Sanksi diberikan baru sebatas pada sanksi administrative; f) Ketidaktahuan dalam melakukan sitasi atau rujukan.

Batasan Plagiarisme, yaitu: a) Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya; b) Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri; c) Mengumpulkan karya ilmiah yang dibuat orang lain (dengan cara membeli maupun membayar) dan diakui sebagai karyanya; d) Menggunakan suatu karya untuk dikumpulkan pada satu tugas akademik, yang sebelumnya telah digunakan pada tugas akademik lain yang terkait dengan suatu mata kuliah.

Tindakan yang tidak tergolong plagiarism, antara lain: a) Menggunakan pengetahuan yang sudah menjadi fakta umum di masyarakat. Misalnya tanggal-tanggal bersejarah, ibu kota suatu negara; b) Menggunakan

peribahasa yang sudah umum dikenal. Kata- kata mutiara yang tidak diketahui lagi siapa penciptanya; c) Memparafrasa kalimat orang lain, dengan tetap menyebutkan sumbernya secara jelas; d) Melakukan kutipan, sehingga jelas, bagian karya yang dikutip dari karya orang lain, dengan tetap menyebutkan sumbernya.

Jenis Plagiarisme terdiri dari: a) Plagiarisme Kata demi kata (*word for word plagiarism*); b) Plagiarisme atas sumber (*plagiarism of Source*); c) Plagiarisme Kepengarangan (*plagiarism of Authorship*); d) *Duplicate Publication/Self Plagiarism*.

Sanksi bagi Pelaku Plagiarisme, antara lain: Berdasarkan Permen No. 17, 2010: untuk mahasiswa: a) Teguran; b) Peringatan tertulis; c) Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa; d) Pembatalan nilai; e) Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; f) Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; g) Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

Berdasarkan Peraturan menteri No. 17, 2010: untuk dosen, peneliti dan tenaga kependidikan: a) Teguran; b) Peringatan Tertulis; c) Penundaan pemberian hak dosen, peneliti dan tenaga kependidikan; d) Penurunan hak untuk diusulkan sebagai guru besar atau profesor atau peneliti utama bagi yang memenuhi syarat; e) Pencabutan hak untuk diusulkan dari status

sebagai dosen atau peneliti atau tenaga kependidikan; f) Pemberhentian dengan hormat.

Cara Menghindari Plagiat, yaitu: a) Menulis apa yang kita kuasai, dan mencari banyak sumber acuan dalam topik yang kita tulis; b) Jika mengutip semua kata kata, diberi tanda kutip dan menggunakan sitasi; c) Mengkonversi kalimat orang lain menjadi kalimat sendiri, tanpa merubah isi, gunakan sitasi; d) Ketika menggunakan karya/ide atau kalimat atau fakta dari orang lain, harus melakukan sitasi; e) Sitasi dilakukan pada body of paper dan bibliografi (disarankan menggunakan aplikasi manajemen sitasi: Zotero, Mendeley, Wizfolio, dan lain-lain); f) Menggunakan data, tabel atau angka dari suatu makalah, harus menyebutkan sumbernya; g) Melakukan pengecekan kemiripan naskah kita menggunakan aplikasi deteksi kemiripan.

4. Kepengarangan tidak sah. Kepengarangan yang tidak sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf b angka 4 merupakan perbuatan: a). menggabungkan diri secara sukarela atau dengan paksaan sebagai pengarang bersama tanpa berkontribusi dalam karya ilmiah yang dipublikasikan; b). menghilangkan nama seseorang yang berkontribusi dalam karya ilmiah yang dipublikasikan; dan/atau c). menyuruh orang lain untuk membuat karya ilmiah sebagai karya ilmiahnya tanpa

ada kontribusi; d). Kontribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa gagasan, pendapat, atau peran serta aktif yang berhubungan dengan bidang keilmuan dan tidak dapat dibuktikan. “Menambah atau mengurangi nama pengarang secara tidak etis”.

5. Konflik kepentingan. Konflik kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf b angka 5 merupakan perbuatan menghasilkan karya ilmiah mengikuti keinginan pihak yang memberi atau mendapat keuntungan tanpa melakukan penelitian sesuai dengan kaidah dan etika ilmiah. “Kompromi atau penyimpangan dari netralitas”
6. Pengajuan jamak. Pengajuan jamak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf b angka 6 merupakan perbuatan mengajukan naskah karya ilmiah yang sama dan diterbitkan pada lebih dari satu jurnal dan/atau penerbit. “Publikasi berulang atas satu artikel yang sama”, “Manipulasi agar jumlah artikel banyak”

BAB III

Aplikasi Digital Penunjang Karya Tulis Ilmiah

A. Mendeley

Seiring perkembangan teknologi, saat ini terdapat beberapa software yang dapat mendukung penulisan, salah satunya adalah mendeley. Mendeley merupakan jenis software yang diproduksi oleh Amerika dan dikembangkan oleh Elsevier. Mendeley merupakan sebuah aplikasi manajemen referensi gratis yang diluncurkan pada Agustus 2008 (Elsevier, 2015). Mendeley tersedia dalam tiga versi yakni versi desktop, versi web, (Syed Agung Afandi, 2021) dan *Mobile* (Android dan iOS). Aplikasi mobile menyediakan pembaca PDF fungsional dengan alat anotasi dasar dan berbagi email dengan mudah (Shin, 2016).

Mendeley merupakan salah satu alat bantu penulis ilmiah modern untuk memperlihatkan celah dan kaitan-kaitan tulisannya dengan topik yang sudah pernah dipublikasi. Mendeley memungkinkan penulis untuk berkolaborasi dan berbagi sumber rujukan dan sitasi. Aplikasi mendeley dapat menunjukkan keterkaitan tema penelitian yang sudah terpublish oleh peneliti lain, sehingga dapat dikolaborasikan dengan baik sebagai rujukan yang kredibel. Sitasi dalam tulisan-tulisan ilmiah akhirnya dapat membangun jaringan yang saling berhubungan dan akan menampilkan penulis mana yang lebih banyak dirujuk dan tentunya akan

meningkatkan kualitas dan kredibilitas penulis (Ikhwan Arief dan Handoko, 2016). Artikel yang memiliki plugin media sosial yang terintegrasi di halaman web mendapatkan perhatian lebih tinggi dibandingkan artikel yang tidak menampilkan plugin tersebut (Karmakar et al., 2020), oleh karena itu penggunaan mendeley menjadi penting untuk mendukung visibilitas media sosial (dampak altmetrik) artikel penulis.

Sebagai sebuah sistem yang terintegrasi dengan media sosial, peneliti dapat menemukan berbagai riset terbaru. Aplikasi ini membantu proses penulisan referensi lebih praktis (Faizal, 2020), mampu mensitasi secara otomatis, dapat mengelola sumber referensi dengan baik dan benar (Aransyah et al., 2021).

Dengan demikian, mendeley merupakan suatu aplikasi yang berguna untuk membuat sitasi (bodynote & daftar pustaka) secara otomatis. Melalui aplikasi ini, peneliti dapat membuat perpustakaan digital pribadi yang bisa diakses secara online, dengan kapasitas penyimpanan maksimal 2GB.

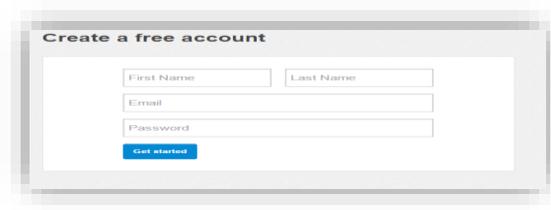
1. Bagaimana cara install mendeley?

Cara menginstal mendeley sebagai berikut:

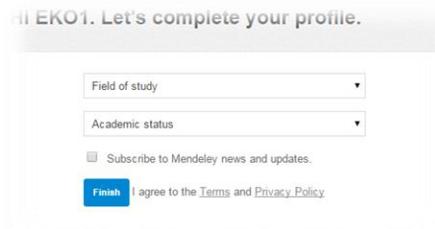
- a. Akses ke <https://www.mendeley.com/>



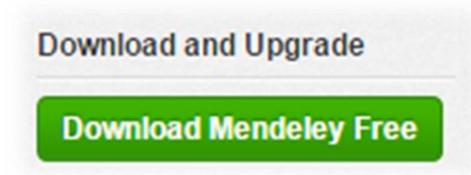
- b. Klik “*Create a free Account*”
Isikan form yang disediakan.



- c. Pilih konsentrasi sesuai bidang Keilmuan anda

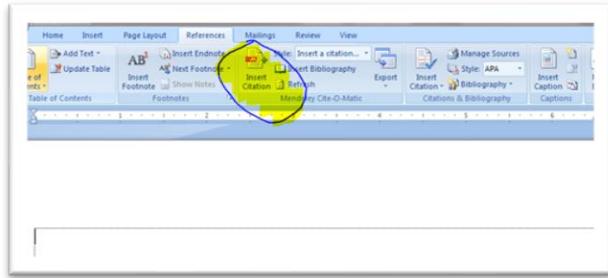


- d. Download aplikasi mendeley di desktop. Klik icon



- e. Silakan install master mendeley desktop yang sudah anda download;
- f. Klik (buka) aplikasi mendeley desktop yang sudah anda install;
- g. Masukkan email dan password (sesuai dengan proses registrasi)

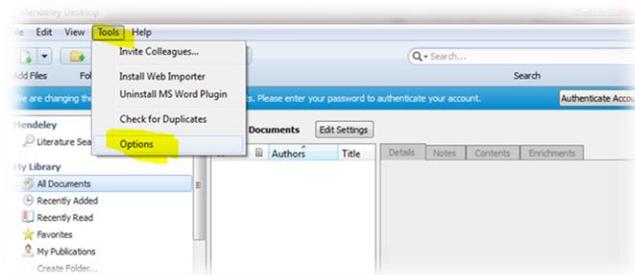
Tampilan sesudah install ms word plugin



j. Setting mendeley

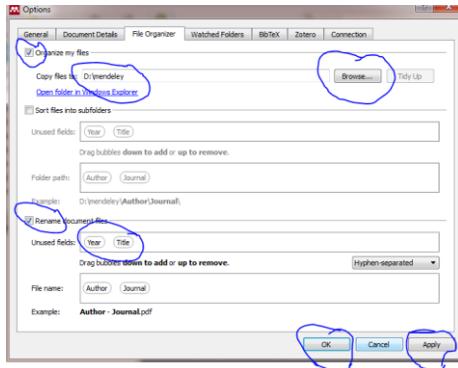
Setting ini dilakukan untuk menentukan letak (direktori) file pdf yang akan dupload. Misal kita memilih drive “D”, pada folder “mendeley” (D:\mendeley), maka secara otomatis file pdf yang kita upload akan tersimpan pada folder tersebut. Merubah nama file pdf yang akan diupload, apakah mau berdasarkan judul, pengarang, jurnal, th. Terbit, ataukah kombinasi dari hal2 tersebut.

k. Klik “tools”, klik “option”

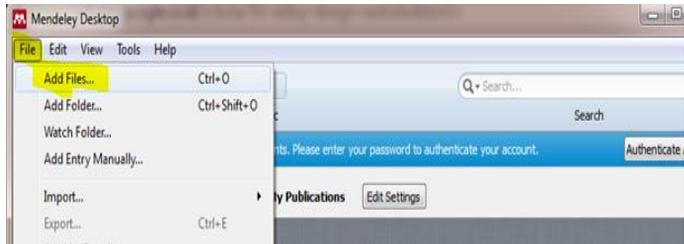


1. Centang chekboks pada “organize my file”, Klik “browse”, Pilih folder yang akan digunakan untuk menyimpan file pdf. Centang chekboks “rename document files”, Drag “file name” menuju “unused

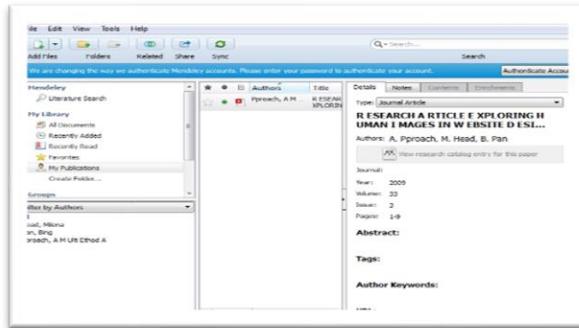
fields”. Sebagai contoh, file pdf yang diupload dikasih nama berdasarkan tahun terbit jurnal dan judul jurnal, dengan dengan demikian yang di drag adalah “year” dan “title”, Klik “apply”, klik “ok”. Untuk lebih jelasnya cermati pada gambar berikut.



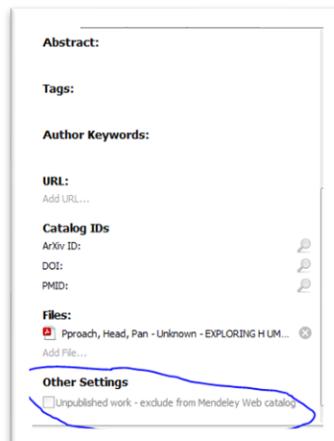
- m. Download jurnal, Upload jurnal anda, dengan cara klik “file”, klik “add files”, Pilih file pdf yang akan diupload.



- n. Setelah melakukan upload, akan tampil gambar seperti ini



- o. Dalam kasus ini tags belum terisikan secara otomatis, untuk itu silakan diisi sesuai dengan “subjek” jurnal, misal jurnal tersebut berkaitan dengan website, maka isikan tags tersebut dengan website.
- p. Pada menu “other setting” ada chekboks, kalo chekbos tersebut anda centang, maka file pdf yang sudah anda upload tidak bisa dibaca oleh orang lain, dan sebaliknya.



2. Bagaimana cara menggunakannya?

Tata cara penggunaan aplikasi mendeley, antara lain:

- a. Download Mendeley dengan mencari keyword di google “Mendeley”, atau website <https://www.mendeley.com/>.
<https://www.mendeley.com/download-reference-manager/windows>.
- b. Klik “Download Mendeley Deskop for Windows” (secara otomatis akan menyesuaikan dengan sistem operasi yang anda gunakan);
- c. Buka Mendeley yang telah berhasil anda download untuk memulai instalasi
- d. Selanjutnya klik “Run”, Klik “Next”, Klik “I Agree”, Klik “Next”, . Klik “Install”, Klik “Finish”, kemudian shortcut Mendeley akan muncul pada deskop anda
- e. Buka Mendeley anda, kemudian *Creat account* dengan mengisi form jika belum mempunyai akun mendeley, masukkan email, password, dan kemudian pilih *field study* (program studi), dan *academic status*, kemudian klik register;
- f. Anda telah memiliki akun, kemudian klik “*Continue*” untuk melanjutkan
- g. Login ke akun mendeley, Anda dapat mulai mencari dan menambahkan artikel yang dibutuhkan,

kemudian dalam layar akan muncul tampilan library anda. Terdiri dari 3 bagian: kolom kiri menampilkan koleksi referensi yang anda miliki (beberapa folder), kolom tengah untuk menampilkan sumber daya referensi yang di pilih, kolom kanan menampilkan detail informasi dari koleksi yang terpilih di kolom tengah; Drag pdf yang dijadikan referensi dalam karya ilmiah ke dalam tampilan library mendeley;

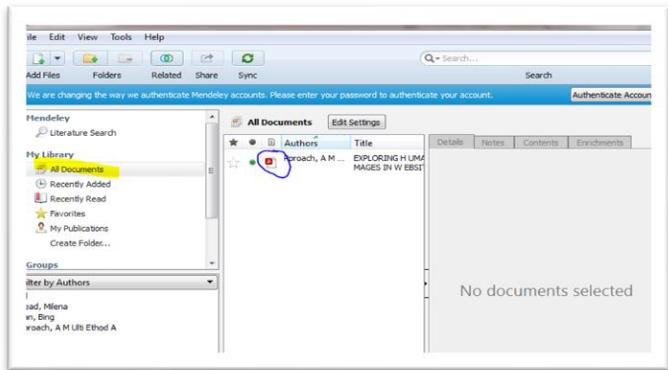
- h. Cara membuat sitasi dalam tulisan, klik menu tool pada baris menu mendeley dan pilih “Install MS Word Plugin”, pastikan MS Word dalam kondisi aktif.
- i. Klik “References” pada Microsoft Word anda, jika terdapat Mendeley artinya telah terhubung dan telah siap untuk digunakan.
- j. Pilih artikel yang akan disitasi lalu klik “cite” pada menu bar;
- k. Buka MS Word, klik menu Reference, kemudian pada menu bar muncul insert citation, letakkan kursor ditempat yang diinginkan (paragraph yang disitasi), lalu d klik insert citation;
- l. Membuat daftar pustaka, pilih terlebih dahulu style yang akan digunakan, misalkan APA (*American Psychological Association*), kemudian pada menu bar muncul *insert bibliography* kemudian di klik (Syed Agung Afandi, 2021).

Instalasi perangkat lunak Mendeley dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah membuat akun Mendeley dan tahap kedua dilakukan dengan melakukan instalasi perangkat lunak Mendeley Desktop. Dengan membuat akun Mendeley, Anda akan memiliki akun pada Mendeley Web. Sedangkan dengan melakukan instalasi perangkat lunak Mendeley, Anda akan memiliki aplikasi Mendeley desktop pada laptop Anda yang dapat Anda gunakan secara *offline* tanpa harus terhubung ke jaringan internet (Bambang Pulu Hartato; Uswatun Hasanah; dkk., 2021).

3. Bagaimana membuat Sitasi Secara Otomatis?

Langkah-langkah yang dapat dilalui untuk membuat sitasi secara otomatis, antara lain:

- a. Klik “all document”
- b. Klik icon pdf (file pdf yang akan dibuka)

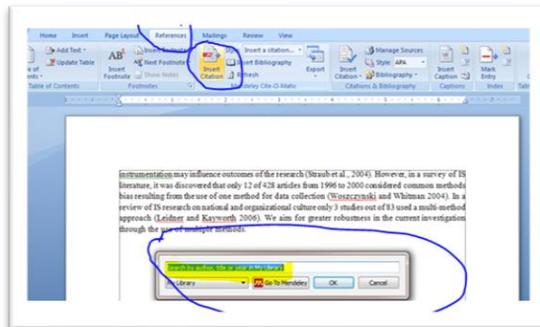


- c. Ketik **ctr + T** (Control + T)

- d. Blok dan copy paragraf yang akan dikutip (paraprase paragraf tersebut)

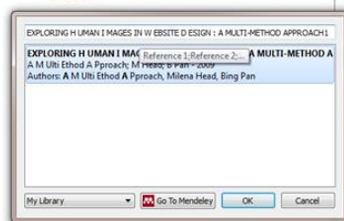


- e. Paste di ms word
- f. Klik “references”
- g. Klik “insert citation”.
- h. Masukkan judul jurnal yang sudah dikutip



- i. Klik “oke”

instrumentation may influence outcomes of the research (Straub et al., 2004). However, in a survey of IS literature, it was discovered that only 12 of 428 articles from 1996 to 2000 considered common methods bias resulting from the use of one method for data collection (Woszczyński and Whitman 2004). In a review of IS research on national and organizational culture only 3 studies out of 83 used a multi-method approach (Leidner and Kayworth 2006). We aim for greater robustness in the current investigation through the use of multiple methods (Pproach, Head, & Pan, 2009)

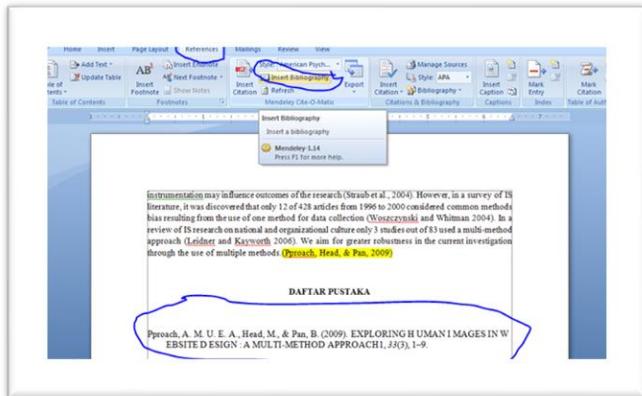


j. **Bodynote secara otomatis sudah muncul**

instrumentation may influence outcomes of the research (Straub et al., 2004). However, in a survey of IS literature, it was discovered that only 12 of 428 articles from 1996 to 2000 considered common methods bias resulting from the use of one method for data collection (Woszczyński and Whitman 2004). In a review of IS research on national and organizational culture only 3 studies out of 83 used a multi-method approach (Leidner and Kayworth 2006). We aim for greater robustness in the current investigation through the use of multiple methods. (Proach, Head, & Pan, 2009)

4. Bagaimana membuat Sitasi Secara Otomatis pada Daftar Pustaka?

Langkah yang dilalui untuk membuat sitasi daftar pustaka secara otomatis, yaitu anda klik “references”, klik “insert bibliography”



5. Tujuan dan Kelebihan Aplikasi Mendeley

Tujuan utama referensi manager mendeley, yaitu:

- 1) Organize, mengorganisir referensi dalam sebuah wadah;
- 2) write, membuat sitasi dari sumber referensi yang dipakai;
- 3) collaborate, berkolaborasi dengan orang lain;
- 4) discover, menemukan penelitian baru.

Mendeley memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- a. *Cross-Platform*, Mendeley dapat berjalan pada berbagai sistem operasi MS Windows, Mac OS, ataupun Linux. Bahkan saat ini telah tersedia mendeley versi android dan ios untuk gadget yang memungkinkan pengelolaan referensi secara mobile;
- b. *PDF View*. Mendeley memiliki fitur untuk menampilkan metadata dan file dengan format PDF (Portable Document Format) secara otomatis tanpa harus memasang aplikasi PDF Reader lainnya seperti Adobe Acrobat Reader. PDF View juga dilengkapi dengan kemampuan anotasi dan *highlighting*;
- c. *Desktop Application*. Mendeley memiliki aplikasi desktop yang datanya terintegrasi secara online dengan mendeley versi web sehingga Mendeley masih dapat digunakan tanpa memerlukan koneksi Internet;
- d. Bisa dioperasikan secara offline;
- e. *Backup* dan sinkronisasi data dari beberapa komputer dengan akun online;
- f. *Smart filtering* dan *tagging*;
- g. Impor dokumen dan makalah penelitian dari situs-situs eksternal (misalnya Scopus, Thomson Reuters, PubMed, Google Scholar, arXiv, dan lain-lain);

- h. *Plugin* Mendeley yang terintegrasi dengan berbagai perangkat lunak pengolah kata seperti MS Word, Open Office, dan Libre Office;
- i. Fitur group dan jejaring sosial;
- j. *Free web storage* sebesar 2 GB yang dapat dimanfaatkan sebagai online backup dan sinkronisasi data;
- k. Fasilitas *Drag and Drop* sehingga proses input referensi dapat dilakukan dengan sangat mudah dan cepat;
- l. Fitur *Watch Folder* yang memungkinkan Mendeley untuk menambahkan referensi secara otomatis pada saat file/dokumen ditambahkan ke dalam folder tertentu di dalam komputer pengguna (Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M), 2021).

Beberapa kelebihan dengan fitur-fitur menarik di atas, menjadikan mendeley sebagai aplikasi yang banyak digunakan oleh para peneliti dan praktisi pendidikan saat ini.

B. Zotero

1. Pengertian Zotero

Zotero merupakan salah satu aplikasi yang mengelola referensi untuk memudahkan penulis maupun akademisi dalam mengelola sumber referensi sebagai

acuan penulisan rujukan. Zotero tidak mencatat secara manual informasi penting dari sumber rujukan seperti artikel, buku elektronik dan jurnal online. Hanya dengan beberapa kali klik pada mouse, informasi lengkap terkait sumber rujukan secara otomatis akan tersimpan di dalam Zotero melalui fitur *add on* yang tersedia (Rahmawati & Nuraini, 2019).

Aplikasi Zotero merupakan aplikasi manajemen referensi yang memudahkan pengelolaan referensi dan sitasi artikel yang dibutuhkan dalam penelitian. Penggunaan aplikasi Zotero mempermudah penggunaan gaya penulisan referensi secara konsisten dan menjamin pengutipan ke sumber referensi yang tepat sehingga mengurangi plagirisme. Zotero merupakan aplikasi yang dikembangkan dengan tujuan non-komersial, sehingga aplikasi ini dapat diperoleh secara gratis (Nurul Izzah, 2021).

Aplikasi Zotero dapat mendeteksi konten-konten yang terdapat dalam halaman muka suatu website. Informasi yang tersedia dalam halaman website dapat disimpat ke dalam perangkat computer yang dikumpulkan dalam perpustakaan digital dengan mudah. Penelitian atau jurnal yang akan dibutuhkan untuk pengutipan atau sitasi karya ilmiah dapat disimpan dalam perpustakaan yang dapat dipergunakan dengan mudah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Zotero merupakan aplikasi pengelola referensi yang digunakan untuk mempermudah proses pengutipan ataupun sitasi karya ilmiah, Zotero juga bisa digunakan sebagai perpustakaan digital yang mudah untuk diakses.

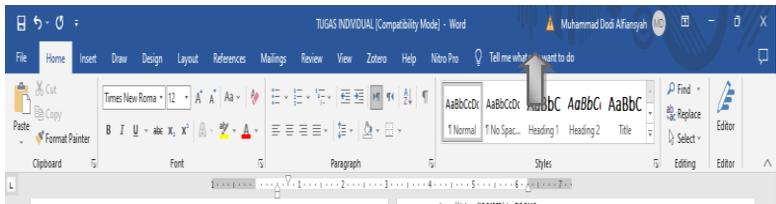
2. Langkah-langkah Penggunaan Zotero

Langkah pertama dalam penggunaan aplikasi Zotero adalah proses menginstal aplikasi. Aplikasi Zotero bisa didapatkan atau diakses melalui link berikut: <https://www.zotero.org/download/>.



Gambar 1 tampilan awal setelah mengklik link

Aplikasi dan konektor didownload secara terpisah, sehingga saat akan menginstal, kita harus menginstal aplikasi dan juga konektor seperti tertera pada gambar di atas. Setelah itu maka word akan otomatis terhubung dengan Zotero.

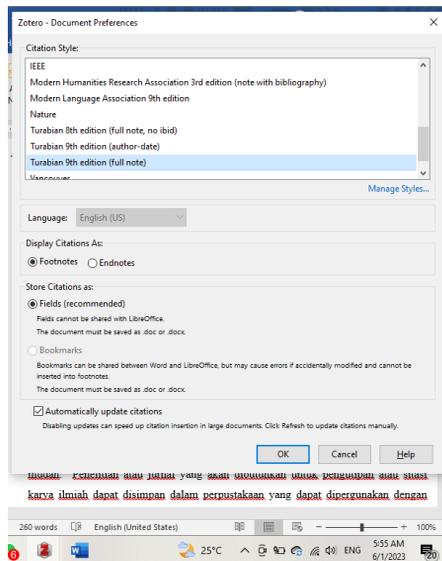


Gambar 2 Toolbar Microsoft Word, Zotero



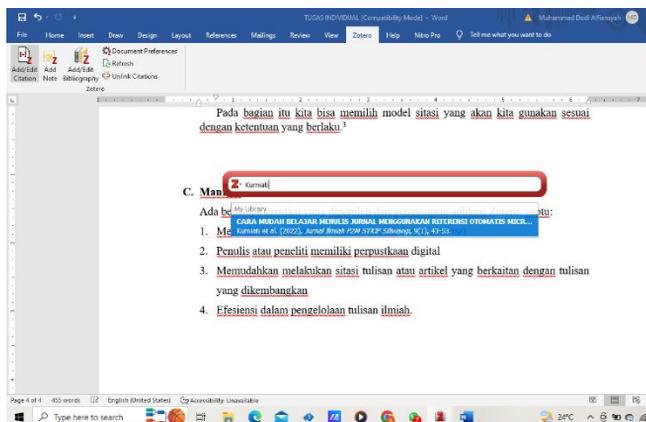
Gambar 3 Toolbar Microsoft Word, add/edit citation

Langkah selanjutnya adalah klik *add/edit citation* pada gambar 3. Selanjutnya akan muncul gambar seperti berikut.



Gambar 4 Toolbar Microsoft Word, add/edit citation

Pada bagian itu kita bisa memilih model sitasi yang akan kita gunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setelah itu klik ok (Kurniati et al., 2022).



Gambar 5 Toolbar Microsoft Word, add/edit citation

Dibagian ini kita hanya perlu menulis nama penulis dari jurnal atau buku online yang akan kita jadikan referensi seperti gambar 5. Setelah itu kita klik enter.



Gambar 6 Toolbar Microsoft Word, Zotero-add/edit bibliography

Untuk menginput referensi atau daftar Pustaka, setelah semua sitasi di input dalam tulisan, penulis tinggal klik add/edit bibliography seperti pada gambar 6. Demikianlah

cara mudah menggunakan aplikasi Zotero dalam proses membuat sitasi otomatis.

3. Manfaat Zotero

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi Zotero, yaitu:

- a. Memudahkan mengelola referensi secara daring (*online*). Aplikasi Zotero dapat digunakan untuk mengelola berbagai sumber referensi secara otomatis ketika penulis memilih referensi dan menempatkannya di aplikasi pengolah kata.
- b. Penulis atau peneliti memiliki perpustakaan digital. Aplikasi Zotero juga dapat digunakan untuk mendokumentasikan situs web, karya seni, film, rekaman suara, kasus hukum, dan video. Mahasiswa dapat mengatur perpustakaannya dalam aplikasi Zotero dengan menggunakan kata kunci tertentu, seperti judul, tahun, tema tulisan, dan lain sebagainya.
- c. Memudahkan melakukan sitasi tulisan atau artikel yang berkaitan dengan tulisan yang dikembangkan. Penulis dapat memanfaatkan aplikasi Zotero dalam menambahkan kutipan secara otomatis dengan menggunakan nomor ISBN, Digital Object Identifier (DOI), atau ID PubMed. Aplikasi Zotero yang telah terintegrasi dengan Microsoft Word dapat secara otomatis membuat daftar pustaka berdasarkan artikel atau buku yang dikutip dalam tulisan.

- d. Efisiensi dalam pengelolaan tulisan ilmiah. Penulis dapat meningkatkan efisiensi dengan menggunakan aplikasi Zotero untuk membantu dalam mengelola, mengatur, dan mencari artikel yang dapat digunakan dalam menulis (Haliq et al., 2021).

C. LaTeX

1. Pengertian LaTeX

LaTeX adalah sebuah sistem penulisan dan pemformatan dokumen yang populer di kalangan akademisi dan penulis ilmiah. Lebih dari sekadar aplikasi tunggal, LaTeX terdiri dari kumpulan perintah dan lingkungan yang digunakan untuk menghasilkan dokumen dengan tata letak yang konsisten dan profesional.

LaTeX digunakan terutama dalam penulisan dokumen ilmiah, seperti skripsi, artikel jurnal, tesis, dan disertasi. Dibandingkan dengan pengolah kata tradisional seperti Microsoft Word, LaTeX memiliki pendekatan yang berbeda dalam menghasilkan dokumen. Alih-alih langsung menulis secara visual, LaTeX memungkinkan penulis untuk memasukkan kode atau sintaks khusus yang menginstruksikan sistem bagaimana dokumen harus diformat.

2. Langkah-langkah Penggunaan

- a. Instalasi: Unduh dan instal aplikasi LaTeX yang sesuai dengan sistem operasi yang Anda gunakan.

Beberapa pilihan populer termasuk TeX Live (untuk sistem operasi berbasis Unix), MiKTeX (untuk Windows), dan MacTeX (untuk macOS). Pastikan untuk mengikuti petunjuk instalasi yang disediakan oleh masing-masing aplikasi.

- b. Editor LaTeX: Pilih editor LaTeX yang nyaman untuk digunakan. Beberapa pilihan populer termasuk TeXworks, Texmaker, TeXstudio, dan Overleaf (editor LaTeX online). Anda dapat menggunakan editor yang menyediakan antarmuka grafis untuk memudahkan penulisan atau memilih editor berbasis teks yang lebih sederhana.
- c. Membuat Dokumen: Buka editor LaTeX dan buat dokumen baru dengan ekstensi file `.tex`. Dokumen LaTeX biasanya dimulai dengan perintah `\documentclass` yang menentukan jenis dokumen yang akan dibuat (misalnya, artikel, buku, atau laporan). Kemudian, definisikan struktur dokumen dengan menambahkan judul, penulis, abstrak, dan bagian-bagian lain yang sesuai.
- d. Penulisan Isi: Mulai menulis isi dokumen Anda menggunakan sintaks LaTeX. Anda dapat menggunakan perintah dan lingkungan yang tersedia untuk memformat teks, membuat paragraf, membuat daftar, dan menambahkan elemen seperti tabel, gambar, dan rumus matematika. LaTeX menyediakan

sintaks yang kaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan penulisan akademik.

- e. **Mengkompilasi Dokumen:** Setelah menulis isi dokumen, Anda perlu mengkompilasi dokumen LaTeX untuk menghasilkan output yang diformat dengan baik. Proses kompilasi akan memproses kode LaTeX menjadi dokumen yang dapat dibaca (misalnya, PDF). Untuk melakukan ini, Anda perlu menjalankan perintah kompilasi di editor LaTeX atau menggunakan antarmuka baris perintah yang disediakan oleh distribusi LaTeX yang Anda gunakan.
- f. **Menyunting dan Revisi:** Jika perlu, Anda dapat menyunting dan merevisi dokumen LaTeX Anda. Anda dapat memperbaiki format, menambahkan atau menghapus konten, dan membuat perubahan lain sesuai kebutuhan Anda. Setelah menyimpan perubahan, Anda perlu mengkompilasi ulang dokumen untuk melihat hasilnya.
- g. **Mengelola Referensi:** Jika Anda perlu menyertakan referensi dalam dokumen LaTeX Anda, Anda dapat menggunakan program tambahan seperti BibTeX atau biblatex untuk mengelola daftar referensi. Anda perlu membuat file `.bib` yang berisi informasi tentang referensi yang akan Anda gunakan, dan kemudian

mengacu pada entri-entri tersebut dalam dokumen LaTeX Anda menggunakan perintah `\cite`.

- h. Mengekspor Dokumen: Setelah Anda puas dengan dokumen LaTeX Anda, Anda dapat mengekspor atau menyimpannya dalam format yang diinginkan, seperti PDF, untuk berbagi dengan orang lain atau mencetaknya.

3. Manfaat dan Kegunaan

- a. Tata Letak yang Profesional: LaTeX menghasilkan dokumen dengan tata letak yang konsisten dan profesional. Ini sangat penting dalam penulisan dokumen akademik, seperti skripsi, tesis, atau artikel jurnal. LaTeX secara otomatis mengatur format, ukuran font, spasi, paragraf, dan halaman, sehingga Anda tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk memformat secara manual.
- b. Rumus Matematika yang Baik: LaTeX sangat kuat dalam menulis dan memformat rumus matematika yang rumit. Dengan sintaks matematika yang kaya dan dukungan untuk simbol, notasi, dan ekspresi matematika yang kompleks, LaTeX menjadi pilihan yang sangat baik untuk penulisan dalam bidang matematika, fisika, statistik, dan ilmu alam lainnya.
- c. Referensi dan Kutipan yang Mudah: LaTeX menyediakan alat yang berguna untuk mengelola daftar referensi dan mengutip sumber secara otomatis.

Dengan menggunakan program tambahan seperti BibTeX atau biblatex, LaTeX dapat menghasilkan daftar referensi dan mengatur kutipan secara otomatis sesuai dengan gaya referensi yang diinginkan, seperti APA, MLA, atau IEEE.

- d. Kebersihan dan Konsistensi: Dalam LaTeX, struktur dan konten dokumen terpisah dari tampilan visualnya. Ini memungkinkan penulis untuk fokus pada isi dokumen tanpa terganggu oleh aspek format. Selain itu, karena LaTeX menggunakan sintaks dan perintah khusus, ini mencegah kesalahan format yang umum terjadi dan memastikan konsistensi dalam seluruh dokumen.
- e. Portabilitas dan Kompatibilitas: Dokumen LaTeX dapat digunakan pada berbagai platform dan sistem operasi. File LaTeX bersifat teks biasa yang dapat dibaca dengan mudah dan dapat dibuka menggunakan editor LaTeX pada berbagai sistem. Ini memudahkan kolaborasi dan berbagi dokumen dengan orang lain.
- f. Komunitas dan Sumber Daya yang Kuat: LaTeX memiliki komunitas pengguna yang besar dan aktif di seluruh dunia. Ada banyak sumber daya online, forum diskusi, dan tutorial yang tersedia untuk membantu pengguna LaTeX dalam mempelajari dan menguasai sistem ini. Anda dapat dengan mudah menemukan

dukungan dan jawaban untuk pertanyaan Anda (Salzberg & Murphy, 2005).

D. *Publish Or Perish*

1. Pengertian *publish or perish*

Aplikasi *publish or perish* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk mengambil atau mengumpulkan dan menganalisis kutipan akademik yang dimana aplikasi *publish or perish* ini di dalamnya menggunakan berbagai sumber data seperti crossref, google scholar, google scholar profile, pubmed, microsoft akademik, scopus, dan *web of science* (<https://youtu.be/4QTGh83eUF0>).

2. Langkah-Langkah penggunaan *publish or perish*

Langkah-langkah penggunaan aplikasi digital *publish or perish* adalah :

- a. Download *publish or perish* terlebih dahulu, hal ini bisa dilakukan dengan :
 - 1) Ketik di pencarian google “Harzing.com”
 - 2) Kemudian klik *resources* (sumber daya).
 - 3) Scroll ke bawah dan pilih *publish or perish* (terbitkan atau hancur) dan bisa memilih aplikasi mau di download dimana (windows atau lainnya).
 - 4) Pilih dan download, setelah selesai tahap selanjutnya adalah instal aplikasi.

- b. Setelah aplikasi di instal, tahap selanjutnya adalah membuka aplikasi.
- c. Jika aplikasi sudah dibuka, klik pada lokasi atau dimana anda ingin mencari jurnal *online* untuk diunduh, misalnya di google scholar.
- d. Kemudian isi deskripsi jurnal yang akan dicari. Terdapat beberapa kolom yang dapat diisi, diantaranya *author*, *publication name*, *title*, *keywords*, *years* dan ISSN. Pada kolom tersebut tidak harus mengisi semuanya, melainkan hanya mengisi pada bagian yang dibutuhkan saja seperti tema ataupun tahun terbitan mulai dari tahun berapa sampai berapa.
- e. Langkah selanjutnya adalah klik search dan tunggu beberapa saat hingga aplikasi selesai mencari jurnal sesuai deskripsi yang sudah dimasukkan. Hasil pencarian artikel dan jurnal ilmiah akan muncul pada bagian bawah aplikasi.
- f. Untuk membuka jurnal, klik kanan dan pilih *open article in browser* atau *open full text in browser*, maka jurnal akan terbuka di situs penerbit. Pada tahap ini maka bisa langsung di *download* atau membaca jurnalnya langsung.

3. Manfaat penggunaan publish or perish
 - a. Membantu dalam hal mencari artikel jurnal yang relevan dan membantu mengetahui informasi dari artikel yang kita cari.
 - b. Membantu para peneliti dalam menganalisis dan mengevaluasi publikasi ilmiah yang telah mereka terbitkan.
 - c. Membantu untuk melakukan *literature review*.
 - d. Membantu dalam melihat performa peneliti melalui karya tulis ilmiahnya.
 - e. Bermanfaat untuk riset *bibliometrik* (Hutapea et al., 2023).

E. Classgist

1. Pengertian Aplikasi Classgist

Dari berbagai website yang menawarkan untuk membuat abstrak secara otomatis, website yang di pilih sebagai website terbaik dan bekerja secara maksimal yaitu classgist. Website classgist ini hampir di gunakan oleh seluruh mahasiswa ataupun para pengguna yang memerlukan untuk membuat sebuah abstrak.

Classgist merupakan sebuah website berupa forum digital yang berbasis komunitas sengaja di buat untuk menghimpun materi penelitian dan berbagai jenis tulisan yang serupa dari berbagai sumber internet.

2. Langkah-langkah atau cara penggunaan classgist

Langkah-langkah atau cara penggunaan classgist yaitu:

- a. Buka browser Ketik di google classgist
- b. Masuk ke website <http://www.classgist.com/abstrakgenerator.aspx>
- c. Setelah membuka website tersebut isi setiap kolom yang tersedia
- d. Kolom awal (Overview of the study: Research problem, Aims and objectives) isi dengan gambaran umum penelitian seperti masalah, maksud dan tujuan penelitian 0-60 kata.
- e. Kolom selanjutnya (Methods atau Research methodology) silahkan isi dengan metode atau metodologi penelitian yang kamu gunakan maksimum hingga 60 kata.
- f. Kolom ketiga (Results/findings) isi dengan hasil penelitian kamu maksimal 60 kata.
- g. Kolom keempat (Conclusion/Recommendations) isi dengan kesimpulan maksimal 60 kata.
- h. Jika suda selesai mengisi kolom tersebut selanjutnya klik View Abstrak kemudian tunggu beberapa waktu hingga abstrak selesai secara otomatis.
- i. Abstrak berhasil di buat secara otomatis bisa kamu cantumkan di lembaran karya ilmiah yang telah kamu buat.

3. Manfaat atau kegunaan classgist

Manfaat classgist yaitu untuk membantu para mahasiswa serta membantu orang-orang yang sedang mengerjakan tulisan karya ilmiah dan penelitian seperti, skripsi, jurnal dan lain-lain. Website classgist juga menyediakan layanan abstrak generator yang mampu membuat abstrak secara otomatis hanya dengan memasukan karya tulis ilmiah yang dibuat serta hanya perlu memasukan latar belakang, metodologi, hasil dan juga kesimpulan. Adapun kelebihan dari website ini yaitu mampu membuat abstrak secara gratis dan tidak terbatas, setiap waktu dan kapanpun ketika ingin menggunakannya untuk membuat abstrak secara otomatis.

F. Humata

1. Pengertian Humata

Humata adalah *chatbot* bertenaga AI yang dikembangkan oleh Tilda Techonologies yang dapat membantu anda menganalisis, memahami, dan bekerja dengan berbagai jenis file, termasuk dokumen hukum dan dokumen teknis. Itu dapat meringkas makalah panjang, menjawab pertanyaan kompleks terkait dengan file anda, dan secara otomatis menghasilkan tulisan baru berdasarkan file anda. Humata juga menyediakan kemampuan Q&A instan, memungkinkan anda menjawab

pertanyaan sulit terkait file anda dengan cepat. Terakhir, secara otomatis dapat membuat tulisan baru berdasarkan file anda, membntu anda menulis makalah 10 kali lebih cepat (<https://www.toolsforhumans.ai/ai-tools/humata>).

2. Langkah-langkah Cara Penggunaan

Humata merupakan sebuah alat bantu yang dapat diakses melalui platform berbasis web, dimana menggunakan pemrosesan bahasa alami (NLP) dan pembelajaran mesin (ML) untuk menganalisis dan memahami file.

Langkah-langkah penggunaan ;

- a. Buka website di google dengan ketik humata.ai
- b. Klik garis tiga di pojok kanan bagian atas, kemudian klik sign up atau login
- c. Daftarkan akun anda dengan memasukkan email beserta passwordnya
- d. Kemudian upload file artikel atau jurnal yang ingin anda review
- e. Setelah mengupload file, kalian bisa mengajukan pertanyaan terkait apa saja yang ada di dalam pembahasan file tersebut
- f. Setelah itu website/platform tersebut akan menampilkan poin-poin yang anda cari di dalam file tersebut dengan penjelasan lebih kompleks.
- g. Anda juga dapat mengklik menu reader untuk membaca kembali file yang anda upload untuk memastikan pembahasan yang ada dalam file tersebut.

3. Manfaat/Kegunaan Humata

- a. Merangkum makalah panjang dan mengubah makalah teknis yang rumit menjadi ringkasan yang dijelaskan secara sederhana
- b. Memberikan jawaban yang mudah dipahami atas pertanyaan sulit terkait file anda secara instan
- c. Menghasilkan tulisan baru berdasarkan file anda, termasuk wawasan mendetail untuk laporan, makalah, dan tugas lainnya
- d. Membantu anda menganalisis dan memahami berbagai jenis file, termasuk dokumen hukum dan dokumen teknis
- e. Dapat membuat anda belajar, bekerja dan menulis 100 kali lebih cepat.

G. Link Aplikasi Digital Penunjang Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Apabila ditelusuri di Internet, masih banyak link aplikasi digital untuk menunjang penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini menggambarkan ilmu pengetahuan Tuhan YME sangatlah luas.

Berdasarkan pengalaman penulis, berikut link aplikasi digital yang menarik untuk dipelajari dan digunakan dalam proses penulisan karya ilmiah:

<https://openai.com/blog/chatgpt>

<https://elicit.org/>

<https://www.vosviewer.com/>
<https://www.emerald.com/insight/search?q=CHARACTER+EDUCATION&p=1&fromYear=2020&toYear=2022>
<https://id.elsevier.com/settings/redirect?code=uzUHn1P9irdarsWYtEysoBPLUb7989SsLoFnXQ4e>
<https://id.id1lib.org/>
https://lucid.app/documents#/dashboard?folder_id=home
<https://quillbot.com/>
<https://app.grammarly.com/ddocs/1608185291>
<https://www.tandfonline.com/toc/cbre20/current>
<https://www.postermywall.com/index.php/art/template/ba84a1ae7938b629c9a39f81423a8b71/modern-corporate-annual-report-design-poster-template#.YIWOBchBzIW>
<https://sci-hub.hkvisa.net/>
<https://www.dimensions.ai/>
Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas)
<http://keanggotaan.perpusnas.go.id/daftar.aspx> / <http://e-resources.perpusnas.go.id/>
Portal Garuda Publikasi Indonesia Index (IPI)
<http://id.portalgaruda.org/>
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI),
<http://www.jurnal.lipi.go.id/>
Directory of Open Access Journals (DOAJ), <https://doaj.org/>
Google Scholar, <http://scholar.google.com/>
Citeseer, <http://citeseer.ist.psu.edu/>
PubMed Central, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/>

Biomed Central, <http://www.biomedcentral.com/>
Economics, <http://economics-ejournal.org/>
IOSR Journals, <http://iosrjournals.org/>
First Monday, <http://firstmonday.org/>
Technology Innovation Management Review,
<http://timreview.ca/>
International Journal of U- and E-Service, Science and
Technology, <http://www.sersc.org/journals/IJUNESST/>
Bookfi <https://id.booksc.org/>.
<http://gen.lib.rus.ec/search.php?req=ibrahim+m+abu+rabi&open=0&res=25&view=simple&phrase=1&column=author>
Database Jurnal Ilmiah Indonesia <http://isjd.pdi.lipi.go.id/>
<https://ur.b-ok.asia/book/10997997/882b4a>

Beberapa link di atas pada umumnya telah banyak digunakan oleh para mahasiswa dan peneliti. Tentu masih banyak link aplikasi digital lainnya yang belum penulis uraikan dalam sub ini karena keterbatasan wawasan dan pengalaman.

BAB IV

Aplikasi Digital Penunjang Proses Pembelajaran

A. Wondershare Filmora

1. Pengertian Wondershare Filmora

Wondershare Filmora pada dasarnya adalah program yang dirancang untuk mengedit video dengan mudah dan sederhana serta memiliki kualitas yang sangat kuat. Perangkat lunak dapat diartikan sebagai suatu susunan data digital yang telah dirancang, disusun, didefinisikan, dan disimpan ke dalam suatu media sesuai dengan bahasa mesin, sehingga dapat digunakan untuk menerjemahkan perintah atau eksekusi yang diinginkan.

Wondershare Filmora merupakan salah satu dari sekian banyak video editor yang berkembang diseluruh dunia. Beberapa keunggulan Wondershare Filmora yaitu aplikasinya sangat ringan, pengoperasiannya sangat mudah, proses editing bisa lebih cepat dan tersedia banyak efek yang menarik untuk dilakukan (Yusuf et al., 2022).

2. Langkah-langkah menggunakan Aplikasi Filmora

- a. Buka aplikasi FilmoraGo
- b. Izinkan FilmoraGo mengakses galeri dan media penyimpanan pada ponsel
- c. Klik New Project pada halaman utama aplikasi
- d. Masukkan video yang hendak diedit dari galeri ponsel

- e. Saat video yang hendak kita pilih telah masuk kedalam aplikasi FilmoraGo, kita akan disajikan berbagai fitur yang ada di bagian bawah dan samping kanan layar untuk mengedit video menjadi lebih menarik.
- f. Klik fitur Theme untuk memasukan tema kedalam video
- g. Selanjutnya klik fitur transition untuk melakukan transisi pada dua video.
- h. Klik fitur ratio/crop untuk memotong tampilan video dan klik fitur trim untuk memotong video hingga menentukan kecepatan video sesuai kebutuhan.
- i. Klik fitur music untuk menambahkan music atau audio dalam video, selanjutnya klik fitur text untuk menambahkan tulisan kedalam video.
- j. Klik fitur filter untuk menambahkan filter yang dapat mengubah tampilan video sesuai selera, pilih fitur PIP atau picture in picture untuk memasukan foto atau video didalam video.
- k. Klik effect untuk menambahkan efek yang dapat mempercantik tampilan video dari segi kecerahan, kontras, saturasi, hingga kejelasan.
- l. Klik fitur canvas untuk mengatur format video.
- m. jika tampilan video sudah sesuai selera, klik tombol Export dibagian pojok kanan atas untuk menyimpannya di galeri.

3. Manfaat atau Kegunaan Aplikasi Filmora

- a. penggunaan media pembelajaran berbasis Wondershare Filmora dapat membantu pelajar dalam menganalisis dan menyimpulkan masalah yang ada sehingga pelajar dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
- b. Mudah digunakan bahkan untuk pemula sekalipun.
- c. Beragam fitur yang menarik dan canggih.
- d. Harganya sesuai dengan banyaknya kemudahan yang ditawarkan bisa dengan mudah dioperasikan dikomputer dengan sistem operasi windows dan Mac

B. Powtoon

1. Pengertian Powtoon

Powtoon merupakan sebuah layanan online yang digunakan untuk membuat sebuah paparan untuk presentasi dan video animasi interaktif. Aplikasi *Powtoon* dapat membantu kita dalam menjelaskan konsep materi dengan lebih jelas.

Terdapat beragam fitur dan template dalam aplikasi Powtoon yang dapat membantu kita untuk membuat media pembelajaran. Dengan aplikasi ini kita bisa menambahkan character, text effect, animation, link, background, dan lainnya. Aplikasi multimedia pembelajaran ini memungkinkan untuk menggerakkan karakter dan teks

sesuai kebutuhan dengan hanya memilih effect dan pose yang tersedia

Media powtoon ini berfokus pada pembuatan animasi, sehingga pengguna dapat menjadikan slide show di putar seperti film. Powtoon di produksi oleh sebuah perusahaan di Inggris yang menjual perangkat lunak berbasis cloud untuk membuat presentasi animasi dan video animasi. Pada pertengahan tahun 2013 powtoon memperkenalkan opsi akun gratis yang memungkinkan pengguna membuat video animasi yang dapat diekspor ke social media atau untuk disimpan di galeri sendiri

Powtoon memiliki ciri-ciri tersendiri yaitu menggabungkan antara video dan gambar juga bahkan bisa menambahkan efek animasi. Selain itu, dalam powtoon itu sendiri dilengkapi dengan fitur yang bisa menambahkan time line untuk mempercantik tampilannya, sehingga terkesan menarik. Media ini memiliki dua jenis produk yang dihasilkan yaitu berbentuk slide dan video (Umar, 2016).

2. Manfaat Powtoon

Sebagai Media Pembelajaran Pada hakikatnya proses pembelajaran haruslah memberikan pengalaman yang konkret, dimana pesan yang disampaikan haruslah benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Secara umum ada

beberapa manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, dan juga bisa memungkinkan untuk menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran yang tidak hanya menuturkan kata-kata saja, namun dengan media pembelajaran ini bisa dengan menambahkan gambar atau video
- d. Pembelajaran lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain.
- e. Dapat mengatasi salah satu hambatan pembelajaran yang berupa keterbatasan waktu, ruang dan daya indra dikarenakan objek yang terlalu besar dalam realita bisa disederhanakan dengan gambar, film, model atau bingkai, sedangkan objek kecil dapat digambarkan dengan gambar, film atau proyektor mikro.
- f. Dapat meningkatkan interaksi secara langsung antara pendidik dengan peserta didik didalam ataupun diluar lingkungan belajar.

g. Dapat mengatasi persoalan pasif peserta didik, mengatasi kebosanan atau kondisi yang monoton dengan penerapan media pembelajaran yang tepat dan variative sehingga menimbulkan gairah belajar dan semangat dalam proses belajar mengajar (Sholihah & Handayani, 2020).

Selain itu, melalui hasil kajian terhadap jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wisnarni, Erviyeni, dan Haryati diketahui pula bahwa aplikasi video animasi Powtoon dinyatakan valid sebagai media pembelajaran dan layak untuk digunakan. Hal ini karena, 1) powtoon memudahkan kita dalam mendesain media pembelajaran seperti presentasi, video animasi, infografis bergerak, dan lainnya. 2) Memudahkan pendidik dalam membuat bahan ajar lebih menarik, 3) Memudahkan peserta didik dalam membuat sebuah projek seperti PPT, makalah dan lain-lain., 4) Memudahkan dalam membuat materi ajar yang menarik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Powtoon

a. Kelebihan

1) Selain mudah dipahami dari aspek visualnya powtoon berbasis audiovisual ini bisa dipahami melalui aspek audionya yang mampu membantu siswa semakin focus untuk mengikuti proses pembelajaran.

- 2) Memiliki animasi yang menarik yang mampu mencakup segala aspek indera.
- 3) Dengan adanya tambahan dari segi audiovisual, powtoon akan menjadi media yang lebih variative dan kolaboratif.
- 4) Mampu memberikan feedback yang baik dalam proses pembelajaran.

b. Kekurangan

- 1) Proses pembuatannya bisa dibilang lumayan rumit karena harus memadukan aspek visual dan audionya yang sesuai.
- 2) Proses pembuatannya membutuhkan koneksi internet dan memerlukan waktu yang lama..
- 3) Membutuhkan dukungann SDM yang professional untuk mengoperasikannya.

4. Langkah-langkah penggunaan Powtoon

Aplikasi pembuat video yang dirilis pertama kali pada tahun 2012. Powtoon memiliki beragam pola untuk membuat video, mulai dari *video marketing*, infografik, presentasi dan iklan. Aplikasi ini menghadirkan fitur untuk menambahkan gambar, musik hingga *voice-over*. Bukan hanya itu, Powtoon juga menyediakan animasi unik yang tidak dimiliki *platform* lainnya. Sehingga menjadikan Powtoon salah satu aplikasi pembuat video yang digunakan oleh banyak orang. Powtoon dapat diakses melalui perangkat desktop maupun mobile.

Untuk cara penggunaannya dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

- a. Buka aplikasi Powtoon.

<https://www.powtoon.com/account/signup/>

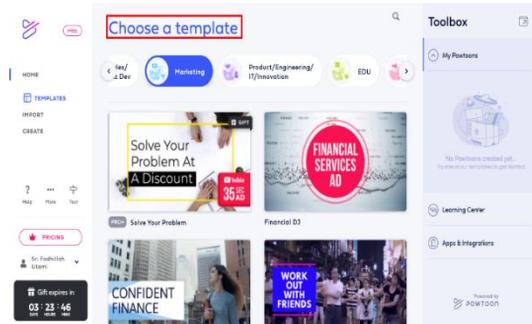
- b. *Login* ke akun kamu atau lakukan *Sign Up* terlebih dahulu jika kamu belum memiliki akun.



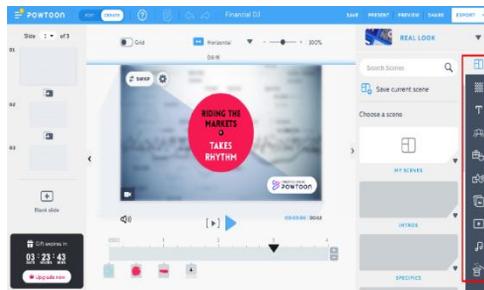
- c. Setelah berhasil login, pilih jenis video yang ingin dibuat. Beberapa pilihan yang di disediakan seperti *animated explainer*, *whiteboard video*, *marketing video*, *presentation*, dan lain-lain. Disini saya akan mencoba membuat marketing video.



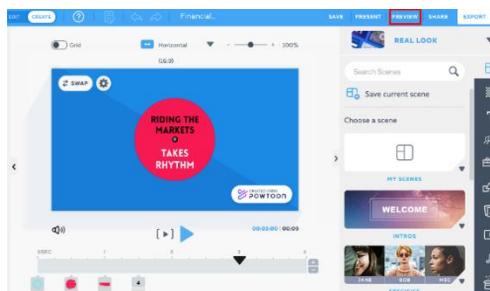
- d. Pilih salah satu *template* yang akan kamu gunakan.



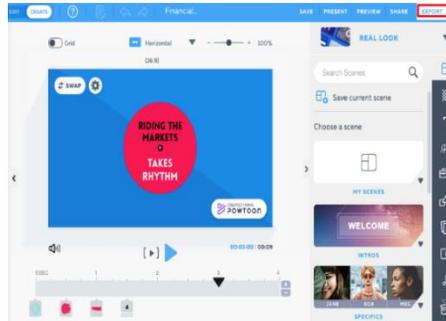
- e. Desain video dengan menambahkan animasi bergerak, tulisan, lagu, dan background dengan berbagai fitur di sebelah kanan layar.



- f. Jika sudah, maka klik tombol “*Preview*” untuk melihat hasil sebelum di download pada sudut kanan atas.



- g. Kemudian klik tombol “Export” untuk mendownload hasil video yang telah kamu edit sebelumnya.



C. Quipper School

1. Pengertian Quipper School

Quipper School adalah sebuah platform online yang dapat diakses secara gratis untuk membantu proses pembelajaran yang disediakan untuk tutor dan peserta didik (Amelia, 2022). Quipper School merupakan salah satu platform pembelajaran digital yang telah berkembang di Indonesia. Quipper School didirikan oleh Masayuki Watanabe di London pada bulan Desember 2010. Quipper School ini terdiri dari dua bagian yakni pertama, LINK yang diperuntukkan bagi guru, dan kedua, LEARN yang diperuntukkan bagi peserta didik dengan membawa tagline “Distributors of Wisdom (Penyalur pengetahuan)” serta mempunyai tujuan untuk merevolusi cara seseorang dalam belajar dan berbagi pengetahuan dengan memanfaatkan internet mobile. Kedua bagian yakni Q-Link dan Q-Learn ini

yang akan menghubungkan antara guru dan para peserta didik (Uma, 2016:7).

2. Bagaimana langkah-langkah atau cara menggunakan aplikasi digital Quipper School?

Langkah-langkah atau cara menggunakan aplikasi Quipper School (QuipperSchool, 2020), yaitu:

- a. Buka school.quipper.com/id, Klik portal guru untuk guru, klik portal siswa untuk siswa.

Mendaftar dan Membuat Akun Baru

Jika belum memiliki akun Quipper School, maka Anda harus mendaftar untuk membuat akun baru.



b. Klik Gabung

1: Buka school.quipper.com/id, klik 'Portal Guru'.



- c. Mendaftar dan membuat akun baru dengan menggunakan Facebook atau email aktif.

Mendaftar dan Membuat Akun Baru

BUAT AKUN

Hubungkan dengan sekolah Anda

PROVINSI D.K.I. Jakarta 4.1

KOTA/KABUPATEN Kota Jakarta Selatan 4.2

SEKOLAH

- MAN 19 JAKARTA
- IQ Education
- JAKARTA INTERCULTURAL SCHOOL. 4.3
- MAN 11 JAKARTA
- MAN 13 JAKARTA
- MAN 19 JAKARTA

Lanjut 4.4

- 4.1: Pilih provinsi sekolah Anda
- 4.2: Pilih kota/kabupaten sekolah Anda
- 4.3: Pilih sekolah Anda
- 4.4: Klik 'Lanjut'

Tips: Ketika mencari nama sekolah, ketikkan cukup sebagian nama sekolah Anda, lalu tunggu sistem melakukan pencarian, kemudian pilih/klik sekolah Anda yang muncul dari hasil pencarian. Contoh: Nama sekolah '**SMAN 1 jakarta**', Cukup ketik " 1 Jakarta" di kolom pencarian.

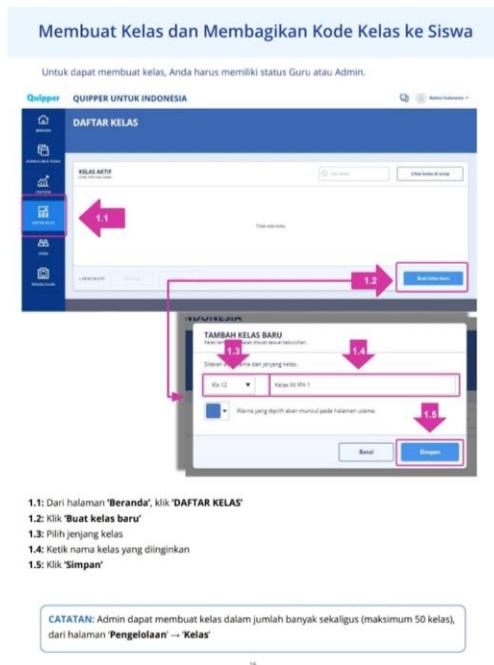
CATATAN:

- 1/ Setelah berhasil membuat akun Quipper, maka status Anda secara otomatis menjadi Terbatas. Untuk mengubah status Anda menjadi Guru (umum), silahkan hubungi Admin.
- 2/ Setelah berhasil membuat akun Quipper, Anda akan mendapatkan email berisikan instruksi untuk melakukan verifikasi email. Jika ingin menjadi Admin, Anda harus melakukan verifikasi email dengan mengikuti instruksi di email tersebut.

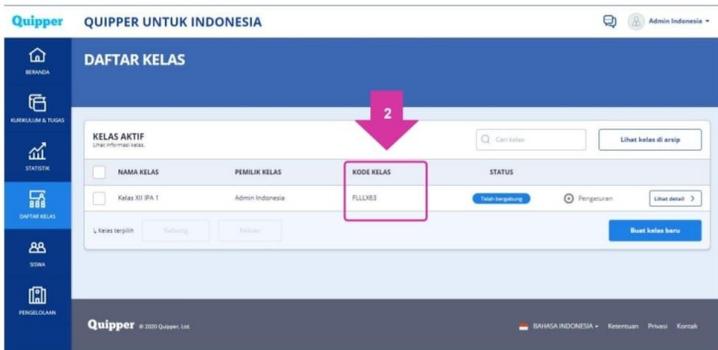
- d. Masuk/Login dengan menggunakan Facebook atau email yang sudah terdaftar.



- e. Membuat kelas dan membagikan Kode Kelas ke Siswa Untuk siswa bisa memasukan kode kelas dengan mengklik Daftar Kelas (<https://youtu.be/Cu0TC3pO7ck>).



1.6: Setelah muncul konfirmasi kelas yang dibuat, silakan klik 'Tutup'.



2: Kelas akan langsung muncul di halaman 'Daftar Kelas' dan Anda dapat mengecek Kode Kelas kapan pun.

f. Mengirim Tugas ke Akun QLearn

Mengirimkan Tugas ke Akun QLearn

1.1: Dari halaman 'Beranda', klik 'KURIKULUM & TUGAS'

1.2: Pilih 'Kategori'

1.3: Pilih 'Bidang Studi'

Tips: Anda bisa memilih 'Bidang Studi' spesifik di kolom 1.2.A untuk memunculkan 'Modul' spesifik dari 'Bidang Studi' yang Anda pilih di kolom 1.2.A.

Mengirimkan Tugas ke Akun QLearn

1.4: Pilih 'Modul'

g. Memantau Proses Belajar Siswa

Memantau Proses Belajar Siswa

Kami menyediakan laporan proses pengerjaan tugas dan juga laporan nilai siswa untuk memudahkan guru memantau proses belajar siswa.

1. Proses pengerjaan dan pengumpulan tugas

QUIPPER UNUTK INDONESIA

DAFTAR KELAS

KELAS AKTIF

NAMA KELAS	PEMILIK KELAS	KODE KELAS	STATUS
12 IPA 1	Pegra Riuary	0343036	Lihat detail Pengumpulan Lihat detail >
12 IPA 2	Pegra Riuary	4899040	Lihat detail Pengumpulan Lihat detail >
12 IPA 3	Pegra Riuary	2479044	Lihat detail Pengumpulan Lihat detail >
12 IPA 4	Pegra Riuary	7790020	Lihat detail Pengumpulan Lihat detail >
12 IPA 5	Pegra Riuary	2000076	Lihat detail Pengumpulan Lihat detail >
12 IPS 1	Pegra Riuary	9000020	Lihat detail Pengumpulan Lihat detail >
12 IPS 2	Pegra Riuary	4400076	Lihat detail Pengumpulan Lihat detail >

1.1: Buka halaman 'DAFTAR KELAS'.

1.2: Klik 'Lihat detail' pada baris kelas yang ingin dilihat prosesnya

12 IPA 1

DETAIL KELAS

DAFTAR TUGAS

NAMA PENUGAS	TUGAS	PROGRES	SIKAP
RODRIANTO LAFI	TEORI KINETIKA GAS Teori Kinematika: Bagian 1, Teori Kinematika: Bagian 2, Teori Kinematika: Bagian 3	31%	Lihat detail >
Pegra Riuary	Page 1 Dok. Soal UN SMA Matematika IPA 2017	12%	Lihat detail >

1.3: Klik 'Lihat Detail'

23

Memantau Proses Belajar Siswa

STATISTIK

NAMA	JUMLAH SOAL YANG DIPERKERJAKAN	DURASI MENYIKAP MATERI	SOAL TERJAWABKAN	SOAL TERMUNDUR	PERSENTASE JAWABAN BENAR-BENAR
Andi Nur Fauzan	4	1 jam 0 ...	6	2	50%
Nuri Nur Fauzan	6	1 jam 10 ...	10	4	52%
Asa Nur Fauzan	1	42 ...	24	16	66%
Erwin Nur Fauzan	8	2 jam 28 ...	31	29	64%
Carissa Nur Fauzan	8	2 jam 38 ...	3	2	70%
Ahmad Nur Fauzan	...	3 ...	1	1	...
Shabrina Nur Fauzan	1	29 ...	1	...	57%
Agatha Nur Fauzan	1	32 ...	1	1	50%
Nelly Nur Fauzan	...	1 ...	1	...	45%
Andi Nur Fauzan	2	22 ...	4	4	70%
Agus Nur Fauzan	3	36
Andi Nur Fauzan	10	2 jam 34 ...	30	9	30%

1.4: Proses pengerjaan tugas akan muncul

1.5: Klik 'Unduh hasil' untuk menyimpan di perangkat Anda.

3. Apa manfaat atau kegunaan aplikasi digital Quipper School ?
Manfaat atau kegunaan aplikasi Quipper (Amelia, 2022:183):
- a. menyediakan bahan ajar lengkap disertai soal latihan dengan tampilan menarik yang mudah dimengerti peserta didik,
 - b. memudahkan tutor untuk memantau kegiatan belajar peserta didik karena di lengkapi dengan analisa data perkembangan peserta didik,
 - c. peserta didik dapat me-review bahan ajar setiap saat dan dimana saja,
 - d. tutor dan peserta didik dapat melakukan diskusi pembelajaran di internet karena tersedia fasilitas pesan dan forum diskusi yang memudahkan peserta didik untuk bertanya kepada tutor,
 - e. efisien dari segi waktu, tempat dan biaya.

D. Google Classroom

1. Pengertian Google Classroom

Google Classroom merupakan suatu metode pembelajaran berbasis online yang diajukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan sebagai bentuk usaha proses pembelajaran yang telah dibatasi dengan ruang dan waktu (Sukmawati, 2020). Google classroom juga merupakan sebuah aplikasi untuk terciptanya ruang kelas di dunia maya, selain itu google classroom juga menjadi sarana untuk melaksanakan pembelajaran sekaligus submit tugas bahkan

nilai yang telah dikumpulkan oleh peserta didik (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019).

2. Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Google Classroom

- a. Buka aplikasi perambanan website (browser) di komputer PC atau laptop Anda. Masuk ke laman <https://classroom.google.com> atau bisa download dan cermati panduannya pada link <http://www.classroom.hsks.sch.id>.
- b. Klik tombol “Buka Kelas” untuk masuk ke laman login Akun Google
- c. Apabila Anda sebelumnya sudah login menggunakan akun Google atau Gmail milik Anda
- d. Login menggunakan Email Classroom berupa nama depan berikut tanggal dan bulan lahir dengan domain [at] classroom.hsks.sch.id sebagai nama pengguna dan kata sandi berupa tanggal lahir, masing-masing dengan format Tahun-Bulan-Tanggal
- e. Selanjutnya Anda akan diarahkan ke laman konfirmasi mengenai persetujuan syarat dan ketentuan layanan Google. Klik tombol “Terima” untuk melanjutkan.
- f. Untuk menghindari penyalahgunaan oleh orang yang tidak berhak, Anda akan segera diminta mengganti kata sandi (password) sementara dengan kata sandi (password) baru.

- g. Klik tombol “Lanjutkan” untuk memulai menggunakan Classroom
 - h. Untuk selanjutnya Anda akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau pengajar.
 - i. Berikutnya, lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara mengklik tanda “+” (perhatikan tanda panah) dan klik “Gabung dengan kelas”, masukan kode kelas yang terdapat pada lembar jadwal tugas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang akan Anda ikuti.
 - j. Bila berhasil Anda akan diarahkan pada laman dashboard kelas Anda. Untuk memasukan kode kelas lainnya, klik menu , pilih “kelas”, masukan kode kelas sesuai petunjuk yang telah dijelaskan sebelumnya (lihat poin i) (Yulanto m et al., 2020).
3. Manfaat Google Classroom
- a. Mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran.
 - b. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran atau kebutuhan pengembangan diri peserta didik.
 - c. Guru dapat menempatkan bahanbahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk di akses oleh peserta didik.

- d. Guru dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu.

E. Google Meet

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan WhatsApp, Google Classroom, file materi dengan Ms.Word, Google Form dan Google Drive ternyata masih menghasilkan ulangan yang belum memuaskan. Keadaan hasil ulangan yang belum memuaskan menjadi latar belakang untuk menggunakan aplikasi tambahan lain yaitu Google Meet dan Power Point. Google Meet dipergunakan karena dengan pertimbangan, pembelajaran tatap muka, walaupun hanya virtual, bisa menambah semangat untuk belajar. Selain itu belum pernah digunakan untuk mengadakan pertemuan virtual. Akhirnya pertemuan dan pembelajaran virtual digunakan dengan menggunakan Google Meet. Google Meet dipilih karena sudah diintegrasikan di Google Classroom dan bisa untuk mengadakan pertemuan dengan para siswa walaupun hanya dengan pertemuan virtual, pertemuan tatap muka jarak jauh. Google Meet dipergunakan dalam pembelajaran adalah untuk memperjelas materi pembelajaran, lebih memberikan semangat kepada para siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan akhirnya yaitu para

siswa mendapat hasil nilai ulangan yang meningkat dapat tercapai dibandingkan dengan ulangan yang sebelumnya (Stepanus Harinto, 2021).

Elgi N.Hutagaol, dkk. (2021), menyatakan bahwa google meet merupakan aplikasi yang sangat membantu di segala aktivitas perkantoraan, dan belajar mengajar. Sekolah memanfaatkan aplikasi google meet ini sebagai media pembelajaran. Walau dengan aplikasi ini dinilai kurang efektif daripada belajar tatap muka. Alhasil, belajar online dengan google meet tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Mayang Wilandy (2021), menyatakan bahwa aplikasi google meet lebih unggul dan sering digunakan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh dibandingkan dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Dalam konteks ini pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet dan Zoom Meeting dapat membantu peserta didik untuk mempermudah pemahaman materi yang akan disampaikan, sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Beberapa kelebihan google meet, antara lain: 1) Membantu para pekerja dan karyawan untuk tetap melakukan rapat dimana saja mereka berada dengan menggunakan video call; 2) User Interface atau antarmuka yang unik, menarik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efisien, mudah guna (user friendly) yang dapat diikuti semua pesertanya; 3) Pengguna dapat mengundang peserta rapat dan berbagi fitur; 4) Terintegrasi

dengan Google Calender; 5) Dapat diakses di semua platform; 6) Terdapat fitur teks langsung. Sedangkan kekurangan google meet, yaitu: 1) Pilihan paket berbayar; 2) Tidak dapat mengubah layar *background*; 3) Internet harus stabil. Selanjutnya cara menggunakan google meet dapat dicermati pada link berikut: *pertama*, <https://drive.google.com/file/d/19VnHPf3OgBW6E1ID46sxYRscJTWMDdP0/view?usp=sharing>. *Kedua*, https://drive.google.com/file/d/1k0c9Y1meLJkg_bN9jXUJcHd2YZMztHib/view?usp=sharing. *Ketiga*, https://drive.google.com/file/d/1piVGCvk-ohjbRV8F994_U-AYYagUk5nv/view?usp=sharing

F. Google Sites

Google memiliki produk yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis, salah satunya adalah google sites. Google sites digunakan untuk membuat situs website untuk pribadi maupun kelompok, baik untuk keperluan personal ataupun korporat. Google sites dapat membuat informasi dengan mudah diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan orang- orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan file berkas lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya seperti google docs, sheet, forms, calendar, awesome table dan lain sebagainya. Produk yang dibuat oleh google ini sangat mudah digunakan terutama untuk menunjang pembelajaran yaitu

memaksimalkan fitur-fitur seperti google docs, sheet, forms, calendar, awesome table dan lain sebagainya. Dengan demikian, google Sites adalah aplikasi web yang menggabungkan artikel, gambar, video, dan audio menjadi satu produk yang berfungsi sebagai alat yang hebat dan berguna dalam proses pengajaran.

Penelitian Ari Aditama mengungkap bahwa respon pendidik dan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran google sites dikriteriakan sangat baik dengan mendapatkan rata-rata nilai pendidik 98% dan peserta didik 84%. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media pembelajaran dan ahli IT dikriteriakan sangat baik dengan rata-rata nilai ahli materi sebesar 88%, ahli media pembelajaran 89%, ahli IT 96%. Dapat disimpulkan bahwa Pembuatan Google Sites Berbasis Online learning Sebagai Media Pembelajaran dinyatakan sangat baik dengan respon penggunaan positif sebagai media pembelajaran di masa pandemi.

Manfaat penggunaan Google Sites dalam pembelajaran, antara lain: 1) Pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan google sites pembelajaran akan lebih lengkap dan menarik dikarenakan bisa memanfaatkan fitur-fitur di dalam google sites. seperti; google docs, sheet, forms, calendar, awesome table dan lain sebagainya; 2) Lebih mudah mendapatkan materi pembelajaran; 3) Materi pembelajaran tidak mudah hilang. materi yang telah diunggah ke dalam

google sites akan tetap berada di google sites dan tidak akan terpengaruh dengan gangguan virus atau yang lainnya; 4) Siswa mendapatkan informasi pembelajaran dengan cepat; 5) Dapat menyimpan silabus di google sites; 6) Tugas sekolah dapat diberikan dan dikumpulkan melalui google sites.

Kelebihan Google Sites, yaitu: 1) Google Sites disimpan pada domain Google.com, sehingga mesin pencari akan mudah mengindeks halaman-halaman web yang telah kita pasang; 2) Google Sites dapat di akses menggunakan banyak gadget yang disediakan oleh Google maupun luar Google; 3) Google Sites menyediakan banyak informasi yang kita butuhkan. Selain itu, dukungan dan bantuan yang tersedia cukup banyak; 4) Fungsi-fungsi yang ada seperti Analytics, Webmaster Tools, dan Adsense dapat digunakan dengan mudah. Kita hanya perlu meng-copy paste kode yang sudah disediakan; 5) Tidak ada dukungan script dan iframe pada Google Sites, dengan demikian web yang telah kita buat lebih aman dari script-script script-script yang berbahaya; 6) Google Sites memberikan layanan gratis; 7) Gratis penyimpanan online 100 MB; 8) Pembuatannya mudah.

Selanjutnya, tahapan pembuatan google sites, sebagai berikut: 1) Akses portal Google Sites melalui link <http://sites.google.com>. 2) Halaman log-in Google Sites mirip dengan Google Mail atau Gmail. Di sisi kanan, Anda akan temukan kotak log-in. Isikan nama akun Gmail Anda di kotak email, sedangkan sandi atau password email Anda di kotak

sandi; 3) Setelah log-in berhasil, Klik tombol *Create Site*. Pada halaman selanjutnya Anda akan disodorkan pilihan template situs. Apabila Anda ingin membangun situs pribadi Anda dari nol – *start from scratch* – silakan pilih blank *template*. Akan tetapi, jika ingin bergerak lebih cepat, Anda bisa memilih salah satu dari berbagai opsi template yang disediakan; 4) Pada halaman tersebut, biasanya hanya ditampilkan lima template –termasuk blank template-. Jika template yang Anda inginkan tidak ada di situ, klik **Browse the gallery for more**. Anda akan diarahkan ke halaman lain yang khusus menyajikan pilihan template. Untuk tahap ini, disarankan Anda memilih blank template; 5) Jangan lupa namai situs Anda pada kotak *name your Site*. Secara otomatis, nama situs Anda akan diubah menjadi alamat situs pada kotak *Your site will be located at this URL*; 6) Langkah yang terakhir adalah ketikkan kembali huruf-huruf captcha yang ada di bagian bawah. Masukkan kembali huruf-huruf tersebut pada kotak yang tersedia. Apabila semua langkah telah dilalui, klik tombol *create site*.

Langkah-langkah di atas, dapat dicermati pula pada link https://drive.google.com/file/d/1_Dh9oW15RBiMwanXsgp0X4Izzkx7XyHa/view?usp=sharing dan https://drive.google.com/file/d/16C8ciLR_ubQxa1m1qxOfGPACtB1ptOF4/view?usp=sharing.

G. Teachmint

1. Pengertian Teachmint

Teachmint adalah sebuah platform digital yang dirancang khusus untuk Pendidikan jarak jauh atau pembelajaran online. Platform ini menyediakan berbagai fitur dan alat yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi secara virtual melalui kelas online. Dengan menggunakan Teachmint, guru dapat membuat kelas virtual, mengelola kehadiran siswa, dan menyampaikan materi pelajaran secara online. Guru dapat memberikan tugas, mengatur ujian, dan memberikan umpan balik kepada siswa melalui platform ini. Selain itu, platform ini juga menyediakan fitur kolaborasi yang memungkinkan siswa dan guru berinteraksi melalui obrolan, suara, atau video.

Fitur lain yang disediakan oleh Teachmint meliputi pengaturan jadwal pelajaran, pemberian catatan, dan berbagi materi pelajaran dengan mudah. Guru juga dapat merekam kelas online dan membagikan rekaman tersebut kepada siswa, sehingga siswa dapat mengakses ulang materi pelajaran yang telah disampaikan. Teachmint juga menyediakan kemampuan untuk mengelola dan melacak perkembangan siswa melalui fitur pelacakan kehadiran dan pengukuran kinerja. Guru dapat melihat aktivitas siswa, memberikan penilaian, dan memberikan umpan

balik yang relevan untuk membantu siswa dalam proses belajar mereka.

Secara keseluruhan, Teachmint adalah platform digital yang menyediakan solusi lengkap untuk pendidikan jarak jauh. Dengan berbagai fitur dan alatnya, Teachmint membantu memfasilitasi pembelajaran online yang efektif dan interaktif antara guru dan siswa (<https://youtu.be/hhUSKygpFUE>).

2. Langkah-langkah atau cara menggunakan Teacmint
Langkah-langkah atau cara menggunakan teachmint, yaitu:
 - a. Mendaftar akun Teachmint: Kunjungi situs web Teachmint di teachmint.com dan klik pada opsi "Sign Up" atau "Daftar" untuk membuat akun baru. Anda akan diminta untuk mengisi informasi pribadi Anda seperti nama, alamat email, nomor telepon, dan membuat kata sandi.
 - b. Verifikasi akun: Setelah mendaftar, Anda akan menerima email verifikasi. Buka email tersebut dan ikuti tautan yang diberikan untuk mengonfirmasi dan mengaktifkan akun Teachmint Anda.
 - c. Buat kelas virtual: Setelah akun Anda aktif, masuk ke Teachmint menggunakan informasi login yang Anda daftarkan. Di dashboard Anda, Anda akan melihat opsi untuk membuat kelas virtual baru. Klik opsi tersebut

dan ikuti langkah-langkah yang diminta untuk membuat kelas.

- d. Atur jadwal kelas: Setelah membuat kelas, Anda perlu mengatur jadwal kelas yang Anda inginkan. Pilih waktu dan tanggal untuk setiap sesi kelas, serta durasi setiap sesi. Anda juga dapat menambahkan informasi tambahan seperti topik yang akan dibahas.
- e. Undang siswa: Setelah mengatur jadwal kelas, Anda perlu mengundang siswa untuk bergabung dengan kelas Anda. Anda dapat mengirimkan tautan undangan melalui email, pesan teks, atau membagikannya melalui platform lain seperti WhatsApp. Siswa perlu mendaftar akun Teachmint dan bergabung dengan kelas menggunakan tautan yang diberikan.
- f. Kelola kelas: Setelah siswa bergabung dengan kelas, Anda dapat menggunakan berbagai fitur dan alat Teachmint untuk mengelola kelas. Anda dapat memberikan tugas, mengatur ujian, membagikan materi pelajaran, dan memberikan umpan balik kepada siswa. Anda juga dapat melacak kehadiran siswa dan mengelola catatan.
- g. Interaksi dalam kelas: Selama sesi kelas online, Anda dapat berinteraksi dengan siswa melalui fitur obrolan, suara, atau video. Anda dapat menyampaikan materi pelajaran, menjawab pertanyaan siswa, atau memfasilitasi diskusi dalam kelas.

- h. Rekam dan bagikan rekaman: Teachmint memungkinkan Anda merekam sesi kelas dan membagikannya kepada siswa. Ini memungkinkan siswa untuk mengakses ulang materi pelajaran dan merujuk kembali ke pembelajaran yang telah disampaikan.
 - i. Lacak perkembangan siswa: Anda dapat menggunakan fitur pelacakan kehadiran dan pengukuran kinerja di Teachmint untuk melacak perkembangan siswa. Anda dapat melihat aktivitas siswa, memberikan penilaian, dan memberikan umpan balik yang relevan untuk membantu siswa dalam proses belajar mereka.
3. Manfaat Teachmint
- a. Pembelajaran jarak jauh yang efektif: Teachmint memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara online dengan fitur-fitur yang mendukung interaksi langsung antara guru dan siswa. Ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang efektif dengan kemampuan untuk berbagi layar, menggunakan suara dan video, dan berinteraksi melalui obrolan.
 - b. Kemudahan pengaturan kelas: Teachmint menyediakan fitur untuk membuat dan mengatur kelas virtual dengan mudah. Guru dapat mengatur jadwal kelas, mengundang siswa, dan mengelola kehadiran

siswa dengan cepat dan efisien melalui antar muka yang intuitif.

- c. Kolaborasi yang lebih baik: Platform ini memfasilitasi kolaborasi antara guru dan siswa dengan fitur-fitur seperti obrolan, suara, dan video. Siswa dapat bertanya langsung kepada guru, berpartisipasi dalam diskusi kelas, atau berinteraksi dengan teman sekelas dalam lingkungan virtual.
- d. Pengelolaan tugas dan penilaian: Teachmint memungkinkan guru untuk memberikan tugas kepada siswa dan mengelola penilaian secara online. Guru dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan mengikuti perkembangan siswa dalam hal tugas dan penilaian.
- e. Rekaman kelas: Dengan Teachmint, guru dapat merekam sesi kelas dan membagikannya kepada siswa. Ini memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk mengakses kembali materi pelajaran dan merujuk ke rekaman kelas jika mereka perlu mengulang atau mempelajari kembali konsep tertentu.
- f. Pelacakan kehadiran dan kinerja: Platform ini memungkinkan guru untuk melacak kehadiran siswa dan mengukur kinerja mereka. Guru dapat melihat catatan kehadiran siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang tepat waktu untuk membantu siswa dalam perkembangan belajar mereka.

- g. Mudah digunakan: Teachmint dirancang dengan antarmuka pengguna yang intuitif dan ramah pengguna. Platform ini mudah diakses dan digunakan oleh guru dan siswa tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam.
- h. Keterhubungan yang lebih baik antara guru dan siswa: Teachmint membantu mempertahankan keterhubungan antara guru dan siswa dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Dengan fitur-fiturnya, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan terlibat dengan siswa mereka.

H. Ruang Guru

1. Pengertian Ruang Guru

Ruang guru merupakan perusahaan teknologi terbesar dan terlengkap di Indonesia yang berfokus pada dunia pendidikan dan telah memiliki lebih dari 150.000 guru yang menawarkan jasa lebih dari 100 bidang pelajaran. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2014 oleh Belva Devara dan Iman Usman, yang keduanya berhasil masuk pada jajaran pengusaha sukses dibawah 30 tahun melalui *Forbel 30 under* untuk teknologi konsumen di Asia (Setiawati, 2019).

Ruang guru adalah perusahaan penyedia layanan pendidikan berbasis teknologi berbasis *learning*

manajemen *system* yang memungkinkan berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan yaitu guru, peserta didik, pemerintah, pusat dan daerah serta orang tua peserta didik untuk saling berinteraksi di dalam suatu *platform* digital komprehensif, yang telah mencakup lebih dari 2.000.000 peserta didik dan guru. Ruang guru menyediakan beberapa fitur menarik seperti (ruang uji, ruang latihan, video, ruang video, ruang les ruang les *online*, digital book camp dan edumail). Ruang uji membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian semester, ujian nasional, dan seleksi bersama. Masuk ruang latihan memudahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal dari berbagai subjek dan topik. Serta dilengkapi dengan sistem analisis dan gamifikasi (penggunaan dari teknik desain permainan, permainan berpikir dan permainan mekanik untuk meningkatkan non game konteks) sehingga proses latihan menjadi lebih menarik (Efendi, 2019).

Terdapat lebih dari 50.000 bank soal yang dapat diakses secara mudah dan gratis oleh peserta didik dari berbagai jenjang (SD, SMP,SMA). melalui aplikasi maupun *website*. Melalui system gamifikasi, ruang latihan memiliki keunggulan dalam memotivasi peserta didik untuk melatih dan mengasah kemampuan diri secara terus-menerus.

Aplikasi ruang Guru dalam dunia pendidikan adalah suatu tempat dimana semua orang dapat mencari dan memberikan informasi, berdiskusi dan berbagi pikiran mengenai permasalahan pembelajaran antara satu orang atau lebih hanya dengan bermodalkan *smarthphone* dan laptop yang terhubung dengan internet. Adanya aplikasi Ruang Guru dapat menambah wawasan tentang berbagai ilmu pengetahuan dengan cara belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar (Setiawati, 2019).

Ruang video memungkinkan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang seru melalui ribuan video konsep dan pembahasan soal sesuai jenjang pendidikan ruang les merupakan fitur yang menyediakan layanan guru-guru privat terbaik ke rumah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Ruang les online merupakan fitur yang memungkinkan bagi peserta didik untuk konsultasi belajar secara *online* melalui *smartphone* mereka. Peserta didik dapat memfoto soal-soal sulit yang mereka hadapi kemudian mendiskusikannya (*chat online*) dengan tutor melalui fitur ruang les *online* tersebut (Langi et al., 2018:7).

2. Langkah-langkah dan Tahapan Penggunaan Ruang Guru

a. Langkah-langkah Penggunaan Ruang Guru

1) Download dan Install Aplikasi Ruangguru



2) Selanjutnya buka aplikasi Ruangguru, lalu pilih menu Login



- 3) Kemudian isi nama lengkap, email, nomor telpon, kelas dan kata sandi lalu pilih “Mulai Belajar”

The screenshot shows the registration interface of the 'ruang guru' app. At the top, there is a back arrow and the app logo. Below the logo, a message encourages registration: 'Yuk, daftar di Ruangguru dan dapatkan materi belajar supaya #BelajarJadiLuarBiasa!'. The form has two tabs: 'DAFTAR' (selected) and 'MASUK'. The registration fields are: 'Nama Lengkap' with the value 'Helva Silvanita'; 'Email' with the value '14[redacted]@gmail.com'; 'Nomor Handphone' with the value '+62 812[redacted]'; 'Kelas X IPA' with a dropdown arrow; and 'Kata Sandi' with a masked password '.....' and an eye icon. At the bottom, there is an orange button labeled 'MULAI BELAJAR' with a red arrow pointing to it.

- 4) Selanjutnya isi data diri yaitu provinsi dan kota lalu pilih Lengkapi

The screenshot shows the 'Pendaftaran Berhasil' (Registration Successful) screen. At the top, it says 'Pendaftaran Berhasil' and 'Yuk lengkapi data diri kamu'. Below this is a 'Data Diri' section with two dropdown menus: 'SUMATRA UTARA' and 'KOTA MEDAN'. At the bottom, there is an orange button labeled 'LENGKAPI' with a red arrow pointing to it.

- 5) Setelah itu isi nama orang tua dan nomor telpon orang tua lalu ceklis box persetujuan lalu pilih Selesai(<https://www.nesabamedia.com/cara-menggunakan-aplikasi-ruang-guru/>)

Data Diri

Selangkah lagi untuk mulai pengalaman belajar yang luar biasa! Yuk lengkapi form ini. Gak sampai 1 menit kok!

Nama Orangtua
Salim
Nama orangtua tidak boleh kosong

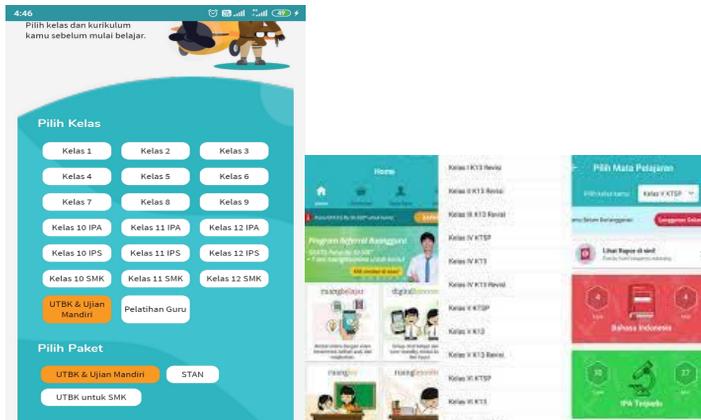
Nomor Handphone Orangtua
+62 831 [redacted]

Saya menyetujui [Kebijakan Privasi](#) serta [Kondisi dan Ketentuan](#) oleh Tim Ruangguru

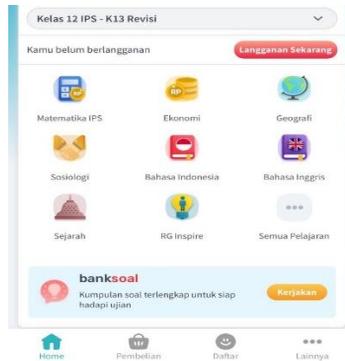
SELESAI

LEWATI

- 6) Selanjutnya pada halaman beranda aplikasi ruang guru, silakan pilih menu “ruang belajar”.
- 7) Kemudian, cari dan pilih jenjang pendidikan beserta dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah kamu.



- 8) Selanjutnya pilih mata pelajaran yang ingin kalian pelajari, contohnya matematika.



- 9) Klik video belajar dan selanjutnya video pembelajaran akan diputar.



b. Tahap Penggunaan Ruang Guru

1) Perencanaan

Pada tahap ini perencanaan dibutuhkan dalam membuat pembelajaran agar berjalan dengan baik dan dapat dilakukan melalui perencanaan jenis materi dipilih yang sesuai mata pelajaran, tampilan video pembelajaran dibuat menarik, biaya untuk bergabung dalam aplikasi, dan akses internet digunakan sebagai alternatif dalam mengakses materi di aplikasi ruangguru.

2) Pelaksanaan

Proses ini dilakukan mulai dari menerima, memahami, dan mencoba video pembelajaran di aplikasi ruangguru yang dapat dilakukan melalui tahap seleksi guru dipilih dari guru yang memiliki pengetahuan luas, pemilihan bahan harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di dunia pendidikan, dan waktu pemberian video harus diberikan pada waktu yang tepat.

3) Evaluasi

Tahap ini merupakan simbol yang dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran dengan memperhatikan aspek proses pembelajaran siswa yang dimulai dari pelaksanaan hingga materi pelajaran selesai dan aspek hasil belajar siswa yang menjadi penekanan kepada pencapaian mutu serta kualitas penggunaan aplikasi ruangguru (Damayani, 2021).

3. Manfaat Ruang Guru

a. Manfaat bagi Siswa

1) Materi pelajaran mudah dipahami

Materi pelajaran yang diberikan oleh guru atau tutor mudah dipahami siswa. Selain itu materi pelajaran lengkap dan sesuai dengan program dan kurikulum pendidikan yang berkaku. Semua materi pelajaran itu dapat didownload kembali dengan hemat kuota. Siswa

dapat mendokumentasikan dan mengulang kembali materi pelajaran yang tersaji di aplikasi Ruangguru.

2) Belajar lebih menyenangkan

Belajar melalui aplikasi Ruangguru sangat menyenangkan karena menggunakan media menarik. Materi pelajaran disampaikan dengan format video pembelajaran beranimasi, dokumen PDF, doc, jpg dan tautan situs sumber belajar.

3) Waktu belajar lebih fleksibe

Siswa dapat belajar pada jadwal dan waktu yang fleksibel sehingga tidak mengganggu aktivitas utama selama di rumah. Artinya siswa dapat memilih jadwal belajar yang sudah disediakan sesuai keinginan.

4) Tugas dan PR didampingi tutor

Materi pelajaran disertai dengan latihan soal untuk menguji daya serap siswa. Kemudian ada bahan tugas dan PR. Siswa lebih mudah mengerti soal-soal tugas dan PR. Dapat dikerjakan langsung oleh siswa dibawah bimbingan tutor. Selain itu para tutor akan menjelaskan secara detail bagaimana penyelesaiannya.

5) Mengetahui hasil belajar

Siswa dapat mengetahui hasil belajar di aplikasi Ruangguru dengan cepat. Hal ini akan bermanfaat bagi siswa untuk persiapan ujian di sekolah. Siswa yang menggunakan aplikasi Ruangguru, nilainya langsung

naik. Bahkan banyak yang berhasil dalam mengikuti ujian dan diterima di PT favorit.

6) Interaksi sosial

Pembelajaran di sekolah merupakan proses dan interaksi sosial. Aplikasi Ruangguru telah mengakomodir kebutuhan interaksi sosial itu dengan chat, kolom komentar serta live teaching. Fitur chat telah membantu siswa berkomunikasi dengan teman di seluruh nusantara. Saling bertukar pikiran dan berdiskusi tentang pembelajaran dan materi belajar serta soal latihan, tugas dan Pekerjaan Rumah (PR) (<https://www.matrapendidikan.com/2021/11/manfaat-aplikasi-ruangguru-siswa.html?m=1>).

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memudahkan dan meningkatkan interaksi guru dengan siswa. Bukan hanya dalam memberi tugas, dengan menggunakan platform Ruangkelas guru juga dapat melakukan *live teaching*. Guru menjadi lebih terbantu dalam membuat kelas *virtual* bersama siswa hanya dengan menggunakan platform Ruangkelas. Guru dapat mengakses Ruangkelas di website, sedangkan siswa mengakses ruangkelas di aplikasi Ruangguru menggunakan *smartphone*. Untuk akses ke kelas, guru tinggal mengirimkan kode kelas kepada siswa.

- 2) Memudahkan manajemen materi, PR dan ulangan. Pemberian materi akan menjadi lebih mudah karena guru dapat mengakses materi dari video dan rangkuman infografis Ruang belajar. Jika ingin membuat materi sendiri, guru juga dapat menambahkannya melalui dokumen maupun tautan secara mandiri. Selain dalam pemberian materi, Ruang kelas membantu guru dalam memberikan ulangan kepada siswa. Kegiatan pemberian tugas menjadi lebih *simple* karena adanya platform lain yang disediakan sebagai referensi bagi guru.
- 3) Memudahkan proses penilaian tugas siswa
Manfaat lain yang diperoleh dengan menggunakan Ruangkelas Ruangguru adalah guru dipermudah dalam memberikan nilai bagi siswa. Pemberian nilai tidak dapat dipungkiri biasanya cukup memakan banyak waktu dan tenaga, bukan? Dengan menggunakan platform ini, guru dipermudah dalam memperoleh nilai siswa. Guru dapat menganalisis nilai siswa melalui diagram yang lengkap. Guru dapat dengan mudah dapat menilai pengetahuan dan sikap siswa.
- 4) Memantau perkembangan belajar siswa
Selain untuk mempermudah guru dalam memberikan penilaian kepada siswa, adanya diagram nilai siswa juga akan membantu guru dalam memantau

perkembangan belajar siswa. Guru juga dapat memantau performa belajar dan sikap siswa dengan baik melalui *group chat* kelas, serta melalui komentar pada tugas maupun materi yang sedang diajarkan. Platform Ruangkelas memberikan berbagai fitur unggulan yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan kegiatan belajar yang lebih efektif (<https://ruangmahasiswa.com/ragam/teknologi/manfaat-ruangkelas-bagi-guru/>).

I. Canva

1. Pengertian Canva

Canva adalah salah satu aplikasi desain visual yang sangat mudah untuk digunakan oleh para pengguna, bahkan bagi pemula sekali pun. Aplikasi Canva memberikan fitur yang menarik untuk konten visual yang ingin dibuat oleh pengguna, sehingga pengguna dapat berkreasi sekreatif mungkin (Poerna Wardhanie et al., 2021).

Canva merupakan salah satu *best platform* yang digunakan untuk mendesain. Canva adalah platform desain gratis yang dapat dengan mudah membantu penggunanya untuk membuat desain dengan hasil yang profesional menggunakan template desain. Canva memberikan pilihan template yang melimpah namun juga memberikan kesempatan pada pengguna untuk mendesain sendiri

dengan menggunakan gambar atau desain yang telah dibuat ke dalam Canva. Canva dapat dengan mudah digunakan pada *browser* ataupun pada aplikasi *mobile* (Rahmasari & Yogananti, 2021).

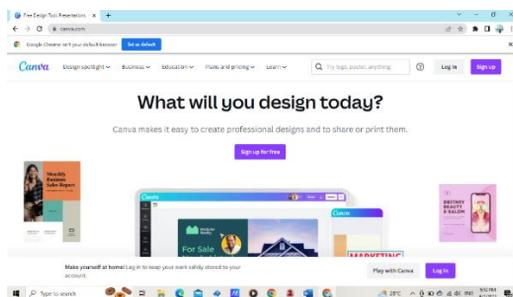
Aplikasi canva bersifat gratis dan berbayar berbasis online yang mudah digunakan termasuk dalam mendesain media pembelajaran. Canva merupakan salah satu aplikasi online yang dapat kita manfaatkan untuk membuat media pembelajaran (Rahmatullah et al., 2020). Canva adalah sebuah platform pembuatan desain grafis dan konten publikasi yang lebih mudah dan cepat daripada software grafis lainnya. Tools ajaib ini bisa anda gunakan secara online melalui browser desktop atau download aplikasi mobile-nya melalui App atau Play Store. Selain itu, ia menawarkan dua versi yaitu versi gratis dan versi berbayar (Pro). Canva merupakan aplikasi berbasis online dengan menyediakan *design* berupa template, dan fitur-fitur yang menarik. Aplikasi Canva ini sangat mumpuni bagi siapa saja yang ingin mengembangkan fitur/layout perpustakaan secara visual, sehingga membuat efektifitas pekerjaan di perpustakaan jauh lebih baik.

Canva merupakan aplikasi desain yang menggunakan teknik drag and drop serta dapat mengakses beberapa fitur yang ada misalnya font, gambar, dan bentuk selama proses pembuatan. Canva secara umum dapat digunakan untuk kebutuhan grafis seperti pembuatan flyer,

poster, kartu ucapan, sertifikat, presentasi, dan infografik dengan gambar dan template yang menarik (Isnaini et al., 2021).

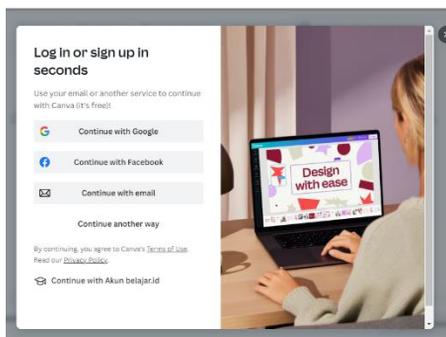
2. Bagaimana cara penggunaan Canva?

Dalam mengoperasikan canva ada beberapa langkah yang harus dilalui. Pertama, login atau daftar akun canva pada situs www.canva.com. Login bisa dilakukan dengan menggunakan akun facebook, google atau email yang telah di daftarkan.



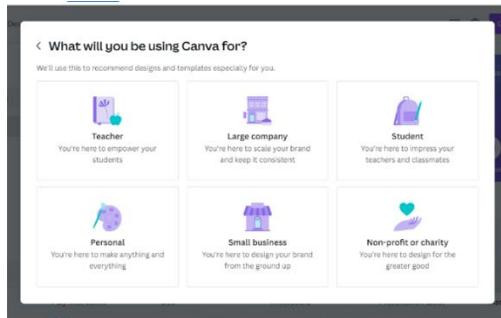
Gambar 7 Tampilan halaman awal canva

Setelah mengklik link di atas maka akan langsung masuk ke tampilan awal halaman canva seperti gambar 1. Disini kita bisa langsung login ke situs canva langsung.



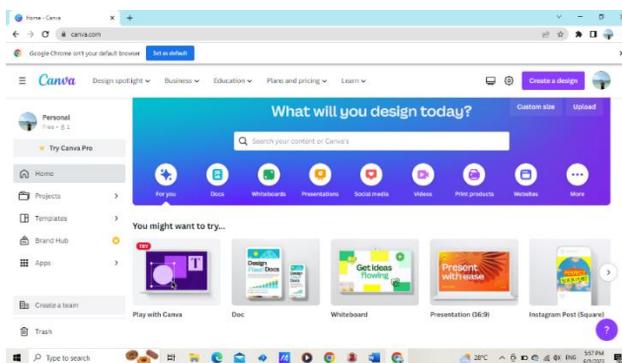
Gambar 8 pilihan login akun

Pada gambar 2 ditampilkan pilihan akun yang bis akita gunakan untuk login sebelum memulai menggunakan canva. Kita bisa menggunakan akun google, facebook atau juga alamat email. Jika belum memiliki akun kita bisa langsung membuatnya.



Gambar 9 Pilihan Identitas

Setelah berhasil login, kemudian langsung terlihat seperti gambar 3. Pada tahap ini kita bakal disuruh memilih identitas atau fokus pemanfaat canva kedepannya. Hal ini agar konten ataupun fitur-fitur yang ditampilkan nantinya sesuai dengan kebutuhan kita.



Gambar 10 Pilihan Fitur

Selanjutnya ditampilkan fitur-fitur yang tersedia di canva seperti gambar 4. Disini bisa memilih fitur apa saja yang menjadi kebutuhan. Setiap fitur memiliki banyak sekali *template* yang bisa diakses sesuai dengan selera kita. Dan bis akita download sesuai dengan format yang kita butuhkan.

3. Apa manfaat atau kegunaan platform/aplikasi canva

Manfaat atau kegunaan Canva, yaitu:

- a. Membuat presentasi mirip PowerPoint
- b. Membuat konten Instagram untuk feed, Story, dan Ads dengan pilihan animasi atau static
- c. Mendesain postingan, cover, Ads, event cover, Facebook video, dan story Facebook
- d. Mengedit video untuk berbagai platform media sosial, seperti Instagram, Facebook, TikTok, Pinterest, LinkedIn, dan YouTube
- e. Mendesain poster, flyer, brosur, iklan, postcard, business card, newsletter, dan invoice untuk kebutuhan bisnis dan sebagai digital marketing tools
- f. Membantu menyusun format resume, CV, letterhead, proposal, sertifikat, serta berbagai kartu dan undangan
- g. Menyusun infografis, mind map, kolase foto, virtual background, format kalender, worksheet, planner, peta konsep, dan wallpaper/background layar gadget.
- h. Dengan canva kita bisa membuat berbagai jenis desain yang dilengkapi dengan beragam fitur animasi,

template serta penomoran halaman yang dapat mendorong kreativitas serta efisiensi waktu baik bagi guru atau pun peserta didik dalam kegiatan mendesain media yang menarik yang dapat digunakan sebagai bahan presentasi, berupa slide, mind mapping dan poster.

- i. Tersedia desain menarik dan beragam.
- j. Meningkatkan kreativitas baik guru atau pun peserta didik dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan beragam fitur yang tersedia.
- k. Hemat waktu serta praktis dalam mendesain media pembelajaran.
- l. Kegiatan mendesain dapat dilakukan dengan menggunakan laptop atau gawai (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Dengan adanya fitur-fitur pada aplikasi canva sangat memudahkan tenaga pendidik dalam membuat perangkat pembelajaran yang menarik, perangkat pembelajaran yang menarik mampu menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif. Selain itu, aplikasi canva juga dapat memudahkan siswa mendesign tugas power point yang menarik.

J. Google Scholar

1. Pengertian Google Scholar

Google Scholar (bahasa Indonesia: Google Cendekia) adalah layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Indeks Google Cendekia mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah. Google scholar atau google cendekia merupakan salah satu fitur yang dimiliki google untuk memfasilitasi suatu pencarian ilmiah, yang dijadikan sebagai sumber belajar modern untuk mencari atau menelusuri materi maupun referensi pendidikan dan penelitian ilmiah dengan format publikasi dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan bagi pelajar, mahasiswa, dan akademisi (Khairiyah, 2022).

Google scholar menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas. Seseorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi dari satu tempat: makalah peerreviewed, thesis, buku, abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya.

2. Manfaat Google Scholar

a. Akses yang Mudah. Seperti diketahui bahwa Google Scholar formatnya seperti perpustakaan, tetapi dalam bentuk digital dan daring. Jadi meskipun sekarang ini

perpustakaan juga sudah memiliki program untuk mencari buku tertentu, tetapi kita tetap perlu mencarinya secara manual letak referensi tersebut, selain itu jam operasional perpustakaan tentunya juga terbatas. Sedangkan dengan Google Scholar, akademisi dapat mencari apapun referensi yang dibutuhkan dengan sekali cari dan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

- b. Hemat Dana dan tidak terbatas Ruang. Selain aksesnya yang mudah, Google Scholar juga membuat kita lebih hemat dalam hal dana maupun ruangan. Sebab, Google Scholar sifatnya gratis digunakan siapa saja. Meskipun ada beberapa dokumen yang membutuhkan biaya khusus untuk mengaksesnya. Mungkin memang ada beberapa orang yang lebih memilih untuk menggunakan buku, tetapi jika dibandingkan dengan Google Scholar tentunya fitur ini lebih membuat efisien karena tidak perlu membayar dan tidak membutuhkan ruang untuk menyimpannya.
- c. Efisiensi Waktu. Manfaat lain dari Google Scholar tentunya adalah efisiensi dalam hal waktu, karena tidak perlu datang langsung ke perpustakaan atau toko buku. Seseorang tinggal menggunakan gadget bisa berupa laptop maupun smartphone yang terhubung ke internet untuk menggunakan Google Scholar. Selain

itu, tinggal sekali klik untuk mendapatkan berbagai macam rujukan publikasi ilmiah. Seseorang hanya perlu memilah-milah mana yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya.

- d. Alat Publikasi. Selain untuk mencari referensi, Google Scholar juga bermanfaat untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh akademisi, baik itu dosen, mahasiswa, maupun, profesor(<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/google-scholar-jurnal/>).

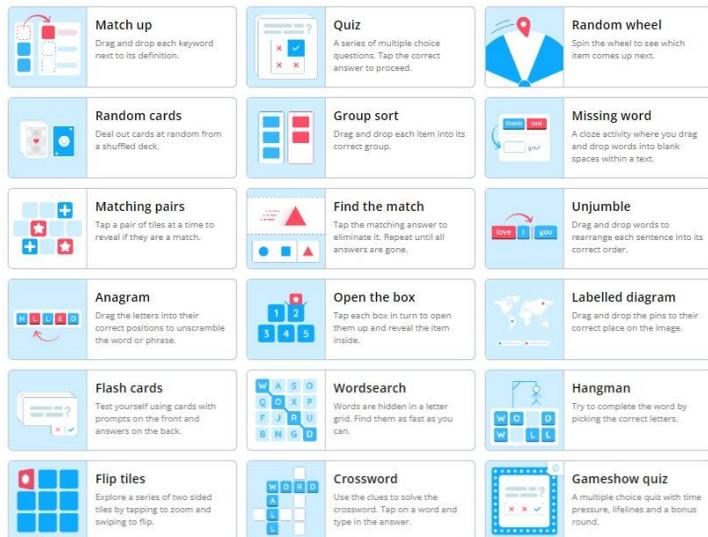
K. Wordwall

1. Pengertian Wordwall

Wordwall adalah aplikasi berbasis website yang sangat baik, yang tidak hanya memungkinkan pembuatan media pembelajaran yang kreatif, tetapi juga menjadi sumber belajar yang sangat berguna. Sebagai media interaktif, Wordwall menawarkan berbagai template menarik, seperti kuis, matchmaking, pairing, anagram, kata acak, pencarian kata, dan pengelompokan, untuk beberapa nama. Pengguna dapat dengan mudah memilih dan mengganti aktivitas template sesuai dengan kebutuhannya. Salah satu fitur yang membuat Wordwall begitu mengesankan adalah fleksibilitasnya dalam berbagi media pembelajaran. Pengguna tidak hanya dapat berbagi akses ke media yang mereka buat dengan digital, tetapi juga

dapat mengunduhnya dan mencetaknya di atas kertas. Hal ini memungkinkan guru, siswa atau siapa saja yang terlibat dalam proses belajar mengajar untuk mengakses dan menggunakan materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun, baik secara digital maupun melalui media cetak.

Tampilan Template Wordwall dapat dicermati pada gambar berikut:



Gambar. 1. Tampilan Template Wordwall

Wordwall tidak hanya menyediakan akses template secara gratis, tetapi juga menawarkan sebanyak 18 template yang bisa digunakan terlihat pada Gambar.1. Jumlah template yang banyak ini memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan dan memvariasikan aktivitas pembelajaran yang mereka buat. Dengan demikian,

pengguna dapat dengan mudah beralih dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya tanpa kesulitan.

Secara keseluruhan, Wordwall adalah aplikasi luar biasa bagi pendidik dan siswa untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dengan beragam template yang tersedia dan fleksibilitas dalam berbagi dan menggunakan media pembelajaran, Wordwall membantu meningkatkan pengalaman belajar dan memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

2. Langkah-langkah Penggunaan Wordwall

Langkah-langkah untuk mulai membuat game melalui WordWall, yaitu:

- a. mengakses situs resmi Wordwall di wordwall.net.
- b. Login untuk membuat akun melalui akun Gmail.
- c. Pilih menu Create Activity.
- d. Pilih dan tentukan jenis permainan yang ingin dibuat.
- e. Isi judul dan nama serta deskripsi game yang ingin dibuat.
- f. Kemudian terdapat fitur Benar untuk memilih jawaban yang dianggap benar, dan salah untuk memilih jawaban yang dianggap salah.
- g. Buatlah level dari game yang akan dibuat.
- h. Tampilkan juga skor masing-masing pemain.
- i. Setelah selesai, pilih menu Done agar game siap dimainkan.

- j. Jika ingin membagikan game yang telah dibuat, pilih menu Share untuk membagikan kepada siswa atau membagikan melalui media sosial.
3. Manfaat/kegunaan Wordwall

Platform ini memiliki beberapa keunggulan yaitu tidak hanya memungkinkan pengguna untuk memberikan akses ke media cetak tebal yang mereka buat, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengunduh dan mencetaknya di atas kertas. Salah satu keunggulan utama aplikasi ini adalah kegunaannya dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, menghafal, dan memahami makna secara aktif dan kritis bagi siswa. Misalnya, jika siswa mengalami kesulitan dalam menghafal arti ayat-ayat dalam Surat At Tin, mereka dapat menggunakan Wordwall sebagai sumber referensi. Aplikasi ini menawarkan keleluasaan dalam penggunaannya dan dapat disesuaikan dengan berbagai tingkatan siswa. Dalam pelaksanaannya, siswa cenderung lebih antusias karena pembelajarannya dikemas dalam bentuk permainan edukatif yang menyenangkan.

Dengan menggunakan Wordwall, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berinteraksi dengan materi melalui permainan belajar, latihan interaktif, dan kegiatan kolaboratif. Misalnya, mereka dapat menjawab pertanyaan, menyelesaikan teka-teki kata, atau memecahkan pasangan

kata dengan gambar yang cocok. Selain itu, Wordwall juga memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran berbasis teknologi. Dalam lingkungan pendidikan yang semakin terhubung dan digital, aplikasi ini memungkinkan guru membuat dan berbagi sumber belajar dengan mudah.

Guru dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan relevan, kemudian membagikannya secara online kepada siswanya. Seluruh proses menggunakan Wordwall juga sangat fleksibel. Guru dapat mengakses dan menggunakan aplikasi di komputer, tablet, atau perangkat seluler lainnya. Hal ini memudahkan siswa untuk belajar di mana saja, baik di dalam maupun di luar kelas. Mereka dapat menggunakan aplikasi ini di rumah atau di perjalanan, memungkinkan mereka untuk melanjutkan proses belajar dengan mudah. Secara keseluruhan, Wordwall merupakan aplikasi yang memiliki banyak keunggulan dalam dunia pendidikan. Dengan menggabungkan aspek pembelajaran, hiburan, dan keterlibatan siswa, aplikasi ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif (<https://youtu.be/ZcUeHR1Fft0>).

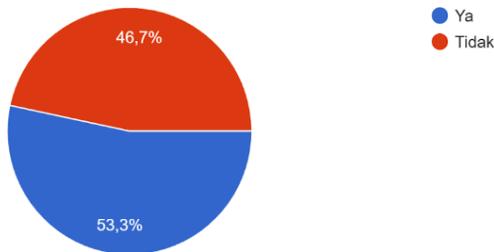
BAB V

Potret Pengetahuan Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Aplikasi Digital

A. Deskripsi Awal tentang Pengetahuan Mahasiswa dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Aplikasi Digital

Bab ini menggambarkan pengetahuan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital. Mahasiswa tingkat akhir sebanyak 30 orang yang dipilih secara acak tersebut untuk ditempatkan pada kelas control, dihasilkan data secara berurutan sebagai berikut:

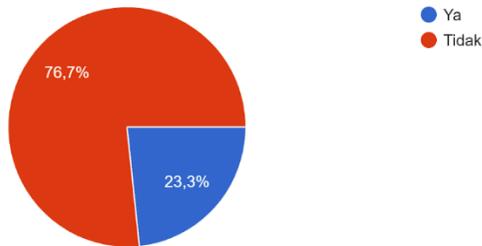
Apakah anda pernah mendapatkan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah?
30 jawaban



Gambar 3.1 Respon Mahasiswa terhadap pengalamannya dalam mendapatkan pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Gambar 3.1 menunjukkan data sebanyak 53,3% (16) mahasiswa pernah mendapat pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan 46,7% (14) menjawab tidak pernah mendapat pelatihan KTI sejak kuliah di UIN Mataram.

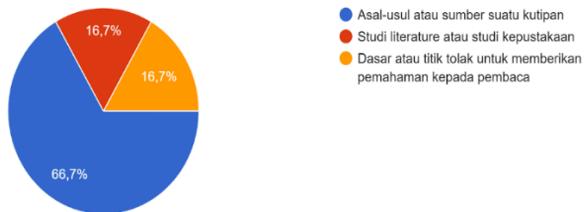
Apakah anda pernah mendapatkan pelatihan penggunaan sistem mendeley?
30 jawaban



Gambar 3.2 Respon Mahasiswa terhadap pengalamannya dalam mendapatkan pelatihan Aplikasi Mendeley

Gambar 3.2 menunjukkan data sebanyak 76,7% (23) mahasiswa pernah mendapat pelatihan penggunaan aplikasi mendeley dan 23,3% (7) menjawab pernah mendapat pelatihan.

Apa yang dimaksud dengan sitasi?
30 jawaban

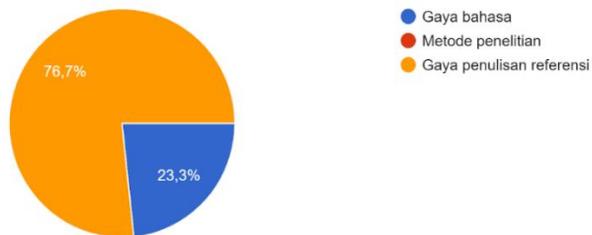


Gambar 3.3 Respon pengetahuan mahasiswa tentang sitasi

Gambar 3.3 menunjukkan data sebanyak 66,7% (20) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa sitasi adalah asal usul atau sumber kutipan, selebihnya sebanyak 16,7% (5) menjawab sitasi sebagai studi literature atau studi kepustakaan, dan 16,7% (5) menjawab sitasi sebagai dasar

atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca.

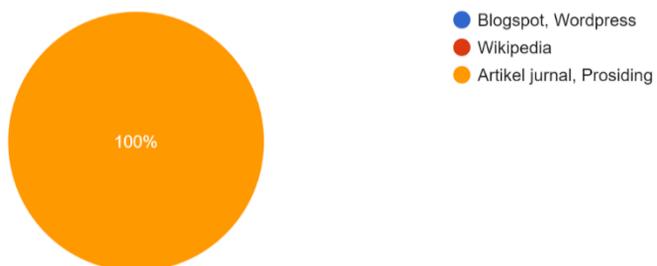
Harvard style, Vancouver style, American Psychological Association (APA) style adalah contoh?
30 jawaban



Gambar 3.4 Respon pengetahuan mahasiswa tentang gaya penulisan

Gambar 3.4 menunjukkan data sebanyak 76,7% (23) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa *Harvard style*, *Vancouver style*, *American Psychological Association (APA) style* adalah contoh gaya penulisan referensi, selebihnya sebanyak 23,3% (7) menjawab sebagai gaya bahasa.

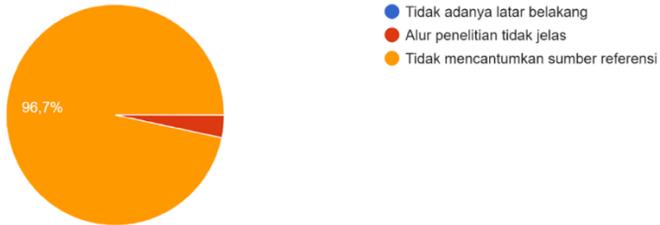
Berikut adalah jenis rujukan yang dipakai untuk penulisan skripsi...
30 jawaban



Gambar 3.5 Respon pengetahuan mahasiswa tentang rujukan penulisan

Gambar 3.5 menunjukkan data sebanyak 100% (30) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa artikel jurnal, prosiding, dan buku dijadikan sebagai rujukan penulisan skripsi.

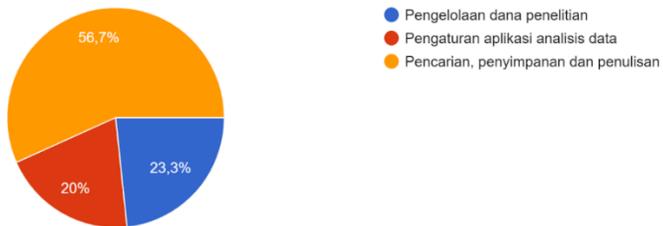
Plagiasi dalam penulisan skripsi bisa terjadi jika...
30 jawaban



Gambar 3.6 Respon pengetahuan mahasiswa tentang plagiasi

Gambar 3.6 menunjukkan data sebanyak 96,7% (29) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa plagiasi dalam penulisan skripsi bisa terjadi jika tidak mencantumkan sumber referensi, selebihnya 3,3% (1) menjawab plagiasi terjadi ijika alur penelitian tidak jelas.

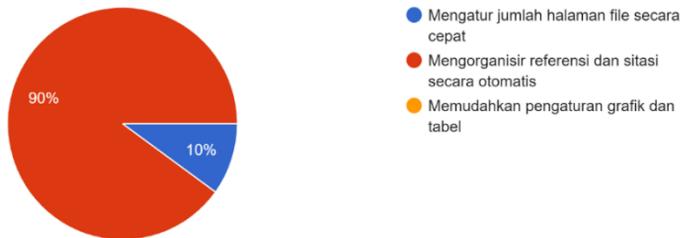
Apa yang dimaksud dengan Reference manager (manajemen referensi)?
30 jawaban



Gambar 3.7 Respon pengetahuan mahasiswa tentang Reference Manager

Gambar 3.7 menunjukkan data sebanyak 56,7% (17) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa reference manager berkaitan dengan proses pencarian, penyimpanan, dan penulisan. Selebihnya sebanyak 23,3% (7) menjawab sebagai pengelolaan dana penelitian, dan 20% (6) menjawab sebagai pengaturan aplikasi analisis data.

Endnote, Zotero, Connotea, Mendeley adalah jenis aplikasi yang digunakan untuk?
30 jawaban

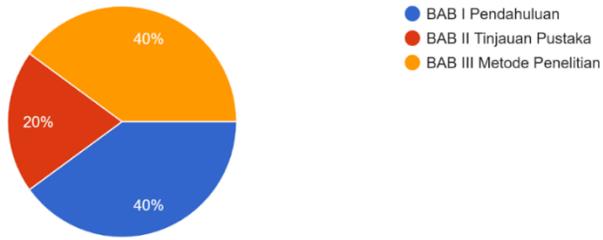


Gambar 3.8 Respon pengetahuan mahasiswa tentang jenis aplikasi reference manager

Gambar 3.8 menunjukkan data sebanyak 90% (27) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa Endnote, Zotero, Connotea, Mendeley adalah jenis aplikasi yang digunakan untuk mengorganisir referensi dan sitasi secara otomatis, selebihnya 10% (3) menjawab untuk mengatur jumlah halaman file secara cepat.

Manakah bagian dari penyusunan proposal skripsi yang paling sulit dikerjakan?

30 jawaban



Gambar 3.9 Respon pengalaman mahasiswa tentang kesulitan yang sering dialami dalam menyusun proposal

Gambar 3.9 menunjukkan data sebanyak 40% (12) mahasiswa menjawab bahwa bagian dari penyusunan proposal skripsi yang paling sulit pada Bab III Metode penelitian dan Bab I Pendahuluan 40% (12). Selebihnya sebanyak 20% (6) menjawab pada bagian Bab II Tinjauan Pustaka.

Kesulitan yang dialami saat menyusun daftar pustaka...

30 jawaban

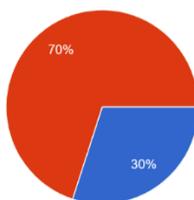


Gambar 3.10 Respon pengalaman mahasiswa tentang kesulitan yang sering dialami saat menyusun daftar pustaka

Gambar 3.10 menunjukkan data sebanyak 36,7% (11) mahasiswa menjawab bahwa kesulitan yang sering dialami

saat menyusun daftar pustaka yaitu harus diketik satu per satu. Selebihnya sebanyak 33,3% (10) menjawab harus menghafalkan format penulisan daftar pustaka, dan 30% (9) menjawab lupa lokasi penyimpanan file literatur yang digunakan.

Berdasarkan pernyataan di bawah ini manakah yang paling tepat?
30 jawaban



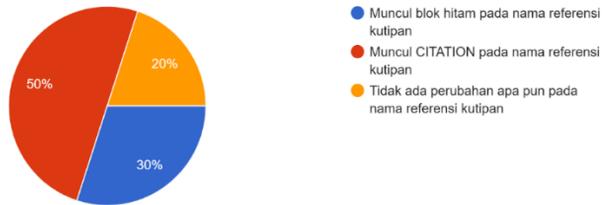
- Mendeley adalah suatu aplikasi yang memudahkan kita untuk membuat karya tulis ilmiah, artikel, tugas kuliah, skripsi, tesis, disertasi
- Mendeley adalah suatu aplikasi yang memudahkan kita untuk membuat catatan kaki dan daftar pustaka pada tulisan artikel, membuat laporan, tugas...
- Mendeley adalah suatu aplikasi yang memudahkan kita untuk membuat daftar isi, daftar tabel, daftar gambar

Gambar 3.11 Respon pengetahuan mahasiswa tentang arti mendeley

Gambar 3.11 menunjukkan data sebanyak 70% (21) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa Mendeley adalah suatu aplikasi yang memudahkan kita untuk membuat catatan kaki dan daftar pustaka pada tulisan artikel, membuat laporan, tugas kuliah, skripsi, tesis, disertasi, selebihnya 30% (9) menjawab Mendeley adalah suatu aplikasi yang memudahkan kita untuk membuat karya tulis ilmiah, artikel, tugas kuliah, skripsi, tesis, disertasi.

Bagaimana membedakan kutipan dari mendeley dengan Microsoft word?

30 jawaban



Gambar 3.12 Respon pengetahuan mahasiswa tentang perbedaan kutipan dari mendeley dengan Microsoft Word

Gambar 3.12 menunjukkan data sebanyak 50% (15) mahasiswa menjawab bahwa perbedaan kutipan dari mendeley dengan Microsoft Word terletak pada munculnya CITATION pada nama referensi kutipan. Selebihnya sebanyak 30% (9) mahasiswa menjawab dengan tepat bahwa perbedaan kutipan dari mendeley dengan Microsoft Word terletak pada munculnya blok hitam pada nama referensi kutipan, dan 20% (6) menjawab tidak ada perubahan apa pun pada nama referensi kutipan.

B. Dinamika Keilmuan

Tri Dharma Perguruan Tinggi, seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat perlu dikembangkan lebih baik dengan membangun jejaring kerjasama lebih luas. Prodi PAI yang sudah terakreditasi A idealnya memiliki sumber daya manusia yang unggul, sehingga mampu melahirkan para lulusan yang memiliki

semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, dan inovatif sehingga mahasiswa memiliki kompetensi lulusan yang baik.

Saat ini, forum diseminasi karya tulis ilmiah dosen PAI FTK UIN Mataram belum terbentuk. Meskipun ruang diskusi rutin dosen tiap bulan selalu diadakan, namun belum menunjukkan dampak positif kepada peningkatan kuantitas dan kualitas hasil karya tulis ilmiahnya sehingga hal ini diidentifikasi berbanding lurus dengan kualitas hasil tulisan mahasiswa. Padahal hal ini sangat urgen sebagai penguat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Permasalahan yang timbul dari tidak adanya forum diseminasi ini, yaitu selama ini banyak dosen yang tersibukan dengan mengajar dan memenuhi administrasinya, namun tidak banyak termotivasi untuk melaksanakan unsur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga minim akan karya tulis ilmiah. Padahal idealnya setiap satu tahun minimal dosen harus menghasilkan satu buku, dan artikel ilmiah jurnal yang diseminarkan atau dipublikasikan di jurnal nasional/internasional. Minimnya karya tulis ilmiah dosen dapat menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dan penelitian, serta pemahaman mahasiswa tentang ilmu-ilmu baru.

Forum diseminasi ini menyangkut kebermanfaatan bagi para dosen, mahasiswa, sivitas akademika UIN Mataram, dan masyarakat secara umum dalam mendapatkan pemahaman tentang ilmu-ilmu baru yang aktual dan signifikan. Oleh karena itu, apabila diseminasi dapat berjalan dengan baik

maka dinamika keilmuan prodi dapat berkembang lebih maju, ini sangat penting dipraktikkan agar para dosen dapat meningkatkan kompetensi, kinerja, dan integritasnya sebagai dosen yang kredibel dan professional yang dapat berdampak juga pada peningkatan kualitas lulusan mahasiswa.

BAB VI

Efektivitas Hasil Pelatihan Terhadap Tingkat Kualitas Tulisan Mahasiswa

A. Diskusi Data

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 diperoleh informasi bahwa dari 106 responden yang mengisi angket melalui *google form* ada 56,6% mahasiswa PAI semester 7 yang menjawab tidak pernah mendapat pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dan 43,4% mahasiswa menjawab pernah mendapat pelatihan karya tulis ilmiah. Selanjutnya ada 89,6% mahasiswa tidak pernah mendapat pelatihan penggunaan aplikasi mendeley, sisanya 10,4% menjawab pernah mendapat pelatihan penggunaan aplikasi mendeley. Fenomena tersebut menunjukkan suasana akademik mahasiswa perlu dibangun dan diperhatikan lebih baik lagi oleh seluruh sivitas akademika terutama pada peningkatan kualitas tulisan mahasiswa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Setelah di dapat data awal, pengabdian memilih 30 mahasiswa untuk dimasukkan pada kelas control untuk mengetahui kevalidan data yang didapat sebelumnya.

Gambaran data pada kelas control tentang pemetaan tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Agama Islam FTK UIN Mataram dalam penulisan karya tulis ilmiah

berbasis aplikasi digital (mendeley) dapat dicermati pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Nilai *Pretes* dan *Postes* Mahasiswa Binaan

No	Nama Inisial	Nilai <i>Pretes</i>	Nilai <i>Postes</i>
1	REP	6	11
2	FNI	6	11
3	FJ	7	12
4	SAK	5	11
5	AFR	6	11
6	BAA	5	10
7	C	6	11
8	HK	7	12
9	LAAJ	6	12
10	TM	5	11
11	I	7	12
12	FS	6	11
13	DPS	7	12
14	SY	6	12
15	RA-70	7	12
16	DKF	7	11
17	GF	7	11
18	NA-73	7	11
19	TA	7	12
20	ASA	7	12
21	ABA	6	11

22	Z	6	12
23	MFA	6	12
24	HR	6	12
25	PW	5	10
26	NA	5	10
27	SI	6	11
28	MIOS	7	12
29	MA	7	12
30	NAN	6	11
Nilai rata-rata (\bar{X})		6,2	11,3

Tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata *pretes* mahasiswa sebelum dilaksanakannya pelatihan berada pada angka 6,2, dan setelah dilaksanakan pelatihan, nilai rata-rata *postes* mahasiswa meningkat pada angka 11. Hal ini menunjukkan adanya ketercapaian pelatihan dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap penulisan karya tulis ilmiah dan penggunaan aplikasi mendely sebesar 96 %.

Adanya kenaikan pemahaman di atas menunjukkan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital dengan menggunakan aplikasi mendeley dinilai efektif. Efektivitas lain ditunjukkan dengan hasil turnitin tulisan mahasiswa rata-rata di bawah 25%. Mahasiswa sudah mulai memahami cara memparafrase tulisan dengan beberapa bantuan sistem yang diajarkan, seperti *quillbot*,

paraphrasing-tools.com,plagiarism.net/spinner.php, dan *seomagnifier.com*.

Meningkatnya ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan mendeley dalam setiap penulisannya dan merujuk pada referensi jurnal-jurnal terbaru serta berpaku pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah merupakan bagian dari efektivitas penulisan karya tulis ilmiah yang baik.

B. Follow Up

Dalam dunia penulisan ilmiah, kejujuran merupakan salah satu tolok ukur kualitas. Untuk memperlihatkan kejujuran tersebut, penulis dapat merujuk kepada sekian banyak bahan bacaan dan menampilkan sebagian kalimat sebagai pernyataan penulis lain yang mendukung ide dalam tulisannya. Keberadaan referensi pada tulisan ilmiah merupakan sebuah keharusan. Kemajuan teknologi memungkinkan proses referensi tersebut dilakukan secara elektronik tanpa perlu menumpuk ratusan buku dan menyalin ulang beberapa bagian dari buku-buku tersebut.

Mendeley sebagai salah satu aplikasi digital merupakan alat bantu penulis ilmiah modern untuk memperlihatkan celah dan kaitan-kaitan tulisannya dengan topik yang sudah pernah dipublikasi. Mendeley juga memungkinkan penulis untuk berkolaborasi dan berbagi sumber rujukan dan sitasi. Sitasi di dalam tulisan-tulisan ilmiah akhirnya akan membangun jaringan yang saling berhubungan dan akan menampilkan

penulis mana yang lebih banyak dirujuk dan tentunya akan meningkatkan kualitas dan kredibilitas penulis (Ikhwan Arief dan Handoko, 2016: 5-6).

Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah berbasis aplikasi digital merupakan salah satu cara untuk memperdalam dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan ini dapat mengasah logika berpikir sistematis yang dapat menunjang potensi dan prestasi akademik, sebab menulis menjadi bagian penting yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan akademik tersebut. Sedangkan mendeley merupakan unsur penunjang keterampilan mahasiswa dalam menulis, keterampilan ini juga merupakan bagian dari cara dalam meningkatkan mutu pendidikan, untuk itu perlu adanya dukungan dari para *stakeholders* dalam penguatan program tersebut. Salah satu contohnya pimpinan fakultas atau program studi mewajibkan para mahasiswa tingkat akhir sebelum menyusun proposal skripsi agar mengikuti pelatihan karya tulis ilmiah dan penggunaan aplikasi mendeley sehingga dapat mempermudah mereka dalam mempercepat penyelesaian studinya. Ketentuan tersebut tertuang dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh prodi masing-masing, dibuktikan dengan lembar surat pernyataan kehadiran mengikuti kegiatan tersebut yang di tanda tangani oleh Kaprodi dan dosen yang melakukan kegiatan pelatihan tersebut.

BAB VII

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi digital yang dapat menunjang mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah, antara lain: Mendeley, Zotero, LaTeX, Publish Or Perish, Classgist, Humata, dan link pendukung lainnya.
2. Aplikasi digital yang dapat menunjang mahasiswa dalam proses pembelajaran, antara lain: Wondershare Filmora, Powtoon, Quipper School, Google Classroom, Google Meet, Google Sites, Teachmint, Ruang Guru, Canva, Google Scholar, Wordwall, dan lain-lain.
3. Pemetaan tingkat pengetahuan mahasiswa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah berbasis aplikasi digital (mendeley) tergolong cukup baik, dengan nilai rata-rata hasil *pretes* pada angka 6,2, dan setelah dilaksanakan pelatihan, nilai rata-rata *postes* mahasiswa meningkat pada angka 11 dari 12 soal yang diukur. Hal ini menunjukkan adanya ketercapaian pelatihan dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa terhadap penulisan karya tulis ilmiah berbasis aplikasi digital sebesar 96 %.

4. Efektivitas pelatihan dapat ditunjukkan dengan hasil turnitin tulisan mahasiswa rata-rata di bawah 25%. Mahasiswa sudah mulai memahami cara memparafrase tulisan dengan beberapa bantuan sistem yang diajarkan, seperti *quillbot*, *paraphrasing-tools.com*, *plagiarism.net/spinner.php*, dan *seomagnifier.com*. Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam menggunakan mendeley di setiap penulisannya dan merujuk pada referensi jurnal-jurnal terbaru serta berpaku pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah merupakan bagian dari efektivitas penulisan karya tulis ilmiah ke arah yang lebih baik.

B. Rekomendasi

Setidaknya ada empat rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penulisan karya tulis ilmiah dan penggunaan aplikasi mendeley, yaitu:

1. Hendaknya Pimpinan Program Studi dapat bertindak sebagai mediator dan fasilitator guna terjalinnya kesepakatan antar dosen mata kuliah agar kualitas tulisan mahasiswa diperhatikan dengan baik, diarahkan pada orisinalitas tulisan dengan mengecek tulisan melalui aplikasi turnitin, sehingga mahasiswa termotivasi untuk menulis dengan baik dan benar;
2. Perlu adanya pelatihan penulisan karya tulis ilmiah secara massif dan terstruktur bagi mahasiswa tingkat akhir agar

memudahkan mereka dalam menulis skripsi dengan baik dan benar;

3. Perlu adanya dukungan lebih dari sivitas akademika untuk membuat pola pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang lebih efektif dan inovatif.
4. Perlu adanya penguatan program publikasi karya tulis ilmiah bagi mahasiswa, lengkap dengan *reward* and *punishmentnya* sehingga diharapkan muncul komitmen kuat mahasiswa dalam menulis skripsi atau tulisan agar hasilnya dapat disebarluaskan kepada masyarakat secara luas melalui penerbitan buku dan publish artikel jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aduku, K. J., Thelwall, M., & Kousha, K. (2017). Do Mendeley reader counts reflect the scholarly impact of conference papers? An investigation of computer science and engineering. *Scientometrics*. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2367-1>
- Amelia, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Quipper School Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Insturksional*, 3(2), 180–186.
- Andi Nova, D. (2021). Pelatihan Pencarian Referensi Online Dengan Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley di Program Studi Pendidikan Olahraga FKIP UNSAM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 43–48.
- Anwar, R. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Software Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NAS/article/view/8763>
- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., Maulidia, A., & Ismaliana R, D. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 88. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5848>
- Asep Ginanjar. (2018). Peningkatan Mutu Karya Tulis Dosen FIS

Dengan Menggunakan Reference Manager Software Mendeley. *Harmony*, 3(2), 199–203.

Askeridis, J. M. (2018). An h index for Mendeley : comparison of citation-based h indices and a readership-based h men index for 29 authors. *Scientometrics*, 8. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2882-8>

Bambang Pulu Hartato; Uswatun Hasanah; dkk. (2021). *Metodologi Penelitian dan Mendeley untuk Optimasi Penulisan Karya Ilmiah*. Zahira Media Publisher.

Bornmann, L., Mutz, R., & Haunschild, R. (2021). Mapping the impact of papers on various status groups in excellencemapping . net : a new release of the excellence mapping tool based on citation and reader scores. *Scientometrics*, 126(11), 9305–9331. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04141-4>

Cahnia, Z. A. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>

Damayani, A. (2021). Penggunaan Aplikasi Ruangguru Sebagai Media Pembelajaran Online Bagi Siswa Unggul SMAN 1 Baturetno [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Eprints Ums*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/90644>

Dewi, R. K. (2019). *Fenomena Dugaan Plagiat Calon Sarjana, “Copy-Paste” dan Budaya Instan*. Kompas.Com.

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/11/10/110400565/fenomena-dugaan-plagiat-calon-sarjana-copy-paste-dan-budaya-instan?page=all>

- Efendi, N. M. (2019). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Faizal, M. (2020). *Buku Praktis Mendeley untuk Mahasiswa*. Mochappucinno Studio.
- Haliq, A., Hamsa, A., & Sakaria, S. (2021). Analisis Pemanfaatan, Faktor Pendukung Dan Penghambat, Serta Upaya Optimalisasi Aplikasi Zotero Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 16. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2325>
- Handayani, I., Febriyanto, E., & Yudanto, T. A. (2019). Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek. *Technomedia Journal*, 3(2), 235–245. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i2.1057>
- Herrmannova, D., Stahl, C. G., & Patton, R. M. (2018). Do citations and readership identify seminal. *Scientometrics*. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2669-y>
- Heryana, A. (2020). Tutorial Mendeley-1 : Pengenalan Mendeley dan Pengorganisasian File. In *ResearchGate* (Issue May, pp. 1–41). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25191.27045>
- Hutapea, B., Barat, U. S., & Ilmiah, K. (2023). Analisis

pemanfaatan aplikasi publish or perish terhadap penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Pelita: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 39–52.

Idris, A., Hendratmoko, S., Lestari, D. A., & Mulyono, A. A. T. (2021). Pelatihan Mendeley Untuk Penulisan Sitasi Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v3i2.2124>

Ikhwan Arief dan Handoko. (2016). *Mengelola Referensi Publikasi Ilmiah*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.

Imam, M., Astuty, S., Samsir, A., Basra, A., & Albi, M. F. (2019). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia (STIE-PI) Makassar dalam penulisan karya ilmiah. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*, 414–417.

Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>

Kamilia Layliyah Ramadhani; Umi Rohmah. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Guna Menunjang Luaran KPM Mahasiswa IAIN Ponorogo. *Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 539–553.

Karmakar, M., Kumar, S., Vivek, B., & Singh, K. (2020). Does presence of social media plugins in a journal website result in

- higher social media attention of its research. In *Scientometrics* (Issue 0123456789). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03574-7>
- Khairiyah, W. (2022). Pemanfaatan google scholar dalam pemenuhan kebutuhan informasi penelitian mahasiswa prodi perpustakaan dan ilmu informasi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 1058–1071.
- Kudlow, P., Cockerill, M., & Toccalino, D. (2017). Online distribution channel increases article usage on Mendeley : a randomized controlled trial. *Scientometrics*, 112(3), 1537–1556. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2438-3>
- Kurniati, P., Putra, H. M., Prakasa, A., & Pratomo, W. (2022). Cara Mudah Belajar Menulis Jurnal Menggunakan Referensi Otomatis Microsoft Word dan Zotero. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/p2m.v9i1.3131>
- Langi, E., Londa, N. S., & Tulung, L. (2018). Pengaruh Komunikasi Media Online Aplikasi Ruang Guru PT. Ruang Raya Indonesia Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25077/24778>
- Maleha, N. Y., & Satria, C. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir STEBIS IGM Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 1(2), 91–98. <https://doi.org/10.36908/akm.v1i2.191>

- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.37>
- Mulyadi, D. (2022). Pelatihan Referensi Management Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Monsuani Tano: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 96–102.
- Nasution, Dina Syarifah, dkk. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam (JPMA)*, 1(2), 65–70.
- Ngibad, K. (2020). Pelatihan Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Fikes Umaha Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(1), 110–116.
- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Nurul Izzah, R. H. L. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Manajemen Referensi Zotero. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 239–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75.

<https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6652>

Poerna Wardhanie, A., Fahminnansih, F., & Rahmawati, E. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.37802/society.v2i1.170>

Purnomoasri, R. A. D., Ds, K. K., Amhudo, R. L., & Arbianto, R. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah menggunakan Microsoft Word dan Manajer Referensi Mendeley Menggunakan Media Pembelajaran Online (Zoom dan Live Streaming Youtube). *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 45–51.

Putra, A., Gamasari, R., & Novebri, N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Informatika STT Payakumbuh. *Journal of Community Dedication and Development*, 1(2), 187–198. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd/article/view/669/527>

QuipperSchool, T. (2020). Panduan Penggunaan Quipper School Link untuk Guru 2020 Daftar Isi. In *Quipper School* (p. 58). PT Quipper Edukasi Indonesia. <https://www.quipper.com/id/blog/wp-content/uploads/2020/03/ID-Quipper-Manual-2020.pdf>,

Rahmasari, E. A., & Yogananti, A. F. (2021). Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain).

ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia, 7(01), 165–178.
<https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.4292>

Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i2.30179>

Rahmawati, H., & Nuraini, M. W. (2019). Analisis Perbandingan Aplikasi Manajemen Referensi Zotero 5.0.66. dan Endnote X9. *Publication Library and Information Science*, 3(2), 80–86.

Rosadi, A., Marwiji, M. H., & Mariah, E. Y. (2021). Pelatihan Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah. *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE)*, 3(1), 39–43.

Salzberg, B., & Murphy, T. (2005). LaTeX: When word fails you. *Proceedings ACM SIGUCCS User Services Conference*, 241–243. <https://doi.org/10.1145/1099435.1099490>

Setiawati, N. S. R. dan 2Mia. (2019). Aplikasi Pendidikan Online “Ruang Guru” Sebagai Peningkatan Minat Belajar Generasi Milenial Dalam Menyikapi Perkembangan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 241–246.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i2.3179>

Shin, J. (2016). Mendeley Mobile : Powerful Cloud-Based Article and Reference Management in Your Pocket. *Journal of*

Digital Imaging, 1–3. <https://doi.org/10.1007/s10278-016-9907-8>

Sholihah, I. N. M., & Handayani, T. (2020). Pemanfaatan Powtoon Sebagai Media Bimbingan Klasikal Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 50–58.

Sukmawati. (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*, 8(1).

Syed Agung Afandi. (2021). *Panduan penggunaan mendeley*. FEIS UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Thelwall, M. (2017). Are Mendeley reader counts useful impact indicators in all fields? *Scientometrics, Merton 1973*. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2557-x>

Thelwall, M. (2018). Early Mendeley readers correlate with later citation counts. *Scientometrics, Stern 2014*. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2715-9>

Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>

Uma, E. R. (2016). *Pemanfaatan Quipper School di Kalangan Siswa SMA (Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan Quipper School sebagai Media Pendukung Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jombang)* [Universitas Airlangga Surabaya]. <https://www.unair.ac.id/>

- Umar. (2016). Media Pendidikan, Peran dan fungsinya dalam pendidikan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 131–144. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/364/177>
- Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M). (2021). *Panduan penyusunan referensi menggunakan mendeley untuk karya ilmiah di politeknik STMI Jakarta*. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Politeknik STMI Jakarta.
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21–33. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827.1>
- Yanti, N., Setiawan, Y., & Rini, D. S. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia SMA/SMK Kota Bengkulu (The Mendeley Application Training at MGMP Bahasa Indonesia SMA/SMK in Bengkulu City). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 268–284.
- Yulanto m, D., Hasan, H., & Januariyansah, S. (2020). Panduan Penggunaan Google Classroom Untuk Siswa. In *ResearchGate* (Issue December). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21421.92645>
- Yusuf, A. Z. A., Faelasofi, R., & Rahayu, S. (2022). Penerapan

Media Pembelajaran Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), 615.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.8232>

BIODATA PENULIS



Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I. adalah Dosen tetap Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Mataram, kelahiran Cirebon 28 Maret 1990. Menyelesaikan Studi Sarjana dan Magister PAI di IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2012 & 2014), dan Doktoratnya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017) dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner. Aktif sebagai Penulis Buku, Artikel, editor dan *reviewer* Jurnal Geneologi PAI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurnal Tatsqif UIN Mataram, dan Jurnal Al-Munawwarah STAI Nahdlatul Wathan Sumbawa Besar. Karya tulis ilmiah penulis dapat ditelusuri melalui *Scholar Google* (google cendekia): <https://scholar.google.co.id/citations?user=4K2UaUUAAAAJ&hl=id> dan Sinta: <https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6736916&view=overview>

